



**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI  
VARIABEL *MODERATING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**OLEH:**

**DILA MAHARANI**

**NIM. C1B020071**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Dila Maharani  
NIM : C1B020071  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Alamat : Jl. Kenari II No.50 Rt 03, Kenali Asam Atas, Kecamatan Kota Baru, Jambi  
No. HP : 0895620913263  
Email : [dila.mhrni@gmail.com](mailto:dila.mhrni@gmail.com)  
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penulisan skripsi berjudul “**Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022**” adalah karya ilmiah saya sendiri.
2. Originalitasnya berdasarkan izin, sumber data primer, sumber data sekunder yang diperoleh dari awal proses hingga terbentuk dalam suatu karya ilmiah skripsi, dan tidak mengatasnamakan dari pihak lain atau hasil penjiplakan (Plagiarism) karya orang lain (Terlampir turnitin).
3. Penulisan hasil studi skripsi ini mencantumkan sumber penelitian sekunder atas nama buku, disertai tesis, artikel, jurnal, pengarang atau peneliti terdahulu pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terjadi ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia dikonfirmasi dan menerima keputusan akademik serta sanksi hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk gelar akademik, profesi atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Jambi, 30 April 2024

Yang membuat

Materai 10.000

Dila Maharani

NIM. C1B020071

## **TANDA PENGESAHAN**

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Prodi, menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dila Maharani  
Nomor Mahasiswa : C1B020071  
Jurusan : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam skripsi pada tanggal seperti tertera di bawah ini.

Jambi, 30 April 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Tona Aurora Lubis, S.E., M.M.

NIP. 197605291999031004

Dr. Agus Solikhin, S.E., M.M.

NIP. 196708202000031002

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

Dr. Musnaini, S.E., M.M.

NIP. 197706172006042001

## **TANDA PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Komprehensif dan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 06 Juni 2024  
Jam : 10.30-12.00 WIB  
Tempat : Ruang Dosen Manajemen FEB-UNJA

## **PANITIA PENGUJI**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua Penguji	Drs. H. Firmansyah, M.E.	
Penguji Utama	Dr. Ida Masriani, S.E., M.M.	
Sekretaris Penguji	Dr. Ahmad Nur Budi Utama, S.E., M.M.	
Anggota Penguji	Dr. H. Tona Aurora Lubis, S.E., M.M.	
	Dr. Agus Solikhin, S.E., M.M.	

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis                      Ketua Jurusan Manajemen

Prof. Dr. Shofia Amin, S.E., M.Si.

NIP. 196603011990032002

Dr. Zulfina Adriani, S.E., M.Sc.

NIP. 196702151993032004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta karuniaNya kepada kita, sehingga penulis bisa menuntaskan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terlaksanakan atas bantuan berbagai pihak, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besaarnya kepada pihak, khususnya kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis serta memberikan kemudahan dan kelancaran terhadap segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua beserta saudara tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan semangat penuh kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas ini.
3. Bapak Prof. Dr. Helmi., S.H., M.H selaku Rektor Universitas Jambi
4. Ibu Prof. Dr. Shofia Amin, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
5. Ibu Dr. Zulfina Ardiani, S.E., M.Sc. selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
6. Ibu Dr. Musnaini, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
7. Bapak Dr. H. Tona Aurora Lubis, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah meluangkan waktu, membimbing dan memberikan masukan beserta arahan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini.

8. Bapak Dr. Agus Solikhin, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah meluangkan waktu, membimbing dan memberikan masukan beserta arahan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
9. Bapak Drs. H. Firmansyah, M.E. selaku ketua pengaji sidang skripsi yang telah memberikan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi.
10. Ibu Dr. Ida Masriani, S.E., M.M. selaku pengaji utama sidang skripsi yang telah memberikan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi.
11. Bapak Dr. Ahmad Nur Budi Utama, S.E., M.M. selaku sekretaris pengaji sidang skripsi.
12. Ibu Dr. Sry Rosita, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan.
13. Seluruh Dosen Universitas Jambi yang telah memberikan ilmu-ilmu kepada penulis.
14. Seluruh staf Universitas Jambi yang memberikan bantuan dan arahan kepada penulis.
15. Teman-teman dekat dan angkatan 2020 jurusan Manajemen Universitas Jambi.
16. Pihak-pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jambi, 30 April 2024

Penulis

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji variabel independen terhadap variabel dependen dan menguji variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), variabel dependen adalah Nilai Perusahaan, dan variabel moderasi yang digunakan adalah Kinerja Keuangan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari idx dan website masing-masing perusahaan sektor energi, metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square SEM* dengan bantuan software SmartPLS versi 4.1.0.0. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022 sebanyak 75 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sebanyak 10 perusahaan yang sesuai kriteria sampel yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis *Partial Least Square SEM* menyimpulkan: (1) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (2) Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (3) Kinerja Keuangan berpengaruh memoderasi dan signifikan memperlemah pengaruh hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), Nilai Perusahaan, dan Kinerja Keuangan.

## ***ABSTRACT***

*This research aims to determine and test the independent variable on the dependent variable and test moderating variables which can strengthen or weaken the relationship between the independent variable and the dependent variable. The independent variable used in this research is Corporate Social Responsibility (CSR), the dependent variable is Company Value, and the moderating variable used is Financial Performance.*

*This research is a type of quantitative research, the type of data used is secondary data obtained from IDX and the websites of each energy sector company, the analysis method used is Partial Least Square (PLS) with the help of SmartPLS software version 4.1.0.0. The population of this research is 75 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2017-2022. The sample selection used a purposive sampling method, so that 10 companies were obtained that met the predetermined sample criteria.*

*Based on the results of the Partial Least Square (PLS) analysis, it is concluded: (1) Corporate Social Responsibility (CSR) has no significant effect on the Company Value variable (2) Financial Performance has a significant effect on Company Value (3) Financial Performance has a moderating effect and significantly weakens the influence of the relationship Corporate Social Responsibility (CSR) on Company Value.*

*Keywords:* Corporate Social Responsibility (CSR), Company Value, and Financial Performance.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	i
<b>TANDA PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>TANDA PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	vi
<b>ABSTRACT .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	10
2.1 Kerangka Teoritis .....	10
2.1.1 Teori Stakeholder .....	10
2.1.2 Teori Letigimasi.....	11
2.1.3 Nilai Perusahaan .....	12
2.1.4 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	14
2.1.5 Kinerja Keuangan .....	16
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Penelitian .....	27
2.4 Hubungan Antar Variabel .....	27
2.4.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.....	27
2.4.2 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan .....	28
2.4.3 Pengaruh Kinerja Keuangan sebagai Variabel <i>Moderating</i> dalam Hubungan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan Nilai Perusahaan.....	29
2.5 Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	31
3.1 Pendekatan Penelitian.....	31
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	31
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.4 Populasi dan Sampel .....	32
3.4.1 Populasi.....	32
3.4.2 Sampel .....	32
3.5 Operasional Variabel .....	34
3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas).....	34
3.5.2 Variabel Dependental (Variabel Terikat).....	35
3.5.3 Variabel <i>Moderating/Moderasi</i> .....	37
3.6 Metode Analisis Data .....	39

3.6.1 Statistik Deskriptif .....	40
3.6.2 <i>Partial Least Square</i> (PLS).....	40
3.6.3 Pengujian Hipotesis .....	43
<b>BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia .....	44
4.2 Gambaran Umum Perusahaan Sektor Energi .....	46
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Deskripsi Data .....	54
5.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	55
5.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	55
5.2.2 Analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS).....	59
5.2.3 Pengujian Hipotesis .....	69
5.3 Pembahasan .....	70
5.3.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.....	70
5.3.2 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan .....	72
5.3.3 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel <i>moderating/moderasi</i> .....	74
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>77</b>
6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN 1.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN 2.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN 3.....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN 4.....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN 5.....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN 6.....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN 7.....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN 8.....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN 9.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN 10.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN 11 .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN 12.....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN 13.....</b>	<b>135</b>
<b>LAMPIRAN 14.....</b>	<b>137</b>
<b>LAMPIRAN 15.....</b>	<b>140</b>
<b>LAMPIRAN 16.....</b>	<b>144</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Perkembangan Rata-Rata <i>Price Book Value</i> (PBV) Pada Perusahaan Sektor Energi Periode 2017-2022 .....	3
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	32
Tabel 3. 2	Data Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3. 3	Operasional Variabel .....	39
Tabel 4. 1	Ringkasan Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI).....	44
Tabel 5. 1	Data Sampel Penelitian .....	54
Tabel 5. 2	Hasil Analisis Deskriptif .....	55
Tabel 5. 3	<i>Outer Loadings</i> .....	61
Tabel 5. 4	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	62
Tabel 5. 5	<i>Cross Loadings</i> .....	64
Tabel 5. 6	<i>Fornell Lacker Criterion</i> .....	64
Tabel 5. 7	<i>Cronbach's Alpha</i> .....	65
Tabel 5. 8	<i>Composite Reliability</i> .....	65
Tabel 5. 9	Nilai <i>R-square</i> Tahap 1.....	66
Tabel 5. 10	Nilai <i>R-square</i> Tahap 2.....	67
Tabel 5. 11	<i>F-square</i> .....	68
Tabel 5. 12	<i>Path Coefficients</i> .....	69

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Grafik Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Energi Tahun 2017-2022.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	27
Gambar 5. 1 Model Struktural setelah di Run PLS SEM algorithm Tahap 1 .....	60
Gambar 5. 2 Model Struktural setelah di Run PLS SEM algorithm Tahap 2 .....	62
Gambar 5. 3 Nilai <i>R-square</i> akhir/Tahap 2 .....	67
Gambar 5. 4 <i>Inner Model</i> pada <i>F-square</i> .....	68
Gambar 5. 5 <i>Output Path Coefficientsz</i> .....	69

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Meningkatnya pembangunan perusahaan-perusahaan baru di Indonesia memiliki salah satu tujuan dalam peningkatan investasi lokal maupun asing. Sehingga semakin banyaknya pembangunan ini, tanpa disadari salah satunya dapat menyebabkan kerusakan lingkungan sekitar. Efek yang ditimbulkan dari pembangunan ini biasanya ditandai dengan ketidakseimbangan sosial ekonomi, kerusakan alam dan pencemaran lingkungan. Sebagaimana yang baru dirasakan oleh Indonesia khususnya Jakarta menjadi kota dengan kualitas udara terburuk nomor 2 di dunia pada akhir-akhir bulan Agustus 2023 (Yulia, 2023 sumber liputan6.com). Sumber polusi tersebut disebabkan oleh asap kendaraan, debu jalanan aspal, pembakaran batu bara, pembakaran terbuka biomasa dan bahan bakar, maupun aktivitas konstruksi (Sumber Data IQAir dalam Yulia, 2023 pada liputan6.com).

Untuk mengurangi dampak negatif tersebut, perlu bagi pemerintah dan pengembangan untuk menerapkan kebijakan dan praktik berkelanjutan. Maka dari itu pentingnya perusahaan untuk menerapkan praktik keberlanjutan guna upaya dalam perlindungan lingkungan, kepatuhan regulasi, meningkatkan reputasi dan citra perusahaan, efisiensi energi dan penghematan (Al-Issa et al., 2022). Apalagi pada sektor energi harus menerapkan praktik tersebut karena sektor tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan memenuhi kebutuhan energi global, tetapi memiliki dampak lingkungan yang signifikan.

Mengenai hal ini, pastinya perusahaan akan berupaya menerapkan prinsip tersebut agar citra perusahaan tetap baik di mata investor, *costumer*, masyarakat, maupun pihak lain. Apalagi dalam pertumbuhan permintaan energi yang meningkat pada energi global serta ketidakpastian pasar yang dicerminkan dalam fluktuasi harga energi. Fluktuasi ini biasanya disebabkan dari perubahan harga minyak, gas, atau energi lainnya yang memiliki dampak

signifikan pada pendapatan perusahaan. Jika perusahaan dapat mengelola risiko dari fluktuasi harga ini dengan strategi lindungi nilai yang efektif maka hal ini dapat mempertahankan nilai perusahaannya. Untuk mendapatkan hal tersebut tidaklah mudah, perusahaan-perusahaan akan berlomba-lomba untuk bersaing dengan mengincar eksistensi dan memperoleh keuntungan dengan tujuan salah satunya menarik para investor. Upaya yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan agar dapat mengoptimalkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham (Al-Issa et al., 2022).

Suryani dan Ika (2023) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi dapat menyebabkan tingginya nilai perusahaan juga, dimana nilai saham yang tinggi bisa menyebabkan peningkatan kepercayaan pasar yang meliputi kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya dimasa yang akan datang. Kinerja perusahaan ini biasanya tercermin dari laporan keuangan yang bisa menjadi bahan informasi bagi investor untuk mengambil keputusan di pasar modal. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disampaikan maka akan semakin meyakinkan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2017:22).

Nilai perusahaan digambarkan dengan seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku/*book value* perusahaan yaitu berupa nilai laporan keuangan (Ningrum, 2022). Nilai suatu perusahaan bisa dilihat dari segi modal bersih dengan total lembar saham dari perusahaannya. Karena modal bersih dari suatu perusahaan akan dibagi ke berapa lembar saham. Jika nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan prestasi kinerja yang baik dengan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, sehingga hal tersebut menjadi keinginan para pemilik perusahaan (Ningrum, 2022). Pada penelitian ini menggunakan nilai perusahaan yang diprosoksi dengan *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Share* (PER), Tobin's Q, dan Volatilitas Harga Saham (VHS/VP). Peneliti memaparkan data pendukung latar belakang yang mewakili dari salah satu pengukuran nilai perusahaan yaitu *Price Book Value* (PBV), dimana rasio ini digunakan untuk mengukur harga

pasar saham perusahaan dengan menghitung harga saham penutupan (*closing*) dibagi dengan nilai buku per lembar saham (Sari & Febrianti, 2021).

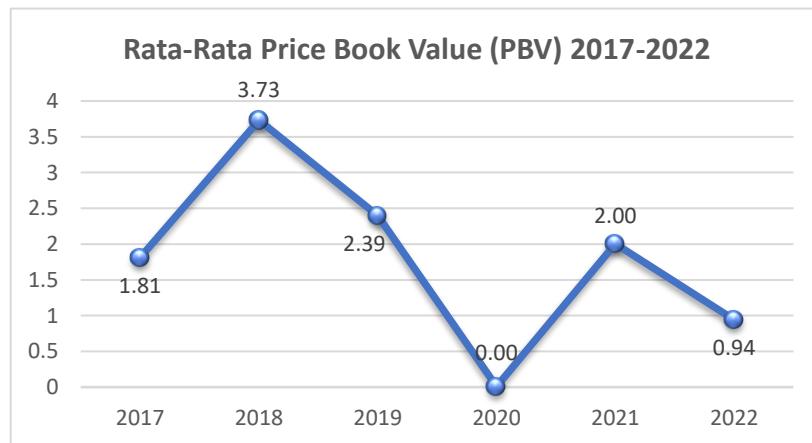
Fenomena mengenai pergerakan nilai perusahaan pada populasi penelitian ini yaitu di perusahaan sektor energi periode tahun 2017-2022. Perusahaan ini dipilih karena kegiatannya beroperasi di industri energi yang berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan energi global tetapi memiliki dampak lingkungan yang sangat signifikan serta mengalami perubahan nilai perusahaan yang terjadi setiap tahunnya. Untuk melihat bagaimana nilai perusahaan sektor energi yang dinilai dari *Price Book Value* (PBV) dapat dilihat pada tabel 1.1 dan gambar 1.1 berikut ini:

**Tabel 1. 1 Perkembangan Rata-Rata *Price Book Value* (PBV) Pada Perusahaan Sektor Energi Periode 2017-2022**

Keterangan	Tahun					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah/Total	86,96	212,71	150,96	0,56	138,43	67,79
Rata-Rata	1,81	3,73	2,39	0,00	2,00	0,94
Perkembangan (%)		144,60	-29,03	-99,62	24,61	-51,02

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah, pada lampiran ke-2

**Gambar 1. 1 Grafik Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Energi Tahun 2017-2022**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah, pada lampiran ke-2

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) perusahaan sektor energi selama 6 tahun yaitu dengan periode 2017-2022 mengalami ketidak konsistenan yang digambarkan. Pada tahun 2017 menuju 2018 mengalami perkembangan kenaikan sebesar 144,60%, kemudian mengalami perkembangan penurunan di tahun 2019 sebesar -29,03% dan mengalami penurunan lagi di tahun 2020 yaitu sebesar -99,62%. Di tahun 2021 mengalami perkembangan kenaikan sebesar 24,61% dan di tahun 2022 mengalami perkembangan penurunan sebesar -51,02% dengan nilai rata-rata PBV sebesar 0,94.

Meningatkannya nilai suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah berupaya mencapai tujuannya. Landasan nilai suatu perusahaan adalah kinerjanya, khususnya kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh laporan keuangannya. Namun kinerja non-keuangan juga berperan penting sehingga membentuk sinergi yang berkontribusi terhadap konstruksi nilai perusahaan (Fahmi, 2017). Dalam mencapai tujuan perusahaan pastinya diperlukan kerja sama dan hubungan timbal balik antara perusahaan dengan karyawan, investor, dan masyarakat. Diantara metode yang mungkin untuk diterapkan ialah dengan melakukan interaksi antara perusahaan dan lingkungan, sebab apabila dilakukan interaksi tersebut pastinya cenderung membangun reputasi yang baik bagi nilai perusahaan.

Menurut Suryani dan Ika (2023) bahwa perkembangan sebuah perusahaan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang tidak dapat dikendalikan. Tanpa disadari perusahaan pastinya melakukan aktivitas operasi yang menjadi penyebab rusaknya lingkungan sekitar sehingga membuat persepsi negatif kepada masyarakat. Seperti dalam kutipan “Dimana ada tambang, disitu ada penderitaan warga. Dimana ada tambang, disitu ada kerusakan lingkungan, tidak akan bisa berdampingan” ujar ‘Koordinator Jaringan Tambang (JATAM) Merah Johansyah kepada wartawan BBC News Indonesia, Raja Eben Lumbanrau, Jumat (20/05) (Lumbanrau, 2021). Perusahaan tambang sendiri merupakan salah satu dari perusahaan sektor

energi di Indonesia, yang mana energi itu sendiri pastinya tidak terlepas dari kebutuhan aktivitas sehari-hari.

Jadi salah satu faktor lingkungan yang berpengaruh dalam menariknya nilai perusahaan untuk berkelanjutan ialah program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dimana program ini merupakan suatu konsep bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan (Firda & Efriadi, 2020). Ada perusahaan yang menganggap bahwa CSR itu sebagai pengeluaran/biaya dan ada juga sebagian perusahaan yang menganggap bahwa CSR itu sebagai investasi dengan mengeluarkan dana saat ini yang bertujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Itu jika perusahaan yang sadar dengan kegiatan sosial perusahaannya yang tertuang dalam publikasi laporan keberlanjutan perusahaan masing-masing.

Jika suatu perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara berkesinambungan dan terus menerus maka pasar akan memberikan apresiasi positif yang akan digambarkan dengan kenaikan harga saham dan juga meningkatnya nilai perusahaan. Walaupun dengan melakukan program ini, pastinya perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya/*cost*. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat keuntungan perusahaan akan turun. Akan tetapi dengan melaksanakan program ini, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi(Nurul Dzikir, 2020). Karena disarankan agar keterlibatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) membangun reputasi baik bagi perusahaan yang mengarah pada pengurangan biaya pemasaran, sehingga meningkatkan penjualan perusahaan dan meningkatkan persepsi investor (Al-Issa et al., 2022). Sehingga program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini bisa menjadi salah satu alat untuk marketing bagi perusahaan.

Bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan pada emiten atau perusahaan publik, dimana bahwa informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan di dalam laporan keberlanjutan yang terdapat pada web perusahaan masing-masing yang mengacu dari standar

*Global Reporting Initiatives* (GRI) yang selalu mengalami perubahan secara terus menerus. Terkait hal tersebut, penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan indikator CSR berdasarkan *Global Reporting Initiative/GRI* tahun 2021 yang diukur dengan *Sustainable Report* (SR).

Perusahaan sektor energi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kerusakan lingkungan akibat efek pengeboran, penggalian, maupun aktivitas lainnya yang bisa menyebabkan kerusakan lingkungan seperti tanah longsor, polusi udara yang tidak baik, dan faktor lainnya yang dapat mengganggu masyarakat sekitar yang disebabkan dengan sebagian operasional perusahaan. Meskipun sudah ada Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha, tetapi masih banyak perusahaan yang belum secara konsisten menerapkan prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR). Terlihat pada web perusahaan masing-masing dalam sektor energi masih ada beberapa yang belum menerbitkan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan dalam tahun-tahun tertentu.

Untuk meningkatkan pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan, harus didukung oleh variabel moderasi. Dimana variabel moderasi merupakan variabel yang bisa memberikan efek memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel independen dengan dependen. Hal mendasar yang ini dicapai melalui pengenalan konsep CSR adalah agar pelaksanaan aktivitas perusahaan yang bersifat sukarela tetapi dapat diukur dampaknya terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Kartini, 2020:19). Selain memperhatikan dari segi nilai perusahaan dan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan harus memperhatikan hal lain juga seperti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas yang tercermin dari sisi kinerja keuangannya. Profitabilitas sebagai pengukuran dari variabel kinerja keuangan merupakan variabel moderasi yang berpengaruh terhadap hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai perusahaan (Wahyuni, 2018 dalam Suryani & Ika, 2023). Karena kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba yang semakin meningkat akan semakin mampu dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungannya serta dalam pengungkapan yang dipublikasikan pada website perusahaan masing-masing (Suryani & Ika, 2023). Terkait hal tersebut, peneliti menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi yang diperlukan dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Sales* (ROS).

Terdapat penelitian terdahulu seperti penelitian (Rahmantari, 2021) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut hasil penelitian Sudarsono & Adhi Surya Harahap (2021) menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan menurut Nidia Kumala dan Ruly Priantilaningtisari (2024) CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian (Nursasi, 2020) menyatakan bahwa Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian (Anggraeni & Agustiningsih, 2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Risal Rinofah, Ratih Kusumawardani, Prahadhita Nerissa Putri (2023) menyatakan bahwa profitabilitas sebagai variabel *moderating* mampu memperkuat hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan, menurut penelitian (Natalie et al., 2023) bahwa profitabilitas mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, dan hasil penelitian Ni Nyoman Mira Miladeny dan I Gst Ayu Eka Damayanthi (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan diawali dengan terdapatnya gambaran nilai perusahaan yang fluktuatif serta terdapat uraian dari ketidak konsistenan di dalam penelitian terdahulu. Hal ini akan menjadi kesenjangan penelitian/research gap dari penelitian ini, sehingga menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dalam mengisi research gap tersebut. Peneliti ingin meneliti objek perusahaan

sektor energi karena perusahaan tersebut memiliki kontribusi yang besar terhadap ekonomi global tetapi mempengaruhi kerusakan lingkungan yang dirasakan oleh masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis menguraikan rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Kinerja Keuangan mampu memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Kinerja Keuangan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis akademis, yaitu:

- a. Memberikan dukungan, saran, dan melengkapi penelitian sebelumnya.
- b. Dapat dijadikan sumber penelitian sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkait dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yaitu:

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meninjau beberapa faktor yang harus dipertimbangkan sebelum melakukan investasi.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan betapa pentingnya hal pengungkapan pertanggung jawaban sosial di dalam laporan keberlanjutan dan keuangan perusahaan dalam pembuatan kebijakan perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Teori Stakeholder**

Di tengah ramainya dunia bisnis yang terus berkembang, satu rancangan telah muncul sebagai pilar fundamental dalam manajemen perusahaan berupa teori stakeholder. Istilah pemangku kepentingan/stakeholder ini dalam kaitannya dengan organisasi diyakini telah digunakan sejak tahun 1930-an, ketika Profesor Hukum Harrvard E. Merrick Dood menyatakan bahwa bisnis memiliki setidaknya empat kelompok pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemilik saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat umum (L. Preston, 1990 dalam Guterman, 2023). Capaian utama pada teori stakeholder yaitu dapat membantu para pemimpin bisnis memahami dalam hal lingkungan stakeholder mereka dan lebih efektif mengelola hubungan yang ada dalam bisnis mereka.

Menurut Post James, Lawrence Anne T, dan Weber James (2002) dalam buku Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia (Kartini, 2020:8-9) para pemangku kepentingan diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu: *primary stakeholder* dan *secondary stakholder*. Para pemangku kepentingan utama (*primary stakeholders*) adalah beberapa pihak yang secara langsung berpartisipasi dalam aktivitas bisnis perusahaan dan mempunyai dampak terhadap perusahaan untuk memenuhi tujuan utamanya, yaitu menyediakan produk dan layanan kepada masyarakat. Kelompok pemangku kepentingan utama (*primary stakeholders*) meliputi pedagang grosir dan eceran, pemasok, kreditor, pelanggan, karyawan, dan pemegang saham. Di sisi lain, pemangku kepentingan sekunder (*secondary stakeholders*) adalah anggota masyarakat yang terkena dampak operasi dan keputusan utama

perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kategori yang termasuk kepada stakholder sekunder yaitu masyarakat umum, komunitas lokal, pemerintah pusat dan daerah, para pemerintah asing, kelompok aktivis sosial, media, dan berbagai kelompok pendukung bisnis.

Seiring dengan meningkatnya minat perusahaan terhadap lingkungan tanggung jawab sosial atau dasar gerakan *Corporate Social Responsibility* (CSR), teori stakeholder yang dikemukakan oleh F Maon dkk dijelaskan dengan menekankan bahwa keberlangsungan hidup dan kesuksesan organisasi bergantung pada kemampuan organisasi menghasilkan kekayaan, nilai, atau kepuasan yang cukup bagi seluruh stakeholder lainnya, namun tidak hanya bagi pemegang saham yang utama (F Maon et al., 1998 dalam Guterman, 2023). Jadi pada premis dasar teori stakeholder bahwa bisnis beroperasi dalam ekosistem yang terdiri dari stakeholder/pemangku kepentingan, yang masing-masing berkontribusi terhadap keberlanjutan bisnis dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi kelompok pemangku kepentingan manapun.

### **2.1.2 Teori Letigimasi**

Teori legitimasi merupakan teori yang berkaitan dengan kesepakatan sosial yang terjalin antara masyarakat sekitar dengan organisasi perusahaan. Menurut Ghozila dan Chairi (2007) dalam Lestari dan Zulaikha (2021) mengungkapkan ketika suatu perbedaan yang nyata atau potensial ada di antara kedua sistem nilai perusahaan dan masyarakat, maka akan muncul ancaman terhadap letigimasi perusahaan. Jadi teori letigimasi itu menyatakan bahwa suatu organisasi hanya bisa bertahan jika masyarakatnya berada merasakan bahwa organisasi ataupun perusahaan beroperasi berdasarkan sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai ataupun norma yang dimiliki dari masyarakat sekitar (Lestari & Zulaikha, 2021).

Legitimasi ialah hal yang penting dalam setiap perkembangan perusahaan kedepannya. Karena keberadaan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh masyarakat, akibat adanya hubungan antara kedua interaksinya yang membuat kesepakatan untuk melindungi kepentingan perusahaan dan menghormati norma-nilai dari masyarakat sekitar. Kesenjangan legitimasi disebabkan adanya perbedaan antara nilai-nilai perusahaan dan nilai-nilai sosial dari masyarakat yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kegiatannya (Ghozila dan Chairi, 2007 dalam Lestari & Zulaikha, 2021).

Jadi diharuskan perusahaan melakukan kontrak sosial kepada masyarakat untuk mempraktikkan tanggung jawab sosial untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat untuk menghindari permasalahan yang tidak diinginkan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, para pemilik perusahaan harus semakin menyadari kenyataan bahwa kemampuan perusahaan mereka untuk bertahan hidup bergantung pada hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan operasinya.

### **2.1.3 Nilai Perusahaan**

Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh penilaian investor terhadap nilai pasar dan tingkat keberhasilannya. Naiknya harga saham menunjukkan bahwa suatu perusahaan berjalan baik dalam upayanya menghasilkan keuntungan dan kepuasan pemegang saham. Karena salah satu tujuan perusahaan ialah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan yang tercermin dari tingkat keberhasilan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan ini ditentukan oleh *earnings power* dari aset perusahaan (Modiglian & Miller, 1958). Setiap perusahaan yang baru didirikan pastinya berharap nilai harga saham yang dijual mempunyai potensi harga yang tinggi. Hal ini pastinya akan menarik investor karena kenaikan harga saham juga akan meningkatkan nilai perusahaan (Nurul Dzikir, 2020).

Banyaknya saham yang tertanam oleh investor pada perusahaan memiliki arti bahwa investor yakin ataupun percaya terhadap perusahaan yang memberikan keuntungan serta menjadi modal pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan terjamin pertumbuhan dan keberlanjutannya dengan cara menjaga kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) apabila sebuah perusahaan mampu memperhatikan secara seimbang antara kepentingan masyarakat, aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup, maka dapat tercipta hubungan yang baik dan menawarkan timbal balik yang saling menguntungkan kepada pihak-pihak yang berkaitan (Meilinda Murnita & Dwiana Putra, 2018).

Dalam mengukur nilai perusahaan terdapat beberapa rasio yang bisa digunakan, yaitu sebagai berikut:

1) *Price Book Value* (PBV)

Mengukur harga pasar saham perusahaan yaitu menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV), yang mana harga saham yang digunakan ialah harga pasar saham beredar dibagi dengan nilai buku kemudian nilai buku didapatkan melalui pembagian dari total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham yang beredar (Sari & Febrianti, 2021).

2) *Price Earning Share* (PER)

Rasio ini menghitung hubungan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diharapkan dan diperoleh bagi pemegang saham (Sutrisno, 2009:224).

3) *Tobin's Q*

Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul dari pada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada beberapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutukan untuk menggantinya saat ini (Ningrum, 2022).

4) Volatilitas Harga Saham (VHS)

Volatilitas harga saham merupakan naik turunnya pergerakan saham di masa yang akan datang. Volatilitas di pasar keuangan

menggambarkan tingkat risiko yang dihadapi investor sebab mengilustrasikan fluktuasi pergerakan harga saham dan ketidakpastian yang dimiliki investor. Semakin tinggi volatilitas harga saham, semakin besar fluktuasi harga saham dalam periode waktu tertentu (Wahyuni & Artati, 2023).

#### **2.1.4 Corporate Social Responsibility (CSR)**

Menurut Kartini (2020) di Indonesia meregulasi aktivitas CSR telah lama dibentuk dalam Undang Undang Perseroan Terbatas atau UU PT yang udah diresmikan oleh pemerintah pada 20 Juli 2007 silam. Menurut Bowen (1953) dalam Al-Issa et al., (2022) konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada korporasi pertama kali dipelajari oleh ia yang menekankan pengaruh tindakan korporasi terhadap masyarakat. Menurut Bowen (1953) dalam Kartini (2020) konsep tanggung jawab sosial sebagai: “*The Obligations of businessman to pursue those policies, to make those decisions of businessman to pursue those lines of action which are desirable in term of the objectives and values of our society*”. Tanggung jawab sosial didefinisikan sebagai kewajiban pengusaha untuk menjalankan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti tindakan yang diinginkan sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat kita (Bowen, 1953 dalam Al-Issa et al., 2022). Selanjutnya menurut lingkar studi CSR Indonesia, untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, organisasi perusahaan terlibat dalam upaya serius yang dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk membatasi efek negatif dan meningkatkan dampak positif dari operasi perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan di ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan (Nurdizal, 2011:15 dalam Sudarsono & Harahap, 2021).

Menurut Yolanda et al., (2022) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tentang mengelola perubahan di tingkat perusahaan secara sosial bertanggung jawab yang dapat dilihat dari dua dusut pandang, yaitu:

1. Internal; praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam dan penggunaan sumber daya lainnya dalam produksi, sedangkan praktik yang bertanggung jawab secara sosial pada dasarnya terkait dengan karyawan dan hal-hal terkait seperti investasi dalam perubahan modal, kesehatan, dan manajemen sumber daya manusia.
2. Eksternal; tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) tidak hanya mencakup perusahaan tetapi juga komunitas lokal dan pemangku kepentingannya, termasuk pemasok, pelanggan, mitra bisnis, pihak berwenang, dan kelompok non-pemerintah yang mewakili lingkungan dan masyarakat lokal.

Untuk pelaporan atau pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan disajikan dalam laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada situs web perusahaan masing-masing. Berdasarkan peraturan yang diterbitkan oleh Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/ SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang isinya terdapat salah satu menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik, informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan terdapat di dalam laporan keberlanjutan/*Sustainability Report*.

Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /Seojk.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik (2021) dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana dimaksud alam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6103) khususnya terkait dengan kewajiban dalam penyusunan laporan keberlanjutan, perlu untuk

mengganti ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.

Tidak terlepas pada ketetapan yang telah diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) saja, standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia adalah merujuk pada standar universal yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI) yang sudah memasuki standars tahun 2021. *Global Reporting Initiatives* (GRI) adalah organisasi internasional independen yang membantu dunia usaha dan organisasi lain untuk mengambil tanggung jawab atas dampak yang mereka timbulkan dengan menyediakan bahsa umum global untuk mengkomunikasikan dampak tersebut. Standar GRI dipilih karena lebih menfokuskan pada operasi perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial pada bagian standars disclosures (Solikin, 2009).

Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sering kali digunakan ialah dengan standar *Global Reporting Initiatives* (GRI). Standar GRI merupakan standar pelaporan keberlanjutan yang paling banyak digunakan di dunia. Prinsip-prinsipnya telah diadopsi secara luas oleh perusahaan-perusahaan terkemuka pada banyak negara, dan menjadi referensi bagi instrumen kebijakan dan panduan bursa di seluruh dunia. Menurut *Global Reporting Initiatives* tahun 2021 dalam kategori pengungkapan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) terbagi menjadi kategori indikator standar 200 untuk ekonomi, standar 300 lingkungan hidup, dan standar 400 isu sosial. Dalam indikator tersebut terdapat jumlah kategori sebanyak 89 item (ekonomi 17 kategori pada standar 200, lingkungan hidup 36 kategori pada standar 300, dan isu sosial 36 kategori pada standar 400). Setiap kategori dan jenisnya berisi detail tentang area pengungkapan yang spesifik dengan menggunakan kode 0 jika tidak mengungkapkan dan kode 1 jika mengungkapkan.

### **2.1.5 Kinerja Keuangan**

Menurut Suaidah et al., (2020) kinerja keuangan ialah salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Sedangkan

menurut Fahmi (2017) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang menggunakan berbagai rasio-rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan suatu kaitan indeks yang terhubung dengan akuntansi pada laporan keuangan dengan tujuan untuk memberi peringkat kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Dimana setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan makna tertentu.

Rasio-rasio keuangan sangat berkaitan dengan kinerja keuangan karena berguna dalam menganalisis laporan keuangan. Salah satu rasio keuangan yaitu dari segi profitabilitas, yang mana Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu didapatkan oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi bisa memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaannya yang tercermin dari harga sahamnya (Ningrum, 2022). Ada beberapa kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa indikator, yakni:

1. *Return on Asset (ROA)*

*Return on Assets* sering disebut sebagai *rentabilitas ekonomis* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang digunakan ialah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (Sutrisno, 2009).

2. *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* merupakan keuntungan dari modal sendiri suatu perusahaan. Biasa juga disebut dengan tingkat pengembalian kekayaan bersih (*rate of return on Net Worth*), yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan

modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT (Sutrisno, 2009).

### 3. *Return on Investment (ROI)*

*Return on Investment* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk membayar kembali investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT (Sutrisno, 2009).

### 4. *Return on Sales (ROS)*

Rasio profitabilitas yang dikenal sebagai laba atas penjualan atau disebut dengan ROS, dimana menunjukkan jumlah keuntungan yang diperoleh bisnis setelah menutupi biaya produksi variabel, seperti biaya tenaga kerja, bahan mentah, dan biaya lainnya, dan sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menandakan tingkat keuntungan yang didapatkan dari setiap rupiah penjualan yang disebut dengan *margin operational* atau marjin pendapatan operasional (Noordiatmoko, 2020).

## 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai bahan perbandingan dan acuan, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama & Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil
		Persamaan	Perbedaan	
1	Nidia Kumala dan Ruly Prianlianingtisari (2024) Pengaruh <i>Green Accounting</i> , CSR dan	Variabel Independent: <ul style="list-style-type: none"><li>• CSR</li></ul> (Pengungkapan CSR)	Variabel Independent: <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Green Accounting</i> (PROPER)</li></ul>	1) Kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

	Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022	Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"><li>Nilai Perusahaan (Tobin's Q)</li></ul>	• Kinerja Keuangan (ROA)	2) <i>Green accounting</i> dan CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. 3) Secara simultan pengaruh <i>green accounting</i> , CSR dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Aprilia Anggraeni & Wulandari Agustiningsih (2023) Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independent: <ul style="list-style-type: none"><li>Total Aset (LNTA)</li></ul> Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"><li>Nilai Perusahaan (PBV)</li></ul>	Variabel Moderasi: <ul style="list-style-type: none"><li>CSR (Pengungkapan CSR)</li></ul> Variabel Independent: <ul style="list-style-type: none"><li>Kinerja Keuangan (ROE)</li></ul>	1. Kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan berpengaruh atas nilai perusahaan 3. CSR sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan 4. CSR sebagai variabel moderasi mampu memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
3	Dinda Salsabila Amin, Mohammad Iqbal, dan Jurana (2023) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai	Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"><li>Nilai Perusahaan (PBV)</li></ul>	Variabel Independent: <ul style="list-style-type: none"><li>Kinerja Keuangan (ROA)</li></ul> Variabel Moderasi: <ul style="list-style-type: none"><li>CSR (Pengungkapan CSR)</li></ul>	1. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

	Variabel <i>Moderating</i> (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)			
4	Risal Rinofah, Ratih Kusumawardani, Prahadhita Nerissa Putri (2023) Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Moderating</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)	Variabel Independent: <ul style="list-style-type: none"><li>• CSR (Pengungkapan CSR)</li></ul> Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"><li>• Nilai Perusahaan (Tobin's Q)</li></ul> Variabel Moderasi: <ul style="list-style-type: none"><li>• Profitabilitas (ROE)</li></ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>3. Profitabilitas sebagai variabel <i>moderating</i> mampu memperkuat hubungan <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
5	Vanessa Natalie, Rizky Eriandani, dan Feliza Arni Rudiawarni(2023) Apakah Corporate Governance Dan Financial Performance Dapat Memoderasi Pengaruh Corporate Social	Variabel Independent: <ul style="list-style-type: none"><li>• CSR (Pengungkapan CSR)</li></ul> Variabel Moderasi: <ul style="list-style-type: none"><li>• Kinerja Keuangan</li></ul>	Variabel Independent: <ul style="list-style-type: none"><li>• Corporate Governance/CGC (Board Size/BISA, Board Independency/B-IND,</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CSR berpengaruh positif terhadap FV</li> <li>2. Financial Performance (ROA) mampu memoderasi yang melemahkan hubungan CSR dengan FV</li> <li>3. GCG tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan FV</li> </ol>

	Responsibility Terhadap Firm Value?	(ROA dan NPM)	Family Ownership/ FMO, dan Largest Ownership/ L-OWN) Variabel Dependen: • Nilai Perusahaan (Return Saham)	
6	Ladhifa Yolanda, Bakkareng, dan Sunreni (2022) Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Moderating</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018)	Variabel Independent: • CSR (Pengungkapan CSR)  Variabel Dependen: • Nilai Perusahaan (Tobin's Q)  Variabel Moderasi: • Profitabilitas (ROA)		1. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan

7	<p>Maulindatur Rosiva, Ika Wahyuni, dan Ida Subaida (2022)</p> <p>Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020</p>	<p>Variabel Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• CSR (Pengungkapan CSR)</li> </ul> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Perusahaan (PBV)</li> </ul>	<p>Variabel Intervening:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas (ROE)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas</li> <li>2. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan</li> <li>3. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan</li> <li>4. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas berpengaruh berpengaruh signifikan positif</li> </ol>
8	<p>Made Ayu Riski Meinanda Kesumastuti dan Ayu Aryista Dewi, (2021)</p> <p>Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Usia Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019</p>	<p>Variabel Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• CSR (Pengungkapan CSR)</li> </ul> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Perusahaan (Tobin's Q)</li> </ul>	<p>Variabel Moderasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia</li> <li>• Ukuran Perusahaan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Usia perusahaan dan ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap nilai perusahaan</li> </ol>

9	Ni Nyoman Mira Miladeny dan I Gst Ayu Eka Damayanthi (2021) Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019	Variabel Independent: <ul style="list-style-type: none"><li>CSR (Pengungkapan CSR)</li></ul> Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"><li>Nilai Perusahaan (Tobin's Q)</li></ul> Variabel Moderasi: <ul style="list-style-type: none"><li>Profitabilitas (ROA)</li></ul>		1. CSR berpengaruh pada nilai perusahaan 2. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan
10	Pinatih & Purbawangsa, (2021) <i>The Influence Of Corporate Social Responsibility And Good Corporate Governance On Firm Value With Financial Performance As Moderating Variables</i>	Variabel Independent: <ul style="list-style-type: none"><li>CSR</li></ul> Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"><li>Firm Value</li></ul> Variabel Moderasi: <ul style="list-style-type: none"><li>Financial Performance</li></ul>	Variabel Independent: <ul style="list-style-type: none"><li>GCG</li></ul>	1. <i>Corporate social responsibility and good corporate governance have a positive effect on firm value</i> 2. <i>Financial performance is able to moderate the effect of corporate social responsibility on firm value</i> 3. <i>Financial performance is not able to moderate the effect of good corporate governance on firm value</i>
11	Sudarsono, Adhi Surya Harahap (2021)	Variabel Independent:	Variabel Independent:	1. CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

	Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2019 dan 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>CSR (Pengungkapan CSR)</li> <li>Variabel Dependen:           <ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai Perusahaan (Tobin's Q)</li> </ul> </li> <li>Variabel Moderasi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>Profitabilitas (ROA)</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepemilikan Manajerial</li> <li>Variabel Moderasi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>Ukuran Perusahaan</li> </ul> </li> </ul>	<p>2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. Profitabilitas sebagai variabel <i>moderating</i> tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan</p> <p>4. Profitabilitas sebagai variabel <i>moderating</i> tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan</p> <p>5. Ukuran perusahaan sebagai variabel <i>moderating</i> memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan</p> <p>6. Ukuran perusahaan sebagai variabel <i>moderating</i> memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.</p>
12	Enggar Nursasi (2020) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang	Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai Perusahaan (Tobin's Q)</li> </ul>	Variabel Independent: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan (ROE)</li> </ul>	<p>1. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. CSR mempunyai efek moderasi secara negatif terhadap nilai perusahaan</p>

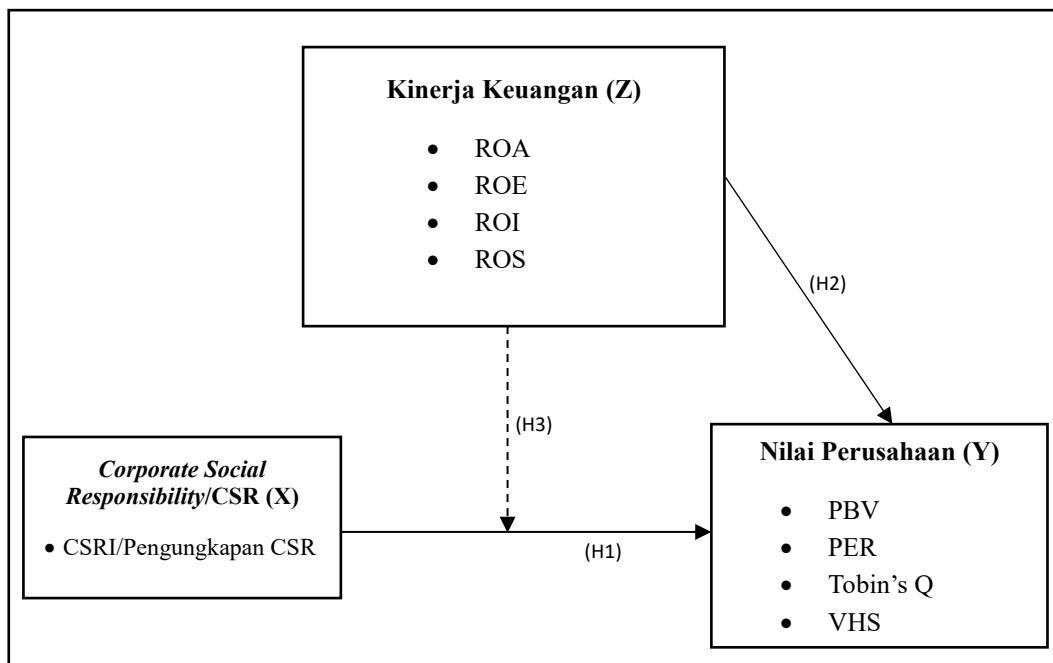
	Terdaftar Di Bursa Tahun 2016-2018		• CSR (Alokasi Biaya CSR)	
13	Ni Luh Laksmi Rahmantari (2021) Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017	Variabel Independent: <ul style="list-style-type: none"><li>CSR (Pengungkapan CSR)</li></ul> Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"><li>Nilai Perusahaan (Tobin's Q)</li></ul> Variabel Moderasi: <ul style="list-style-type: none"><li>Profitabilitas (ROA)</li></ul>	Variabel Moderasi: <ul style="list-style-type: none"><li>Ukuran Perusahaan</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan nilai perusahaan</li> <li>5. Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan nilai perusahaan</li> </ol>
14	Yulia Firda dan Adi Rizfal Efriadi (2020) Pengaruh Csr Disclosure, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Perusahaan	Variabel Independent: <ul style="list-style-type: none"><li>CSR</li></ul> Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"><li>Firm size</li><li>Leverage (DER)</li></ul>	Variabel Independent: <ul style="list-style-type: none"><li>Pengungkapan CSR</li></ul> Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"><li>ukuran perusahaan</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ol>

	Pertambangan Di Bei Tahun 2014-2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai Perusahaan (Tobin's Q)</li> </ul> <p>Variabel Moderasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Profitabilitas (ROE)</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>Profitabilitas sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan pengungkapan CSR dan leverage terhadap nilai perusahaan</li> <li>Profitabilitas sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.</li> </ol>
15	Frank Sampong, Na Lagu, Kingsley Osei Boahene, dan Kwame Asong Wadie (2018) <i>Disclosure of CSR Performance and Firm Value: New Evidence from South Africa on the Basis of the GRI Guidelines for Sustainability Disclosure</i>	<p>Variabel Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>CSR</li> </ul> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai Perusahaan</li> </ul>	<p>Variabel Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Environmental disclosure</i></li> </ul> <p><i>disclosure performance</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Social disclosure performance</i></li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>A positive but insignificant relationship between CSR disclosure performance and firm value</i></li> <li><i>A negative and insignificant relationship was found between environmental disclosure performance and firm value</i></li> <li><i>A positive and statistically significant relationship between social disclosure performance and firm value</i></li> </ol>

### 2.3 Kerangka Penelitian

Penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui suatu kerangka pemikiran penelitian dalam gambar 2. 1 berikut ini:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Penelitian**



### 2.4 Hubungan Antar Variabel

#### 2.4.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi apabila informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan bisa menggunakan informasi pengungkapan dari tanggung jawab sosial dan lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Adanya pengungkapan CSR bisa memberikan informasi sinyal positif yang menyatakan bahwa perusahaan akan lebih baik dari pada perusahaan lain karena peduli dengan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial atas aktivitas operasi perusahaan.

Menurut Dhaliwal (2012) dalam Yuannisa dan Hernindita (2022) melihat bahwa CSR mempengaruhi nilai perusahaan melalui beberapa mekanisme contohnya seperti penjualan, biaya operasional, risiko manajemen, serta pembiayaan, maka pengungkapan CSR dapat memberikan manfaat tersendiri bagi pelaku pasar modal yaitu stakeholder. Mempublikasikan dalam pelaksanaan program CSR memiliki sejumlah keuntungan, termasuk meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat umum dan investor yang minimbulkan efek meningkatnya kepercayaan kepada perusahaan (Rosiva et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan (Yolanda et al., 2022) dan (Miladeny&Damayanthi, 2021) menunjukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpangaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **2.4.2 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Salah satu pengukuran mengenai nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan tidak terlepas dari gambaran hasil laporan keuangan perusahaan yang berdasarkan analisis rasio keuangan (Kumala & Priantilianiingtiasari, 2024). Rasio keuangan yang biasanya digunakan untuk mengukur keuntungan/laba perusahaan adalah rasio profitabilitas dengan pengukuran seperti *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Investment*, *Return on Sales*. Jika suatu kinerja keuangan perusahaan tersebut sehat ataupun tidak sehat, akan mempengaruhi nilai perusahaan yang membuat investor akan mempertimbangkan dalam berinvestasi kepada suatu perusahaan (Nursasi, 2020). Semakin tinggi kinerja keuangan yang dilihat dari segi profitabilitas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah profitabilitasnya maka nilai perusahaan rendah (Ningrum, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Kumala & Priantilianiingtiasari, 2024) menunjukan bahwa kinerja keuangan berpangaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **2.4.3 Pengaruh Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Moderating* dalam Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Nilai Perusahaan**

Kinerja keuangan yang dicerminkan dari laporan keuangan yang menggambarkan suatu pencapaian yang dapat dicapai suatu perusahaan atas aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam satu periode tertentu yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerjanya. Melalui kinerja keuangan akan dapat diketahui apakah perusahaan telah efisien dalam memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasional perusahaan atau tidak. Dalam mengukur kinerja tersebut, investor melakukan analisis kinerja perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan dapat memenuhi harapan investor (Natalie et al., 2023).

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang meningkat maka perusahaan akan mampu dalam melakukan kegiatan diluar aktivitas perusahaan yang mana salah satunya seperti tanggung jawab sosialnya (CSR) yang mempengaruhi tingkat perkepercayaan stakeholder sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan. Bisa juga disebabkan dengan adanya kegiatan CSR yang membutuhkan pengeluaran dana yang signifikan dapat menimbulkan kerugian ekonomi jangka pendek yang bisa menurunkan nilai perusahaan dimata investor (Mukhtaruddin et al., 2019). Namun secara tingkat kinerja keuangan dari segi profitabilitas yang berhasil diraih perusahaan maka dapat memberikan efek terhadap hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan (Yolanda et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan (Natalie et al., 2023) oleh (Firda & Efriadi, 2020) dan yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari segi profitabilitasnya mampu memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

## **2.5 Hipotesis**

Berdasarkan dari tinjauan pustaka dan beberapa penjelasan di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H2: Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H3: Kinerja Keuangan dapat memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan salah satu pendekatan yang dikenal dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui penggunaan instrumen penelitian, dan pengolahan data kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, hal tersebut dianggap sebagai metode penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2022:8). Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dari laporan keuangan dan analisis data menggunakan statistik.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder dalam runtun waktu time series periode 2017-2022. Diantara data sekunder yang digunakan adalah:

1. Laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan pada sektor energi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 (sumber: idx.co.id)
2. Laporan Keberlanjutan/*Sustainability Report* (SR) tahunan perusahaan-perusahaan pada sektor energi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 (sumber: web masing-masing perusahaan pada sektor energi)

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Tujuan awal dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, metode pengumpulan data merupakan langkah paling awal dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data yang mengacu pada informasi yang didapatkan secara tidak langsung melainkan dari sumber perantara.

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Membaca dari sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel maupun sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Teknik Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari mengakses serta mengunduh dengan situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), web [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com), dan website masing-masing perusahaan.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Perusahaan Sektor Energi yang daftar sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 75 perusahaan pada tahun 2017-2022.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022:81) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dengan memakai metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu. Dari beberapa kriteria tersebut didapatkan 10 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan jumlah n sebanyak 60 pada tahun 2017-2022. Berikut ini adalah beberapa kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini:

**Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel**

Kriteria	Sesuai	Tidak Sesuai
Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI dan sahamnya aktif dari tahun 2017-2022	75	

Perusahaan tersebut menerbitkan Laporan Tahunan/ <i>Annual Report</i> dari tahun 2017-2022	<b>46</b>	<b>(29)</b>
Perusahaan tersebut menerbitkan Laporan Keberlanjutan/ <i>Sustainability Report</i> dari tahun 2017-2022	<b>10</b>	<b>(65)</b>
Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan selama periode penelitian	<b>10</b>	<b>(65)</b>
<b>Jumlah Sampel Memenuhi Kriteria</b>		<b>10</b>
<b>Jumlah Tahun Observasi</b>		<b>6</b>
<b>Jumlah Data Penelitian (n)</b>		<b>60</b>

Sumber: Data Sekunder Diolah (2024)

Jadi, perusahaan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Sektor Energi dan sesuai dengan kriteria tabel 3.1 diatas yang telah ditetapkan. Berikut 10 perusahaan yang telah sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Data Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Elnusa Tbk	ELSA
2	PT ABM Investama Tbk	ABMM
3	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
4	PT Bumi Resources Tbk	BUMI
5	PT Indika Energi Tbk	INDY
6	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
7	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
8	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
9	PT Bukit Asam Tbk	PTBA
10	PT Petrosea Tbk	PTRO

Sumber: Data Diolah (2024)

### **3.5 Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2022:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independen merupakan variabel yang memiliki hubungan yang positif atau negatif serta dapat mempengaruhi terhadap variabel dependen/variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan alat manajemen dampak, yakni bagaimana meminimalisir dampak negatif dari rantai *input-proses-output* perusahaan, dan meningkatkan nilai tambah yang didapatkan dari rantai *input-proses-output* perusahaan sehingga meningkatkan daya saing bisnis perusahaan dalam menghadapi para kompetitornya (Kartini, 2020).

Indikator pada variabel CSR ini adalah indeks pengungkapan Corporate Social Responsibility. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada penelitian ini diukur menggunakan rumus *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) berdasarkan *sustainability report/laporan keberlanjutan* dengan batasan indikator berdasarkan (*Global Reporting Initiatives*) GRI Standar 2021 yang memuat indikator 3 utama dan 89 sub indikator/*items*. Indikator utama tersebut terdiri dari standar 200 yaitu ekonomi sebanyak 17 item, standar 300 lingkungan hidup sebanyak 36 item, dan standar 400 isu sosial sebanyak 36 item.

Dalam mengukur CSR ini dengan melakukan *content analysis*/variabel dummy (EduPendent Training, 2022 sumber youtube.com). Jenis kategori dan tiap kategori berisi tentang detail yang area pengungkapannya lebih spesifik dan ditandai dengan kode 0 atau 1. Jika tidak ada informasi yang diungkapkan oleh perusahaan maka diberikan nilai 0, sedangkan apabila perusahaan sudah mengungkapkan

atau melaksanakan beberapa kegiatan yang sesuai dengan kategori maka diberi nilai 1. Perhitungan luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh *items* pengungkapan, kemudian dibagi dengan total skor indeks GRI Standar tahun 2021 yang berjumlah 89 item (Standar GRI, 2021 sumber web *global reporting*).

$$\text{CSRI} = \frac{\text{Jumlah item pengungkapan CSR perusahaan}}{\text{Total Skor (89 item)}}$$

### 3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi fokus utama/topik dari suatu penelitian atau variabel yang dipengaruhi dari adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Menurut Ningrum (2022) nilai perusahaan merupakan sesuatu yang diinginkan jika nilai bersifat positif dalam arti yang menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan beberapa indikator rasio, yaitu:

#### 1. *Price Book Value* (PBV)

Mengukur harga pasar saham perusahaan yaitu menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV), yang mana harga saham yang digunakan ialah harga pasar saham beredar dibagi dengan nilai buku kemudian nilai buku didapatkan melalui pembagian dari total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham yang beredar (Sari & Febrianti, 2021).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

## 2. *Price Earning Share* (PER)

Rasio ini menghitung hubungan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diharapkan dan diperoleh bagi pemegang saham (Sutrisno, 2009:224).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

## 3. Tobin's Q

Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul dari pada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada beberapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutukan untuk menggantinya saat ini (Ningrum, 2022). Rumus Tobin's Q menurut Rinofah et al., (2023) adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{MVE+D}{TA}$$

## 4. Volatilitas Harga Saham (VHS/PV)

Volatilitas harga saham merupakan naik turunnya pergerakan saham di masa yang akan datang. Volatilitas di pasar keuangan menggambarkan tingkat risiko yang dihadapi investor sebab mengilustrasikan fluktuasi pergerakan harga saham dan ketidakpastian yang dimiliki investor. Semakin tinggi volatilitas harga saham, semakin besar fluktuasi harga saham dalam periode waktu tertentu (Priyana dan Muliartha, 2017 dalam Wahyuni & Artati, 2023). Indikator yang digunakan pada volatilitas harga saham ini yaitu (Seliana dan Badjra, 2018 dalam Wahyuni & Artati, 2023):

$$VHS/PV = \frac{\overline{Hit-Lit}}{\sqrt{\frac{(Hit+Lit)}{2}}}$$

Dalam hal ini Hit merupakan harga saham tertinggi untuk suatu perusahaan dalam periode yang digunakan, sedangkan Lit

merupakan harga saham terendah untuk suatu perusahaan pada periode yang digunakan.

### 3.5.3 Variabel *Moderating/Moderasi*

Variabel moderating merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) dalam hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel *moderating* pada penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Fahmi (2017). Penelitian ini terdiri dari beberapa indikator pada kinerja keuangan sebagai berikut:

#### 1. *Return on Asset (ROA)*

*Return on Assets* sering disebut sebagai *rentabilitas* ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang digunakan ialah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (Sutrisno, 2009).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 2. *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity* (ROE) merupakan keuntungan dari modal sendiri suatu perusahaan. Biasa juga disebut dengan tingkat pengembalian kekayaan bersih (*rate of return on Net Worth*), yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT (Sutrisno, 2009).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### 3. *Return on Investment* (ROI)

*Return on Investment* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk membayar kembali investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT (Sutrisno, 2009).

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 4. *Return on Sales* (ROS)

Rasio profitabilitas yang dikenal sebagai laba atas penjualan atau disebut dengan ROS, dimana menunjukkan jumlah keuntungan yang diperoleh bisnis setelah menutupi biaya produksi variabel, seperti biaya tenaga kerja, bahan mentah, dan biaya lainnya, dan sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menandakan tingkat keuntungan yang didapatkan dari setiap rupiah penjualan yang disebut dengan *margin operational* atau marjin pendapatan operasional (Noordiatmoko, 2020).

$$\text{Return on Sales} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Secara sistematis semua variabel dalam penelitian ini dapat dirangkum pada tabel 3. 1 berikut ini:

**Tabel 3. 3 Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran/Indikator	Skala
1	Variabel Independent (X): <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	CSR merupakan alat manajemen dampak/pengungkapan, yakni bagaimana meminimalisir dampak negatif dari rantai <i>input-proses-output</i> perusahaan, dan meningkatkan nilai tambah yang didapatkan dari rantai <i>input-proses-output</i> perusahaan sehingga meningkatkan daya saing bisnis perusahaan dalam menghadapi para kompetitornya (Kartini, 2020).	1) CSRI = $\frac{\text{Jumlah item pengungkapan CSR perusahaan}}{\text{Total Skor (89 item)}}$	Rasio
2	Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang diinginkan jika nilai bersifat positif dalam arti yang menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut (Ningrum, 2022).	1. PBV = $\frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$ 2. PER = $\frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$ 3. Tobin's Q = $\frac{MVE+D}{TA}$ 4. VHS = $\frac{Hit-Lit}{(Hit+Lit)^2}$	Rasio
3	Variabel Moderating (Z): Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2017).	1. ROA = $\frac{EBIT}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ 2. ROE = $\frac{EAT}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ 3. ROI = $\frac{EAT}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ 4. ROS = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio

### 3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasi, dan menyajikan data sehingga dapat menghasilkan informasi yang berarti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dan analisis PLS dengan metode PLS-SEM yang dibantu dengan program aplikasi SmartPLS versi 4.1.0.0.

### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data sebagaimana yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi yang luas (Sugiyono, 2022) . Tujuannya untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan standar deviasi merupakan statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan program SmartPLS versi 4.1.0.0 digunakan untuk melakukan pendekatan analisis data.

### **3.6.2 Partial Least Square (PLS)**

*Partial Least Square* (PLS) sebagai teknik analisis data dengan software dalam versi-versi yang update secara terbaru. Karena metode PLS mempunyai beberapa keunggulan yang salah satunya yaitu data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval, sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama) dan ukuran sampel tidak harus besar (Yamin Sofyan, 2023). PLS juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten. PLS dapat menganalisis sekaligus konstruk yang dibentuk oleh indikator reflektif dan indikator formatif. Dengan demikian, penelitian ini diukur menggunakan *software* SmartPLS versi 4.1.0.0.

Dalam PLS terdiri dari model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) merupakan dua tahapan model pengukurannya. Model pengukuran menggambarkan keterkaitan antara variabel dengan indikator pengukuran yang mengukurnya, sedangkan model struktural menggambarkan keterkaitan pengaruh antara variabel penelitian. Ada beberapa kriteria uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada outer model dan inner model sebagai berikut:

## **1. Evaluasi *Outer Model***

Evaluasi *outer model* adalah bentuk penilaian terhadap reliabilitas dan validitas variabel penelitian atau menggambarkan hubungan antara indikator variabel laten didasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Pada penelitian ini analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa pengukuran yaitu:

### **1) Uji Validitas**

#### **a. *Convergent Validity***

Nilai *convergent validity* dapat dilihat nilai loading faktor/*outer loading* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Untuk ukuran dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih  $> 0,70$  (bewarna hijau) dengan konstruk yang ingin diukur maka dapat dilanjutkan dengan pengujian lainnya (Hair et al., 2021 dalam Yamin Sofyan, 2023).

Selain melihat nilai dari loading faktor, validitas dapat juga dilihat dari nilai AVE, dimana dikatakan valid jika nilai AVE  $> 0,50$  (bewarna hijau) sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian lainnya (Hair et al., 2021 dalam Yamin Sofyan, 2023).

#### **a. *Discriminant Validity***

Pengujian *discriminant validity* dilakukan pada tingkat indikator dan variabel. Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain (Hair et al., 2017 dalam Yamin Sofyan, 2023).

Selain dengan cara tersebut, validitas diskriminan pada tingkat variabel bisa dilihat dari *Fornell-Larcker Criterion*. Membandingkan nilai *square root of average variance*

*extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model atau dikenal dengan pengujian Fornell dan Larcker, yaitu membandingkan nilai akar AVE lebih besar dari masing-masing korelasi antar variabel latennya (Hair et al., 2017 dalam Yamin Sofyan, 2023).

## 2) Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas yaitu diukur dengan *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* di atas 0,70 (Hair et al., 2017 dalam Yamin Sofyan, 2023).

## 2. Evaluasi Inner Model

Pada evaluasi inner model/model struktural pada penelitian ini dievaluasi dengan menggunakan *R-square* dan *F-Square*.

### 1) R-square

Nilai *R-square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Pada umumnya nilai *R-square* sebesar 0,75 (tinggi), 0,50 (moderat) dan 0,25 (lemah). Koefisien determinasi (*R square*) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive* (Hair, 2019 dalam Yamin Sofyan, 2023).

### 2) Effect Size Moderasi

Efek size moderasi ini dilihat dari hasil tabel *f square*, dengan ketentuan (Hair et al., 2021 dalam Yamin Sofyan, 2023):

- 1) *Effect size* pengaruh langsung (*direct effect*) menggunakan kriteria *F square* (0,02 rendah, 0,15 moderat, dan 0,35 tinggi).

- 2) *Effect size* pengaruh moderasi menggunakan ukuran *effect size F square* dengan kriteria *F square* (0.005 rendah, 0.01 Moderat, 0.025 Tinggi).

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini dapat dilihat dari output *Path Coefficients/Koefisien Jalur*. Analisis ini berguna untuk menguji hipotesis pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi (independen) terhadap variabel yang dipengaruhi (dependen). Kriteria pada analisis jalur ini adalah jika nilai koefisien jalurnya positif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah dan jika nilai suatu variabel eksogen naik/meningkat maka nilai variabel terikat juga meningkat, jika nilai koefisien jalurnya negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah dan jika nilai suatu variabel independet meningkat/naik maka nilai variabel dependen menurun. Hasil pengujian pada penelitian ini dapat dilihat dari *t-statistics > t-tabel* (signifikan level=5% atau 0,05). Dari segi nilai probabilitas/signifikansi (*p-value*) apabila nilai *p-values* < 0,05 maka berpengaruh signifikan dan hipotesis diterima dan apabila nilai *p-values* > 0,05 artinya tidak berpengaruh signifikan dan hipotesis ditolak.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia**

Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar Modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat sejarah di Indonesia tentang perkembangan pasar modalnya dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 4. 1**

#### **Ringkasan Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Tahun	Keterangan
Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
1914-1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
1925-1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
Awal tahun 1939	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup

1942-1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
1956-1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan <i>go public</i> PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama
1977-1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
1987	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
1988-1990	Paket deregulasi di bidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk <i>go public</i> dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal

16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ, BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
22 Mei 1995	Sistem Otomasi perdangangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS ( <i>Jakarta Automated Trading System</i> )
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
2000	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat ( <i>scripless trading</i> ) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh ( <i>remote trading</i> )
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
2 Maret 2009	Peluncuran Perdana Sistme Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (9 Januari 2024)

#### 4.2 Gambaran Umum Perusahaan Sektor Energi

Perusahaan energi merupakan perusahaan yang bergerak pada berbagai bidang produksi, distribusi, dan penjualan energi. Energi yang diartikan dapat berupa minyak bumi, gas alam, batubara, listrik, panas bumi, tenaga surya, dan masih banyak lagi. Perusahaan pada sektor energi biasnya berbentuk perusahaan badan usaha milik negara/BUMN atau perusahaan swasta yang

beroperasi dalam skala nasional maupun internasional. Perusahaan sektor energi memiliki peran sangat penting karena salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan perekonomian suatu negara karena bisa menyumbangkan sumber daya yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas ekonomi dan kebutuhan dasar masyarakat.

Perusahaan sektor energi menghasilkan produk yang beragam dan tergantung pada jenis perusahaan masing-masing. Contoh produk yang dihasilkan oleh perusahaan sektor energi berupa minyak bumi dan gas alam (migas), batu bara, listrik, energi terbarukan, pupuk, LNG (*Liquefied Natural Gas*), produk-produk kimia, dan lain-lainnya.

#### **4.3 Gambaran Umum Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia**

##### **1. PT Elnusa Tbk**

PT Elnusa Tbk didirikan dengan nama PT Electronika Nusantara pada tahun 1969 yang bergerak di bidang elektronika pelayaran sebagai *marine elektronika services*. Perusahaan ini memiliki 6 kegiatan bisnis yang terdiri dari Jasa (aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas), Pengelolaan air, pengelolaan air limbah (aktivitas penunjang pengelolaan air, pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya), Perdagangan (perdagangan eceran bahan bakar kendaraan di stasiun pengisian bahan bakar umum/SPBU), Pertambangan (aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya), Pembangunan (konstruksi bangunan pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas), dan Perindustrian lainnya (industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi).

Elnusa merupakan satu-satunya perusahaan nasional yang menguasai kompetensi di bidang jasa minyak dan gas bumi antara lain: jasa seismik, pengeboran dan pengelolaan lapangan minyak. Elnusa menyediakan jasa migas dengan strategi Aliansi Global bagi perusahaan migas berkelas dunia dan juga sesuai dengan standar keselamatan dan lindung lingkungan.

Sebagai bagian dari afiliasi Pertamina, pemegang saham pengendali Elnusa memberikan kontribusi yang sangat besar atas keberadaan Elnusa saat ini. Elnusa memiliki 40 tahun lebih pengalaman di industri jasa migas dengan klien baik perusahaan nasional maupun internasional. Elnusa merupakan market leader di industri jasa migas dengan keahlian yang mumpuni dan membawa sampai kancang pasar internasional.

Elnusa mengawali kiprahnya sebagai pendukung operasi PT Pertamina (Persero) pada tahun 1969. Jasa yang ditawarkan Elnusa antara lain terutama dalam memberikan pelayanan termasuk pemeliharaan dan perbaikan, di bidang peralatan komunikasi elektronik, peralatan navigasi dan sistem radar yang digunakan oleh kapal-kapal milik Pertamina. Pada Oktober 2007, Elnusa kembali melakukan restrukturisasi menjadi perusahaan pertama Indonesia yang memberikan layanan hulu migas terpadu (*Integrated Upstream Oil and Gas Services Company*).

## 2. PT ABM Investama Tbk

Perseroan ini didirikan dengan nama PT Adiratna Bani Makmur pada tahun 2006 sebelum pada akhirnya berubah nama menjadi PT ABM Investama pada tanggal 31 Agustus 2009 yang disebabkan adanya perubahan kepemilikan saham menyusul aksi korporasi yang dilakukan oleh Grup Tiara Marga Trakindo (TMT) yang merupakan induk dari kelompok usaha di bidang energi terintegrasi dengan mengakuisisi Perseroan. Kegiatan usaha dari perusahaan ini adalah jasa konsultan manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, serta jasa penyewaan alat berat.

Saat ini, PT ABM Investama telah bertransformasi menjadi perusahaan investasi terkemuka di Indonesia melalui berbagai investasi strategis di bidang sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi investasi. Model bisnis perusahaan ini yang terintegrasi atau dikenal dengan model bisnis *Mining Value Chain* (MVC) mampu menyatukan dan menyelaraskan operasi mulai dari konsesi pertambangan, jasa kontraktor

pertambangan, manajemen bahan bakar, sampai dengan pengapalan batu bara. Perusahaan ini memiliki 5 anak perusahaan yaitu PT Reswara Minergi Hartama (Reswara), PT Cipta Kridatama (CK), PT Sanggar Sarana Baja (SSB), PT Cipta Krida Bahari (CKB) dan PT Prima Wiguna Parama (PWP).

### **3. PT AKR Corporindo Tbk**

PT AKR Corporindo adalah penyedia jasa logistik & *supply chain* terkemuka di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan dan *commerce* produk BBM dan kimia dasar yang didirikan pada tahun 1977. Bidang usaha pada perusahaan ini adalah perdagangan dan distribusi BBM dan bahan kimia dasar, jasa infrastruktur logistik, pabrikan, dan kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi. PT AKR Corporindo mendistribusikan BBM dan bahan kimia dasar yang merupakan bahan baku esensial dan energi yang dibutuhkan oleh berbagai pelanggan industri yang mencakup seluruh spektrum industri Indonesia.

Perusahaan ini juga merupakan distributor minyak bumi dan bahan kimia dasar terbesar di sektor swasta di Indonesia, yang mengoperasikan lebih dari 17 pelabuhan di seluruh nusantara. Melalui anak perusahaannya, perusahaan juga bergerak di bidang logistik, manufaktur, dan energi, khususnya pertambangan dan perdagangan batubara.

### **4. PT Bumi Resources Tbk**

Perusahaan didirikan pada tahun 1973 yang sebelumnya bernama PT Bumi Modern Tbk menjadi PT Bumi Resources Tbk pada tanggal 20 September 2000. Bidang usaha dari perusahaan ini adalah perdagangan besar, bidang aktivitas kantor pusat dan bidang konsultasi manajemen lainnya.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi eksplorasi dan eksloitasi kandungan batubara (termasuk pertambangan dan penjualan batubara) dan eksplorasi minyak. Saat ini, Perseroan merupakan entitas induk dari anak perusahaan yang bergerak di bidang aktivitas pertambangan. Penambangan batubara termasuk operasi penambangan,

ketenagalistrikan, logam & mineral, sumber daya, hilirisasi batubara, proyek gasifikasi & kimia, perdagangan, fokus paralel. perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Bakrie.

## **5. PT Indika Energy Tbk**

PT. Indika Energy Tbk didirikan pada tahun 2000 yang bergerak di bidang perdagangan, konstruksi, pertambangan, transportasi dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Sebagai perusahaan terdiversifikasi energi terkemuka di Indonesia, Indika Energy menyatukan beragam bisnis dengan peluang pertumbuhan yang kuat termasuk energi terbarukan, solusi berbasis alam, logistik dan infrastruktur, mineral, dan teknologi digital. Indika Energy sedang bertransisi menuju ekonomi rendah karbon dan memberdayakan Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

## **6. PT Indo Tambangraya Megah Tbk**

PT. Indo Tambangraya Megah Tbk berdiri pada tahun 1987 bergerak di bidang produsen batubara. Bidang usaha yang dijalankan perusahaan meliputi operasi pertambangan batubara dan penjualan batubara. Perusahaan juga menjalankan kegiatan pendukung yakni pengoperasian terminal batubara beserta fasilitas pelabuhan muat, pembangkit listrik, serta kegiatan kontraktor pertambangan

Ruang lingkup bisnis ITM meliputi operasi penambangan batubara, pengolahan dan logistik yang terintegrasi di Indonesia. Perusahaan ini memiliki mayoritas saham di tujuh anak perusahaan dan mengoperasikan enam konsesi pertambangan di Pulau Kalimantan, meliputi Kalimantan Timur, Tengah, dan Selatan. Perusahaan juga memiliki dan mengoperasikan Terminal Batubara Bontang (Bontang Coal Terminal/BoCT), tiga pelabuhan pemuatan, Pembangkit Listrik Bontang dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Hibrida. Perusahaan kini beralih ke perusahaan yang lebih ramah lingkungan dan cerdas dengan memperkuat penggunaan energi terbarukan

dan kemampuan transformasi digital. Perusahaan saat ini sedang mengembangkan sektor energi terbarukan sebagai bisnis baru.

## **7. PT Medco Energi Internasional Tbk**

PT Medco Energi Internasional Tbk berdiri pada tahun 1980 yang merupakan perusahaan energi dan sumber daya alam terkemuka di Asia Tenggara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (MEDC-IDX), dengan fokus pada tiga segmen bisnis utama yakni minyak & gas, ketenagalistrikan bersih, dan pertambangan tembaga.

PT Medco Energi Internasional Tbk secara aktif mengeksplorasi dan memproduksi minyak dan gas, terutama di Indonesia sekaligus memperluas jangkauannya ke seluruh Asia Tenggara, dan dengan kehadirannya yang semakin kuat di kawasan internasional. Grup MedcoEnergi melalui Medco Power mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas, PV, panas bumi/surya, geothermal, dan air, serta memiliki saham non-konsolidasi di tambang tembaga dan emas besar Indonesia, Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT).

## **8. PT Perusahaan Gas Negara Tbk**

PT Perusahaan Gas Negara Tbk berdiri pada tahun 1965 yang bergerak dalam melaksanakan dan mendukung program pembangunan ekonomi dan nasional pemerintah, khususnya pengembangan penggunaan gas alam untuk kepentingan masyarakat, serta penyediaan volume dan kualitas gas yang cukup untuk konsumsi masyarakat.

Perusahaan mayoritas dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yaitu Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang kegiatan usaha utamanya adalah transmisi dan distribusi gas bumi dari produsen ke pelanggan. Kegiatan usaha yang dijalankan hingga akhir tahun 2022 adalah GSA (*Gas Sales Agreement*), GTA (*Gas Transportation Agreement*), produksi gas dan minyak bumi, dan bisnis lainnya. Perseroan melayani 3 (tiga) distribusi gas regional dan 1 jalur transmisi di seluruh Indonesia. Saat ini Perseroan

mempunyai anak perusahaan dan perusahaan afiliasi sebanyak 8 perusahaan dan masih terus berkembang.

## **9. PT Bukit Asam Tbk**

PT. Bukit Asam Tbk berdiri pada tahun 1981 yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara, termasuk survei umum, eksplorasi, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas pelabuhan batubara khusus untuk keperluan internal dan kebutuhan eksternal, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap untuk kebutuhan internal dan eksternal dan memberikan jasa konsultasi terkait industri pertambangan batubara serta produk turunannya, dan pengembangan perkebunan.

PT Bukit Asam Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri pertambangan, khususnya pertambangan batubara, yang berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Sejalan dengan visi perseroan untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia, Bukit Asam terus berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi perseroan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan perseroan.

## **10. PT Petrosea Tbk**

PT. Petrosea Tbk berdiri pada tahun 1972 yang merupakan perusahaan multi-disiplin yang bergerak di bidang kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan & konstruksi serta jasa minyak & gas bumi yang berkomitmen penuh untuk mengedepankan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan aspek ESG sebagai kontinuitas dari strategi keberlanjutan Perusahaan.

Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang konstruksi, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha

tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan. Bidang-bidang kegiatan usaha tersebut dikelompokkan ke dalam tiga lini bisnis utama operasional, yaitu kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan & konstruksi (EPC), serta jasa logistik dan pendukung kegiatan minyak & gas bumi. Disamping itu, Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha melalui fungsi pendukung bisnis

Dengan rekam jejak pencapaian selama lebih dari 50 tahun, perusahaan menawarkan keunggulan kompetitif melalui kemampuannya untuk menyediakan solusi penambangan *pit-to-port* yang lengkap, kemampuan rekayasa, pengadaan dan konstruksi yang terintegrasi serta dukungan logistik, sekaligus menunjukkan komitmen mutlak terhadap keselamatan, kesehatan & lingkungan, manajemen mutu dan integritas bisnis. Pada tahun 2019, Petrosea dipilih oleh *World Economic Forum* sebagai satu-satunya perusahaan pertambangan dan satu-satunya perusahaan milik Indonesia yang bergabung dengan *Global Lighthouse Network* karena keberhasilan kami dalam menerapkan teknologi Industri 4.0.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Deskripsi Data**

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari laporan tahunan/*annual report* dan laporan keberlanjutan/*sustainability report* Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2022. Data yang digunakan dari laporan tahunan ini diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan masing-masing, sedangkan untuk laporan keberlanjutan hanya diperoleh dari website perusahaan masing-masing untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan.

Dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian. Penelitian secara *purposive sampling* mengindikasikan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ialah representasi dari populasi yang ada sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel perusahaan yang berhasil diperoleh sesuai dengan kriteria adalah sebanyak 10 perusahaan. Sampel tersebut dipilih karena telah memenuhi kriteria yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian. Daftar nama perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada tabel 5.1 dibawah ini, sebagai berikut:

**Tabel 5. 1 Data Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Elnusa Tbk	ELSA
2	PT ABM Investama Tbk	ABMM
3	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
4	PT Bumi Resources Tbk	BUMI
5	PT Indika Energi Tbk	INDY
6	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
7	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC

8	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
9	PT Bukit Asam Tbk	PTBA
10	PT Petrosea Tbk	PTRO

Sumber: Data Diolah (2024)

## 5.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

### 5.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022). Dikumpulkan dan dikelompokan semua data untuk dianalisis dan diinterpretasikan secara objektif dengan membandingkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari sampel penelitian. Variabel-variabel yang digunakan pada penlitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan. Berikut tabel 5.2 yang merupakan analisis deksriptif pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 5. 2 Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	CSRI	60	0.05617978	0.898876404	0.401123596	0.244582942
Nilai Perusahaan	PBV	60	-2.97676754	3.093244583	0.921492542	1.009763841
	PER	60	-82.4510117	124.7123035	10.23004038	27.45169449
	Tobins'Q	60	0.57137048	6.339672007	1.140388914	0.74296374
	VHS	60	0.17762399	1.462217861	0.737762061	0.31602602
Kinerja Keuangan	ROA	60	-0.09404541	0.585109256	0.106365131	0.116578764
	ROE	60	-0.80157902	0.719037843	0.125892061	0.251752007
	ROI	60	-0.09839464	0.454266892	0.074397374	0.092269366
	ROS	60	-0.42679078	13.97770701	0.316055202	1.797822442

Sumber: Output SmartPLS 4, data diolah (2024)

### **a. Variabel Independen**

Variabel Independen pada penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil analisis deskriptif pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai minimum sebesar 0,056 yang diperoleh dari PT Elnusa Tbk pada tahun 2018 dan 2019, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,898 yang diperoleh dari PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2022. Nilai rata-rata (*mean*) *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,401 yang menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial/*corporate social responsibility* dari seluruh pengungkapan laporan secara penuh pada perusahaan sektor energi. Nilai standar deviasinya sebesar 0,244 yang menunjukkan ukuran penyebaran data dari tingkat pengungkapan CSR dari 10 sampel perusahaan.

### **b. Variabel Independen**

#### **1) *Price Book Value* (PBV)**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum dari indikator *Price Book Value* (PBV) adalah -2,976 diperoleh dari PT Bumi Resources Tbk pada tahun 2017, sedangkan nilai maksimum diperoleh dari PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018 yaitu sebesar 3,093. Nilai rata-rata (*mean*) *Price Book Value* sebesar 0,921, sedangkan standar deviasi sebesar 1,009 menunjukkan bahwa penyebaran data PBV cukup bervariasi ataupun heterogen karena memiliki standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

#### **2) *Price Earning Ratio* (PER)**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum dari indikator *Price Earning Ratio* (PER) adalah -82,451 diperoleh dari PT Medco Energi Internasional Tbk pada tahun 2019, sedangkan nilai maksimum diperoleh dari PT Indika Energy Tbk pada tahun 2019 yaitu sebesar 124,712. Nilai rata-rata (*mean*) *Price Earning Ratio* sebesar 10,230, sedangkan standar deviasi sebesar 27,451

menunjukkan bahwa penyebaran data PER bervariasi ataupun heterogen karena memiliki standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

3) Tobins'Q

Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum dari indikator Tobins'Q adalah 0,571 diperoleh dari PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum diperoleh dari PT ABM Investama Tbk pada tahun 2017 yaitu sebesar 6,339. Nilai rata-rata (*mean*) Tobins'Q sebesar 1,140, sedangkan standar deviasi sebesar 0,742 menunjukkan bahwa penyebaran data Tobins'Q kurang bervariasi ataupun homogen karena memiliki standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

4) Volatilitas Harga Saham

Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum dari indikator Volatilitas Harga Saham adalah 0,177 diperoleh dari PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum diperoleh dari PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2022 yaitu sebesar 1,462. Nilai rata-rata (*mean*) Volatilitas Harga Saham sebesar 0,737, sedangkan standar deviasi sebesar 0,316 menunjukkan bahwa penyebaran data Volatilitas Harga Saham kurang bervariasi ataupun homogen karena memiliki standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

**c. Variabel Moderasi/*Moderating***

1) *Return on Asset* (ROA)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum dari indikator *Return on Asset* (ROA) adalah -0,904 diperoleh dari PT Bumi Resources Tbk pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum diperoleh dari PT Indo Tambangrata Megah Tbk pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,585. Nilai rata-rata (*mean*) *Return on Asset* sebesar 0,106, sedangkan standar deviasi sebesar 0,116 menunjukkan bahwa penyebaran data ROA sedikit bervariasi ataupun heterogen

karena memiliki standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

2) *Return on Equity* (ROE)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum dari indikator *Return on Equity* (ROE) adalah -0,801 diperoleh dari PT Bumi Resources Tbk pada tahun 2018, sedangkan nilai maksimum diperoleh dari PT ABM Investama Tbk pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,719. Nilai rata-rata (*mean*) *Return on Equity* sebesar 0,125, sedangkan standar deviasi sebesar 0,251 menunjukkan bahwa penyebaran data ROE cukup bervariasi ataupun heterogen karena memiliki standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

3) *Return on Investment* (ROI)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum dari indikator *Return on Investment* (ROI) adalah -0,098 diperoleh dari PT Bumi Resources Tbk pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum diperoleh dari PT Indo Tambangrata Megah Tbk pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,454. Nilai rata-rata (*mean*) *Return on Investment* sebesar 0,074, sedangkan standar deviasi sebesar 0,092 menunjukkan bahwa penyebaran data ROI sedikit bervariasi ataupun heterogen karena memiliki standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

4) *Return on Sales* (ROS)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum dari indikator *Return on Sales* (ROS) adalah -0,426 diperoleh dari PT Bumi Resources Tbk pada tahun 2020, sedangkan nilai maksimum diperoleh dari PT Bumi Resources Tbk pada tahun 2022 yaitu sebesar 13,977. Nilai rata-rata (*mean*) *Return on Sales* sebesar 0,316, sedangkan standar deviasi sebesar 1,797 menunjukkan bahwa penyebaran data ROS bervariasi ataupun heterogen karena

memiliki standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

### **5.2.2 Analisis *Partial Least Square* (PLS)**

Teknik pengolahan data menggunakan metode/model PLS-SEM dengan *Partial Least Square* (PLS), menggunakan dua tahapan proses evaluasi model pengukurannya yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

#### **1. Evaluasi *Outer Model***

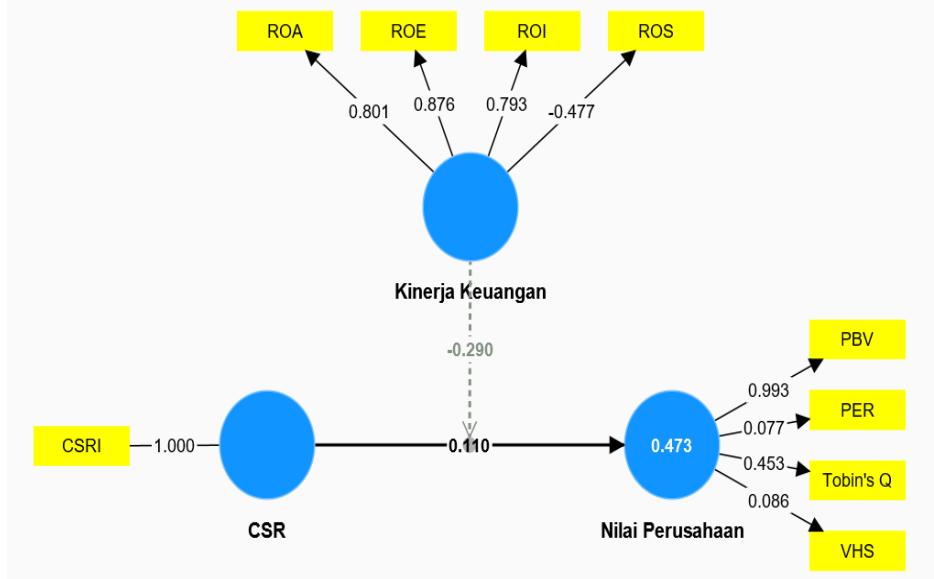
Sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk memprediksi hubungan antar variabel dalam model struktural, harus dilakukan terlebih dahulu evaluasi *outer model* untuk sejauhmana menguji validitas, reliabilitas indikator serta validitas diskriminan yang digunakan untuk mengukur variabel laten yang dapat diuji selanjutnya.

##### **1) Uji Validitas**

###### **a. *Convergen Validity***

Untuk menguji *convergen validity* dapat digunakan ukuran *outer loading* atau faktor loading dan *Average Variance Extracted* (AVE). Ukuran outer loading yaitu ukuran statistik yang digunakan untuk melihat sejauh mana indikator yang digunakan mencerminkan pengukuran variabel atau sejauhmana indikator valid dalam mengukur variabel. Nilai outer loading yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,70. Jika terdapat indikator reflektif yang tidak memenuhi nilai 0,70 maka indikator tersebut harus dihilangkan atau dieliminasi dari model pengukuran. Dinyatakan memenuhi *convergen validity* dalam kategori baik apabila indikator tersebut dengan nilai outer loading  $> 0,70$ .

**Gambar 5.1**  
**Model Struktural setelah di Run PLS SEM algorithm Tahap 1**



Sumber: *Output SmartPLS 4*, data diolah (2024)

Pada gambar 5.1 dan tabel 5.3 terlihat bahwa variabel *corporate social responsibility* (CSR) tidak termasuk ke dalam indikator reflektif tetapi memiliki nilai loading factor di atas 0,70 yaitu sebesar 1,000 yang berarti variabel CSR dipertahankan atau tidak dieliminasi.

Variabel kinerja keuangan termasuk kedalam indikator reflektif karena terdiri dari 4 indikator yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), *Return on Sales* (ROS). Dari 4 indikator variabel kinerja keuangan tersebut yang memenuhi nilai loading faktor di atas 0,70 yaitu 3 indikator berupa ROA sebesar 0,081, ROE sebesar 0,876, dan ROI sebesar 0,793 sedangkan indikator ROS dieliminasi/dihilangkan dari variabel kinerja keuangan dikarenakan memiliki nilai faktor loading dibawah 0,70 yaitu sebesar -0,477.

Variabel nilai perusahaan termasuk kedalam indikator reflektif karena terdiri dari 4 indikator yaitu *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Tobins'Q*, *Volatilitas Harga*

Saham (VHS). Dari 4 indikator variabel nilai perusahaan tersebut yang memenuhi nilai loading faktor di atas 0,70 hanya 1 indikator yaitu *Price Book Value* (PBV) dengan nilai loading faktor sebesar 0,993 sedangkan 3 indikator lainnya (PER, Tobins'Q, dan VHS) dieliminasi/dihilangkan dari variabel nilai perusahaan dikarenakan memiliki nilai faktor loading dibawah 0,70 yaitu sebesar 0,077; 0,453; dan 0,086.

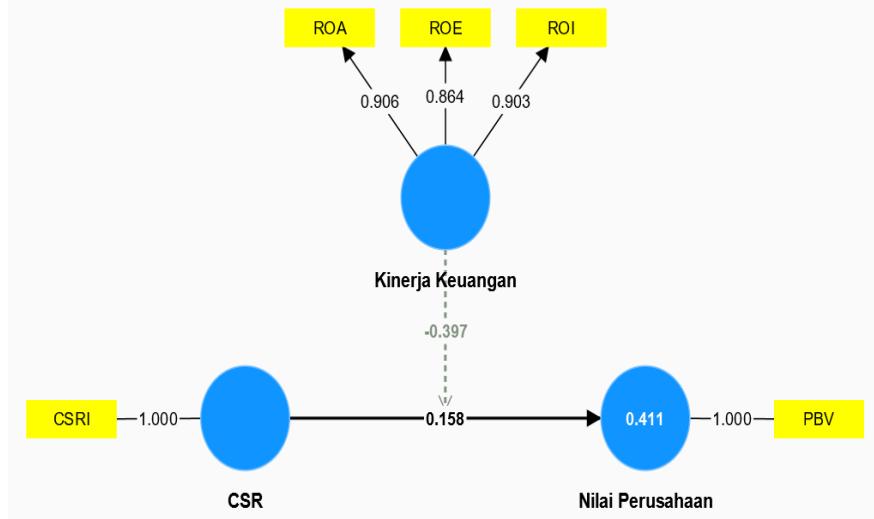
**Tabel 5. 3 Outer Loadings**

Variabel	Indikator	Outer Loadings
Nilai Perusahaan	CSR	1,000
	PBV	0,993
	PER	0,077
	Tobins's Q	0,453
	VHS	0,086
Kinerja Keuangan	ROA	0,801
	ROE	0,876
	ROI	0,793
	ROS	-0,477
CSR*Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan	Z1	1,000

Sumber: *Output SmartPLS 4*, data diolah (2024)

Pada tabel 5.3 diatas masing-masing variabel laten memiliki loading faktor di atas dan dibawah 0,70. Variabel dengan nilai indikator di atas 0,70 menandakan indikator tersebut dapat mewakili konstruk variabel nilai perusahaan. Jadi semua indikator yang memiliki nilai di atas 0,70 tetap dipertahankan atau tidak dieleminasi seperti pada gambar 5.2 pada halaman selanjutnya.

**Gambar 5. 2**  
**Model Struktural setelah di Run PLS SEM algorithm Tahap 2**



Sumber: Output SmartPLS 4, data diolah (2024)

Selanjutnya untuk menggambarkan seberapa baik Convergent validity variabel bisa juga diukur menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE). AVE merupakan rerata variasi setiap item pengukuran yang dikandung oleh variabel. Seberapa jauh secara keseluruhan variabel dapat menjelaskan variasi item pengukuran dengan nilai AVE > 0,05.

**Tabel 5. 4 Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Average Variance Extracted
Kinerja Keuangan	0,794
CSR	1.000
Nilai Perusahaan	1.000
Kinerja Keuangan*CSR	1.000

Sumber: Output SmartPLS 4, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5.4 diatas nilai AVE kinerja keuangan adalah 0,794 yang berarti besarnya variasi item pengukuran indikator ROA, ROE, dan ROI yang dikandung oleh variabel kinerja keuangan sebesar 79,4% dan nilai AVE pada variabel lainnya juga memperoleh sebesar 1.000. Dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut memenuhi syarat convergen validity yang baik karena memiliki nilai AVE >0,05.

### **b. Discriminant Validity**

*Discriminant Validity* menggambarkan seberapa jauh variabel atau konstruk yang dibangun berbeda dengan variabel/konstruk lainnya dan teruji secara statistik (Yamin, 2023). Pengujian *Discriminant validity* dilakukan pada tingkat indikator dan variabel. Validitas Diskriminan pada penelitian ini menggunakan pengukuran pada *Cross Loadings* dan *Fonell-Lacker Criterion*. Ukuran *cross loadings* digunakan bahwa pada tingkat indikator setiap item pengukuran yang mengukur konstruk akan berkorelasi lebih tinggi dengan konstrak yang diukurnya dan berkorelasi rendah dengan variabel lainnya. Pada ukuran *Fonell-Lacker Criterion* yaitu dengan membandingkan akar AVE dengan korelasi antara variabel.

*Cross Loadings* menggambarkan evaluasi *discriminant validity* pada tingkat indikator. *Cross loadings* berisi matrik LF atau korelasi antara setiap item pengukuran dengan semua variabel atau nilai cross loadingnya lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya. Berdasarkan tabel 5.5 pada halaman selanjutnya, menunjukkan bahwa masing-masing indikator mempunyai nilai *cross loadings* yang lebih besar pada variabel dari indikator itu sendiri dibandingkan pada variabel lainnya. Pada semua indikator pada variabel ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik pada variabel masing-masing.

**Tabel 5. 5 Cross Loadings**

	CSR	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Kinerja Keuangan*CSR
<b>CSRI</b>	<b>1,000</b>	0,377	0,255	0,363
<b>ROA</b>	0,348	<b>0,906</b>	0,371	0,553
<b>ROE</b>	0,333	<b>0,864</b>	0,577	0,371
<b>ROI</b>	0,321	<b>0,903</b>	0,336	0,562
<b>PBV</b>	0,255	0,513	<b>1,000</b>	-0,027
<b>Kinerja Keuangan*CSR</b>	0,363	0,534	-0,027	<b>1,000</b>

Sumber: *Output SmartPLS 4*, data diolah (2024)

Untuk ukuran *Fornell-Lacker Criterion* yaitu membandingkan akar AVE dengan korelasi antara variable. Menurut kriteria Fornell dan Lacker, model mempunyai validitas diskriminan baik bila akar AVE variabel lebih besar dari korelasi antara variabel. Hal ini menunjukan bahwa variabel membagi variasi item pengukurnya lebih tinggi kepada item pengukuran yang mengukurnya dan membagi rendah kepada item pengukuran variabel lainnya. Nilai dalam sumbu diagonal merupakan akar AVE, dimana akar AVE CSR adalah (1.000) lebih besar dari korelasinya dengan variabel lainnya. Maka discriminant validity untuk variabel korelasi terpenuhi. Demikian dengan variabel lainnya dimana akar AVE variabel > korelasi antara variabel. Secara keseluruhan evaluasi discriminant validity pada variabel penelitian ini terpenuhi.

**Tabel 5. 6 Fornell Lacker Criterion**

	CSR	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan
<b>CSR</b>	<b>1,000</b>		
<b>Kinerja Keuangan</b>	0,377	<b>0,891</b>	
<b>Nilai Perusahaan</b>	0,255	0,513	<b>1,000</b>

Sumber: *Output SmartPLS 4*, data diolah (2024)

## 2) Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Suatu konstruk dikatakan reliabel, jika nilai minimum *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* adalah 0,70 atau  $> 0,70$ . Pada *Construct Reliability and Validity* terdapat pada tabel 5.7 dan 5.8 di bawah ini.

**Tabel 5. 7 Cronbach's Alpha**

Variabel	Cronbach's Alpha
Kinerja Keuangan	0,879
CSR	1.000
Nilai Perusahaan	1.000
Kinerja Keuangan*CSR	1.000

Sumber: *Output SmartPLS 4*, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5.7 diatas, variabel yang terdapat dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kinerja keuangan memperoleh nilai sebesar 0,879 dan variabel *corporate social responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan memperoleh nilai sebesar 1.000. dapat disimpulkan bahwa untuk masing-masing variabel konsisten dalam mengukur konstruknya karena memiliki nilai  $> 0,70$ .

**Tabel 5. 8 Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability
Kinerja Keuangan	0,920
CSR	1.000
Nilai Perusahaan	1.000
Kinerja Keuangan*CSR	1.000

Sumber: *Output SmartPLS 4*, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5.8 diatas, variabel yang terdapat dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Composite Reliability* pada variabel kinerja keuangan memperoleh nilai sebesar 0,920 dan variabel *corporate social responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan memperoleh nilai sebesar 1.000 beserta variabel moderasi (Kinerja Keuangan\*CSR) juga memperoleh nilai 1.000. Dapat disimpulkan bahwa variabel-

varibel tersebut memiliki reliabilitas yang baik (reliabel) karena memiliki nilai *Composite Reliability* > 0,70.

### 3. Evaluasi *Inner Model*

Evaluasi model struktural berkaitan dengan pengujian hipotesis pengaruh antara variabel penelitian. Pemeriksaan evaluasi model struktural pada penelitian ini dilakukan dalam hasil uji *R-square* (Koefisien Determinan) dan Efek Size Moderasi yang dilihat dari output *F-square*.

#### 1) *R-square*

Ukuran statistik *R-square* menggambarkan besarnya variasi variable endogen yang mampu dijelaskan oleh variable eksogen/endogen lainnya dalam model. Menurut Chin (1998) dalam Yamin, (2023) nilai interpretasi *R-square* adalah 0,19 (pengaruh rendah), 0,33 (pengaruh moderat/sedang), dan 0,66 (pengaruh tinggi).

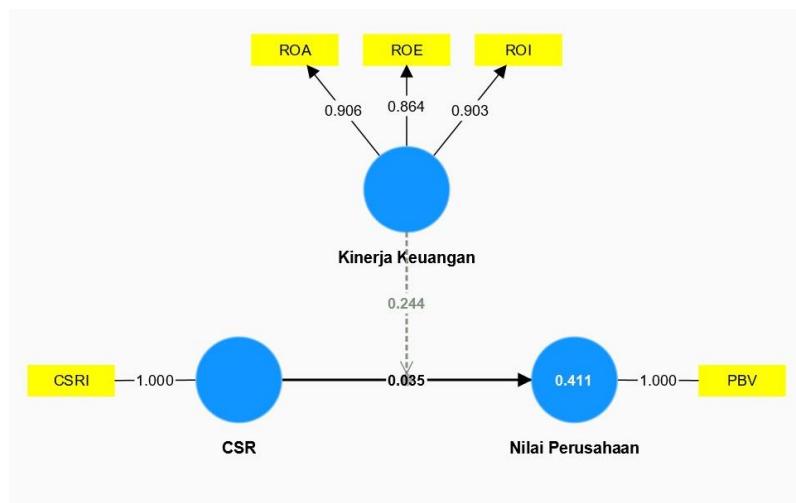
**Tabel 5. 9 Nilai *R-square* Tahap 1**

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
<b>Nilai Perusahaan</b>	<b>0,473</b>	0,445

Sumber: *Output SmartPLS 4*, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5.9 hasil *R-square* variabel *corporate social responsibility* (CSR), nilai perusahaan, dan kinerja keuangan pada *running PLS-SEM algorithm* tahap 1, menunjukkan nilai *R-square* konstruks Nilai Perusahaan sebesar 0,473 yang berarti 47,3% variabel *corporate social responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan pada *running PLS-SEM algorithm* tahap 1 berpengaruh terhadap nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel Nilai Perusahaan. Nilai *R-square* pada *running PLS-SEM algorithm* tahap 1 dapat dikatakan termasuk kategori moderat/sedang dengan nilai 0,473.

**Gambar 5. 3 Nilai *R-square* akhir/Tahap 2**



Sumber: *Output SmartPLS 4*, data diolah (2024)

**Tabel 5. 10 Nilai *R-square* Tahap 2**

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
<b>Nilai Perusahaan</b>	<b>0,441</b>	0,380

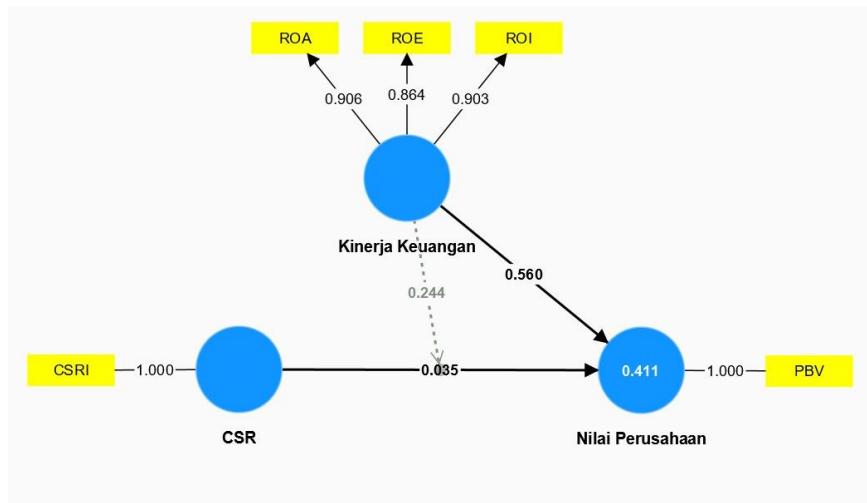
Sumber: *Output SmartPLS 4*, data diolah (2024)

Berdasarkan gambar 5.3 dan tabel 5.10 di atas, penelitian ini menunjukkan nilai *R-square* konstruks nilai perusahaan sebesar 0,441 yang berarti 44,1% variabel *corporate social responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan pada running PLS-SEM algorithm tahap 2 mampu dijelaskan oleh variabel nilai perusahaan sedangkan 58,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Semakin tinggi nilai *R-square*, maka semakin besar kemampuan variabel independen tersebut dapat menjelaskan variabel dependen sehingga semakin baik persamaan struktural. Nilai *R-square* dengan running PLS-SEM algorithm tahap 2 pada penelitian ini sebesar 0,441 untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen termasuk dalam kategori kurang baik karena mengalami penuruan nilai *R-square* dari tahap 1 ke 2. Hasil nilai R-square sebesar 0,441 termasuk ke dalam kategori lemah.

## 2) *Effect Size Moderasi*

Efek size moderasi ini dilihat dari hasil tabel *f-square*, dengan ketentuan pengaruh langsung dan pengaruh moderasi.

**Gambar 5. 4 Inner Model pada *F-square***



Sumber: *Output SmartPLS 4*, data diolah (2024)

**Tabel 5. 11 *F-square***

	<i>F-square</i>
<b>CSR→Nilai Perusahaan</b>	0,035
<b>Kinerja Keuangan→Nilai Perusahaan</b>	0,560
<b>Kinerja Keuangan*CSR→Nilai Perusahaan</b>	0,244

Sumber: *Output SmartPLS 4*, data diolah (2024)

Berdasarkan gambar 5.4 dan tabel 5.11 diatas menunjukkan bahwa:

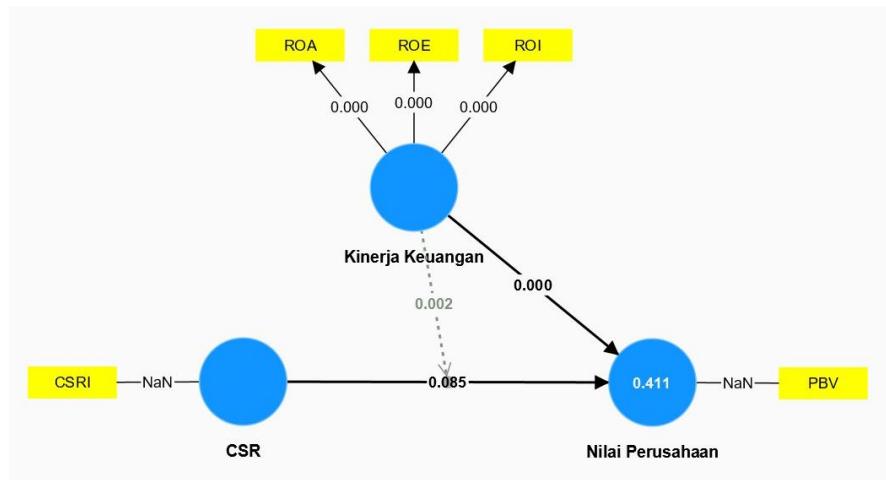
1. CSR mempunyai pengaruh pada level *structural* terhadap nilai perusahaan pada level rendah, yaitu dengan nilai *f-square* sebesar 0,035.
2. Kinerja keuangan mempunyai pengaruh pada level *structural* terhadap nilai perusahaan pada level tinggi, yaitu dengan nilai *f-square* sebesar 0,560.

3. Pengaruh moderasi kinerja keuangan dalam pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pada level struktural tergolong tinggi dengan nilai *f-square* sebesar 0,244.

### 5.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan output analisis metode *path coefficients* jalur (Yamin, 2023). Analisis ini berguna untuk menguji hipotesis pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi (independen) terhadap variabel yang dipengaruhi (dependen). Pada penelitian ini dilihat dari segi analisis *original sample* (O), *t statistik*, dan *p values*.

**Gambar 5. 5 Output Path Coefficientsz**



Sumber: *Output SmartPLS 4*, data diolah (2024)

**Tabel 5. 12 Path Coefficients**

Hipotesis	Variabel	Original sample	t-statistics	p-values	Kesimpulan
<b>H1</b>	<b>CSR → Nilai Perusahaan</b>	0,158	1,720	<b>0,085</b>	Ditolak
<b>H2</b>	<b>Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan</b>	0,698	5,891	<b>0,000</b>	Diterima
<b>H3</b>	<b>Kinerja Keuangan*CSR → Nilai Perusahaan</b>	-0,397	3,171	<b>0,002</b>	Diterima

Sumber: *Output SmartPLS 4*, data diolah (2024)

Berdasarkan gambar 5.5 dan tabel 5.12 pada hasil uji *path coefficient* di atas akan digunakan untuk pengujian hipotesis. Dilihat dari hasil *path coefficients*, apabila *t-statistic* > t-tabel pada taraf kesalahan 5%, yang diperoleh nilai perhitungan t-tabel dengan rumus  $Df = n-k-1$  dengan keterangan  $n = 60$  (jumlah data penelitian) dan  $k=3$  (jumlah variabel penelitian) maka didapatkan  $Df = 56$  maka nilai t-tabel sebesar 1,67203 (dapat dilihat pada lmapiran 16), dan dari segi nilai probabilitas/signifikansi (*p-value*) apabila nilai *p-values* < 0,05 maka berpengaruh signifikan dan hipotesis diterima dan apabila nilai *p-values* > 0,05 artinya tidak berpengaruh signifikan dan hipotesis ditolak.

Pada hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai *original sample estimate* CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap Nilai Perusahaan adalah positif sebesar 0,158 dan signifikan pada 0,05 ( $1,720 > 1,67203$ ) dan *p-value*  $0,085 > 0,05$ .

Pada hasil hipotesis kedua meununjukkan nilai *original sample estimate* Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan adalah positif sebesar 0,698 dan signifikan pada 0,05 ( $5,891 > 1,67203$ ) dan *p-value* dengan nilai  $0,000 < 0,05$ .

Pada hasil hipotesis ketiga nilai *original sample estimate* Kinerja Keuangan dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap Nilai Perusahaan adalah negatif sebesar -0,397 dan signifikan pada 0,05 ( $3,171 > 1,67203$ ) dan *p-value*  $0,002 < 0,05$ .

### 5.3 Pembahasan

#### 5.3.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji koefisien parameter antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya nilai *original sample estimate* adalah positif sebesar 0,158 yang

menunjukkan bahwa arah hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai perusahaan adalah positif, dengan nilai *t-statistik* sebesar 1,720 signifikan pada 0,05. Nilai *t-statistik* tersebut lebih besar dari 1,67203 tetapi *p-value* sebesar 0,085 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) tidak dapat diterima atau ditolak.

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) membuktikan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menggunakan pengukuran/indikator *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) atau pengungkapan tanggung jawab sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) pada periode 2017-2022. Setiap adanya perubahan pada CSR tidak mempunyai pengaruh pada meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan tidak selalu diikuti dengan faktor meningkatnya pengungkapan CSR, karena investor tidak melihat adanya peran CSR dalam peningkatan nilai saham melainkan investor juga lebih banyak berfokus pada kinerja perusahaan dari sisi keuangan (Kumala & Priantiliani Ningtiasari, 2024). Hal ini berarti *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur dengan pengungkapan CSR perusahaan masih jauh dari total item pembuatan laporan keberlanjutan yang diadopsi berdasarkan standar GRI. Seperti pada PT Elnusa dalam pengungkapan kegiatan CSR di laporan keberlanjutannya tidak sampai 50% pertahunnya dari tahun 2017-2022 yang terdapat pada lampiran 12 dan 13. Untuk itu penting bagi perusahaan perlu mengungkapkan kegiatan CSRnya berlandaskan standar GRI yang dituangkan dalam laporan keberlanjutan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi berdasarkan dari informasi CSR yang diungkapkan oleh perusahaan.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini sudah diteliti oleh (Sudarsono & Harahap, 2021) yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh Corporate Social Responsibility (CSR). Penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kumala & Priantiliani Ningtiasari, 2024) yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR), dimana hasil penelitian menujukkan sebesar apapun pengungkapan CSR tidak dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan karena investor lebih berfokus pada kinerja perusahaan dari sisi keuangan yang meskipun dari teori stakeholder menyatakan bahwa kegiatan CSR merupakan salah satu cara untuk memenuhi kepentingan stakeholder namun dalam kenyataannya tidak mampu membuat nilai perusahaan naik. Hasil penelitian ini tidak relevan atau sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Yolanda et al., 2022) dan (Miladeny & Damayanthi, 2021) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 5.3.2 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji koefisien parameter antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya nilai *original sample estimate* adalah positif sebesar 0,698 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan adalah positif, dengan nilai *t-statistik* sebesar 5,891 signifikan pada 0,05. Nilai *t-statistik* tersebut lebih besar dari 1,67203 dan *p-value* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H2) dapat diterima atau tidak ditolak.

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) ini membuktikan bahwa Setiap adanya perubahan kinerja keuangan akan signifikan

meningkatkan nilai perusahaan, variabel kinerja keuangan yang menggunakan pengukuran/indikator *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Return on Investment* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diperaksikan dengan *Price Book Value* (PBV) pada periode 2017-2022. Hasil pengujian dalam penelitian ini membuktikan semakin tinggi kinerja keuangan yang dilihat dari segi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan semakin rendah profitabilitas kinerja keuangan maka nilai perusahaan juga rendah (Ningrum, 2022), seperti teori yang dikemukakan oleh (Modiglian & Miller, 1958), menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan. Hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini, kinerja keuangan (ROA, ROE, dan ROI) terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dan kesamaan beberapa indikator variabel kinerja keuangan yang sesuai dengan penelitian yang lain, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kumala & Priantilianingtiasari, 2024) dan (Nursasi, 2020), dimana kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan atau sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Agustiningsih, 2023) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kumala & Priantilianingtiasari, 2024), dimana kinerja keuangan dari segi profitabilitas berpengaruh dan signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya kinerja keuangan dari segi rasio Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaannya yang tercermin pada harga sahamnya (Ningrum, 2022).

### **5.3.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel *moderating/moderasi***

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan setelah dimoderasi oleh Kinerja Keuangan. Hasil uji koefisien parameter antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya nilai *original sample estimate* adalah negatif sebesar -0,397 yang membuktikan bahwa arah hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi/*moderating* adalah negatif, dengan nilai t-statistik sebesar 3,171 signifikan pada 0,05. Nilai t-statistik tersebut lebih besar dari 1,67203 dan *p-value* sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) dapat diterima atau tidak ditolak.

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) membuktikan bahwa variabel Kinerja Keuangan sebagai variabel moderasi mampu/dapat memoderasi (memperlemah) hubungan antara variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menggunakan indikator CSRI/pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) pada periode 2017-2022. Semakin tinggi moderasi kinerja keuangan, maka hubungan antara CSR dan nilai perusahaan semakin menurun. Kinerja keuangan yang

baik telah dilakukan oleh perusahaan sangat berdampak bagi perusahaan khususnya para investor.

Namun kinerja keuangan yang diukur dari segi keuntungan yang diperoleh perusahaan sektor energi ini tidak meningkatkan kegiatan CSR yang berdampak pada nilai perusahaan. Justru keuntungan dari kinerja keuangan ini memperlemah kegiatan CSR terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan merasa bahwa semakin banyak kegiatan CSR yang dilakukan, maka semakin banyak pula biaya/*cost* yang harus dikeluarkan oleh perusahaan (Mukhtaruddin et al., 2019). Adanya pengaruh CSR yang dimoderasi oleh kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi ini menganggap bahwa CSR itu sebagai biaya, karena keuangan perusahaan tersebut bisa berkurang hanya untuk mengeluarkan dana kegiatan CSR yang berasal dari keuntungan/laba dari pendapatan perusahaan tersebut yang bisa mengurangi laba perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat memperlemah/menurunkan nilai perusahaan, dan juga pada hipotesis pertama pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan juga tidak berpengaruh/berdampak sama sekali terhadap nilai perusahaan yang artinya perusahaan ini menganggap bahwa CSR itu sebagai beban. Kegiatan CSR dapat merugikan perusahaan kerena menimbulkan biaya keagenan/*agency cost* yang berarti pemborosan sumber daya perusahaan apabila jika tidak diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan yang signifikan, karena dalam melakukan kegiatan CSR ini memerlukan pengeluaran dana yang besar yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi jangka pendek (Mukhtaruddin et al., 2019).

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini memiliki kesamaan atau kesesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Natalie et al., 2023) dan (Firda & Efriadi, 2020) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan mampu memoderasi dengan hubungan memperlemah antara CSR terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan mencapai

kinerja keuangan yang baik, perusahaan merasa tidak perlu mengungkapkan aktivitas lainnya. Perusahaan sektor energi pada penelitian ini hanya sekedar saja dalam menjalankan kegiatan CSRnya dengan mengikuti standar *Global Reporting Initiatives* (GRI) dan peraturan yang diterbitkan oleh Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia dan menganggap sebagai beban serta harus mengeluarkan biaya untuk kegiatan tersebut yang akan memperlemah dampak CSR terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak sesuai/sejalan dengan penelitian (Rinofah et al., 2023) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan dari segi Profitabilitas sebagai variabel *moderating* mampu memperkuat hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan, dan penelitian ini tidak sesuai dengan pelitian (Miladeny & Damayanthi, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas dari kinerja keuangannya tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan PLS-SEM dengan program SmartPLS versi 4.1.0.0. diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility/CSR* (X) yang diproksikan dengan CSRI/pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV)
- 2) Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa variabel Kinerja Keuangan (M) yang diproksikan dengan ROA, ROE, dan ROI berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV)
- 3) Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa variabel Kinerja Keuangan (Z) yang diproksikan dengan ROA, ROE, dan ROI mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh hubungan variabel *Corporate Social Responsibility/CSR* (X) yang diproksikan dengan CSRI/pengungkapan CSR terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV).

#### **6.2 Saran**

- 1) Bagi pihak investor disarankan untuk melakukan pengamatan dengan cermat dan mempertimbangkan saham perusahaan yang akan dibeli karena investor menginginkan citra perusahaan dari segi prospeknya di masa mendatang.
- 2) Bagi perusahaan penting untuk menganggap bahwa CSR itu sebagai investasi berkelanjutan di masa yang akan datang dengan implementasi lebih meningkatkan kegiatan pengungkapan CSR yang berstandar dari GRI terbaru yang dipretasikan ke dalam laporan keberlanjutan sehingga adanya peningkatan nilai perusahaan.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel bebas lainnya dan *moderating* lainnya dengan menggunakan indikator yang lebih banyak agar dapat melihat hasil pengaruh dari segi variabel terhadap variabel endogen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Issa, N., Khaki, A. R., Jreisat, A., Al-Mohamad, S., Fahl, D., & Limani, E. (2022). Impact of environmental, social, governance, and corporate social responsibility factors on firm's marketing expenses and firm value: A panel study of US companies. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2135214>
- Amin, D. S., Bakri, M. I., & Jurana. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 1(Januari), 198–211. <https://journal.tangrasula.com/index.php/jeki>
- Anggraeni, A., & Agustiningsih, W. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 1015–1024.
- Fahmi, I. (2017). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan* (Cetakan Keempat). Penerbit Alfabeta.
- Firda, Y., & Efriadi, A. R. (2020). Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan di BEI. *Indonesian Journal of Economics Application*, 2(1), 34–43.
- Guterman, A. S. (2023). *Stakeholder Theory*. <https://www.researchgate.net/publication/369194606>
- [https://finance.yahoo.com/?fr=sycsrp\\_catchall](https://finance.yahoo.com/?fr=sycsrp_catchall) (diakses 11 November 2023)
- <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standard-bahasa-indonesia-translations/> (diakses 14 November 2023)
- <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> (diakses 11 November 2023)
- Kartini, D. (2020). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implikasi di Indonesia* (Ketiga, Edisi Revisi). PT. Refika Aditama.
- Kesumastuti, M. A. R. M., & Dewi, A. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Usia dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2019. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1854–1866. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p19>
- Kumala, N., & Pariantilaningtiasari, R. (2024). Pegaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang

- Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *EL-Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 995–1014.
- Lestari, A. D., & Zulaikha. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10(4), 1–15.
- Lumbanrau, R. E. (2021, June 7). “*Di mana ada tambang di situ ada penderitaan dan kerusakan lingkungan*”, *nelangsa warga dan alam di lingkar tambang*. BBC NEWS INDONESIA. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57346840>
- Meilinda Murnita, P. E., & Dwiana Putra, I. M. P. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1470. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p25>
- Miladeny, M. N. N., & Damayanthi, I. G. A. E. (2021). Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2017-2019. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12), 3231–3243. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v>
- Modiglian, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of Investment. *The American Economic Review*, 13(3), 261–297.
- Mukhtaruddin, M., Ubaidillah, U., Dewi, K., Hakiki, A., & Nopriyanto, N. (2019). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Financial Performance as Moderating Variable. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.28992/ijsam.v3i1.74>
- Natalie, V., Eriandani, R., Rudiawarni, F. A., & Surabaya, U. (2023). Apakah Corporate Governance dan Financial Performance dapat Memoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value? *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 17–32.
- Ningrum, E. P. (2022). *NILAI PERUSAHAAN (Konsep dan Aplikasi)* (Cetakan Pertama). Penerbit Adab. <http://www.PenerbitAdab.id>
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *JURNAL PARAMETER*, 5(4), 38–51.
- Nursasi, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(1), 29–44.

- Nurul Dzikir, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *AJAR*, 03(02), 219–235. <https://www.idx.co.id>
- Pinatih, M. W. K., & Purbawangsa, I. B. A. (2021). The Influence of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on Firm Value with Financial Performance AS Modarating Variables. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 116(8), 47–62. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-08.05>
- Rahmantari, N. L. L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ganesc Swara*, 15(1), 813–823. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>
- Rinofah, R., Kusumawardani, R., & Putri, N. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01).
- Rosiva, M., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(2), 400–414.
- Sampong, F., Song, N., Boahene, K. O., & Wadie, K. A. (2018). Disclosure of CSR Performance and Firm Value: New Evidence from South Africa on the Basis of the GRI Guidelines for Sustainability Disclosure. *Sustainability (Switzerland)*, 10(12). <https://doi.org/10.3390/su10124518>
- Sari, R., & Febrianti, R. A. (2021). Moderasi Profitabilitas atas Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI*, 12(2), 131–135.
- Solikin, I. (2009). *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability* (S. D. Citra, Ed.; Cetakan Pertama). Penerbit Salemba Empat.
- Suaidah, Y. M., Ayuprilia, C., Putri, K., Pgri, S., & Jombang, D. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAD*, 3(2), 101–109. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/54>
- Sudarsono, & Harahap, A. S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Applied Business and Engineering Conference*, 1–19.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke-29). Penerbit ALFABETA.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, Pub. L. No. 16, ojk.go.id 1 (2021). <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Bentuk-dan-Isi-Laporan-Tahunan--Emiten-atau-Perusahaan-Publik/SEOJK%20-%2016%20-%202021.pdf>
- Suryani, Y., & Ika, D. (2023). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(2), 21–27.
- Sutrisno. (2009). *MANAJEMEN KEUANGAN: Teori, Konsep & Aplikasi* (Cetakan Ketujuh). Penerbit EKONISIA.
- Training, E. (2022, May 20). *Corporate Social Responsibility dan Sustainability Reporting*. [www.youtube.com.  
https://youtu.be/73M8zwB\\_9KM?si=TempO8TW7Rfr5DWV](https://youtu.be/73M8zwB_9KM?si=TempO8TW7Rfr5DWV)
- Wahyuni, S. L., & Artati, D. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Earning Volatility Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER)*, 5(1), 23–39.
- Yamin, S. (2023). *Olah Data Statistik: SMARTPLS 3, SMARTPLS 4, AMOS & STATA* (A. Rasyid, Ed.; Cetakan Ketiga). PT Dewangga Energi Internasional.
- Yolanda, L., Bakkareng, & Sunreni. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Pareso Jurnal*, 4(2), 273–294.
- Yuannisa, A., & Hernindita, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan: Gender Diversity sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL ILMU SIBER*, 1(3), 98–103.
- Yulia, N. C. (2023, August 28). *Jakarta Jadi Kota dengan Kualitas Udara Terburuk Nomor 2 di Dunia Pagi Ini*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/news/read/5381758/jakarta-jadi-kota-dengan-kualitas-udara-terburuk-nomor-2-di-dunia-pagi-ini?page=2>

## LAMPIRAN 1

### SAMPEL PENELITIAN BERDASARKAN SELEKSI

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	SR						AR						Seleksi Sampel
				17	18	19	20	21	22	17	18	19	20	21	22	
1	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agt 2008	×	×	×	×	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✗
2	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	16 Jan 2014	×	×	×	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✗
3	ELSA	Elnusa Tbk.	06 Feb 2008	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	07 Jun 2004	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
5	ABMM	ABM Investama Tbk.	06 Des 2011	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	16 Jul 2008	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
7	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	20 Jul 2001	×	×	×	×	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	✗
8	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	05 Jun 2013	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
10	ARII	Atlas Resources Tbk.	08 Nov 2011	×	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
11	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 Apr 2003	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
12	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09 Jan 2013	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
13	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur	11 Feb 2010	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
14	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08 Nov 2012	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
15	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	23 Mei 2011	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
16	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30 Jul 1990	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	20 Nov 2001	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
18	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
19	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15 Jun 2001	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
20	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10 Des 2009	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
21	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nov 2011	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
22	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09 Jul 2009	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
23	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	15 Des 1997	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
24	HRUM	Harum Energy Tbk.	06 Okt 2010	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
25	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	13 Sep 2006	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
26	INDY	Indika Energy Tbk.	11 Jun 2008	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	10 Des 1990	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Des 2007	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01 Jul 1991	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
30	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	04 Mei 2015	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
31	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	11 Des 2013	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
32	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10 Jul 2014	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
33	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 Apr 2011	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
34	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

35	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	16 Apr 1990	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×
36	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27 Jul 2000	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✗
37	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Des 2003	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11 Jul 2007	×	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
39	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
40	PTIS	Indo Straits Tbk.	12 Jul 2011	×	×	×	×	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✗
41	PTRO	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
42	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19 Apr 2006	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
43	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	05 Mar 1990	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
44	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	06 Jul 2012	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
45	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 Feb 2013	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
46	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10 Sep 2008	×	×	×	×	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✗
47	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29 Nov 2010	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
48	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 Jun 2016	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
49	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10 Mei 2017	×	×	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
50	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	09 Jun 2017	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
51	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	05 Des 2017	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
52	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	13 Des 2017	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
53	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12 Jul 2006	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
54	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01 Des 1997	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
55	SMRU	SMR Utama Tbk.	10 Okt 2011	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
56	SOCI	Soechi Lines Tbk.	03 Des 2014	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
57	SUGI	Sugih Energy Tbk.	19 Jun 2002	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
58	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15 Feb 2018	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
59	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	28 Mar 2018	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
60	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	06 Apr 2018	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
61	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	06 Jul 2018	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
62	SURE	Super Energy Tbk.	05 Okt 2018	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
63	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	18 Nov 2019	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
64	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	09 Mar 2020	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
65	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	08 Mar 2021	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
66	RMKE	RMK Energy Tbk.	07 Des 2021	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
67	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	16 Des 2021	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
68	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	03 Jan 2022	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
69	SEMA	Semacom Integrated Tbk.	10 Jan 2022	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
70	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.	08 Apr 2022	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
71	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	07 Sep 2022	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
72	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	08 Nov 2019	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
73	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	10 Agt 2020	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
74	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	07 Sep 2021	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
75	GTSI	GTS Internasional Tbk.	08 Sep 2021	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗

## LAMPIRAN 2

### PBV POPULASI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	BVS	PBV
1	BYAN	2017	-	-	-	-	-
		2018	600	9,024,213,647,300	3,333,333,500	2707.263959	0.22162597
		2019	1,060	8,279,556,010,462	3,333,333,500	2483.866679	0.426753984
		2020	1,987	11,727,484,769,455	3,333,333,500	3518.245255	0.564770178
		2021	27,000	25,686,753,009,480	3,333,333,500	7706.025518	3.503751699
		2022	21,000	29,803,117,928,871	3,333,333,500	8940.934932	2.34874766
2	CANI	2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	162	-182,344,136,533	833,440,000	-218.7849594	-0.740453094
		2020	112	-341,872,419,338	833,440,000	-410.1943983	-0.273041271
		2021	150	-364,416,681,265	833,440,000	-437.2440503	-0.343057841
		2022	81	-390,133,694,464	833,440,000	-468.1005165	-0.173039758
3	ELSA	2017	372	3,047,490,000,000	7,298,500,000	417.5501815	0.890910881
		2018	344	3,298,495,000,000	7,298,500,000	451.9414948	0.761160469
		2019	306	3,575,038,000,000	7,298,500,000	489.8318833	0.624704129
		2020	352	3,739,438,000,000	7,298,500,000	512.3570597	0.687020884
		2021	276	3,776,525,000,000	7,298,500,000	517.4385148	0.533396707
		2022	312	4,115,625,000,000	7,298,500,000	563.9001165	0.553289476
4	ENRG	2017	89	2,327,139,594,204	6,138,347,972	379.1149679	0.234757284
		2018	50	2,775,589,343,910	10,342,179,272	268.3756751	0.186306006
		2019	50	2,995,151,677,337	10,342,179,272	289.6054689	0.172648673
		2020	129	4,465,671,097,160	10,342,179,272	431.7920798	0.298754901
		2021	102	7,448,859,882,392	24,821,230,250	300.1003499	0.339886308
		2022	294	9,249,972,504,966	24,821,230,250	372.6637403	0.788914961
5	ABMM	2017	2,300	2,433,212,539,966	2,753,165,000	883.787401	2.602435832
		2018	2,270	3,831,537,665,083	2,753,165,000	1391.684721	1.631116564
		2019	1,530	3,702,506,867,101	2,753,165,000	1344.81837	1.137700105
		2020	760	2,608,539,642,016	2,753,165,000	947.4694187	0.802136708
		2021	1,420	4,932,596,886,504	2,753,165,000	1791.609615	0.792583377
		2022	3,280	8,657,722,411,867	2,753,165,000	3144.643496	1.043043513
6	ADRO	2017	1,860	46,868,513,513,514	31,985,962,000	1465.283849	1.269378627
		2018	1,215	52,904,333,333,333	31,985,962,000	1653.986	0.734589047
		2019	1,555	54,059,014,492,754	31,985,962,000	1690.085622	0.920071729
		2020	1,430	53,798,260,869,565	31,985,962,000	1681.933495	0.850211976

7	AIMS	2021	2,250	59,953,333,333,333	31,985,962,000	1874.363927	1.200407225
		2022	3,850	87,313,043,478,261	31,985,962,000	2729.730107	1.410395845
		2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	180	13,638,641,403	220,000,000	61.99382456	2.903515008
		2020	148	12,775,577,887	220,000,000	58.07080858	2.548612696
		2021	402	15,390,309,555	220,000,000	69.95595252	5.746473109
		2022	206	15,580,234,512	220,000,000	70.81924778	2.908813726
8	AKRA	2017	1,270	7,557,990,868,000	4,006,329,420	1886.512584	0.673199856
		2018	858	8,371,108,114,000	4,006,329,420	2089.470744	0.410630301
		2019	790	8,336,274,821,000	4,006,329,420	2080.776179	0.379666015
		2020	636	8,752,377,209,000	4,006,329,420	2184.63743	0.291123823
		2021	4,110	9,345,116,329,000	4,006,329,420	2332.5881	1.761991326
		2022	1,400	10,968,862,687,000	20,073,474,600	546.4356772	2.562058186
9	APEX	2017	1,780	-636,795,514,905	2,659,850,000	-239.4103107	-7.434934589
		2018	1,530	-2,174,639,522,431	2,659,850,000	-817.5797592	-1.871377053
		2019	346	782,965,730,181	2,659,850,000	294.3646184	1.175413003
		2020	410	1,787,113,511,989	2,659,850,000	671.8850732	0.610223409
		2021	850	1,871,901,569,187	2,659,850,000	703.7620803	1.207794543
		2022	170	1,043,998,176,101	2,796,804,997	373.2824338	0.455419234
10	ARII	2017	980	643,067,567,568	3,000,000,000	214.3558559	4.571836846
		2018	900	228,826,077,117	3,000,000,000	76.27535904	11.79935449
		2019	705	625,333,333,333	3,000,000,000	208.4444444	3.382196162
		2020	396	424,056,338,028	3,000,000,000	141.3521127	2.801514548
		2021	250	565,614,285,714	3,131,000,000	180.649724	1.383893618
		2022	296	1,047,468,750,000	3,431,000,000	305.2954678	0.969552552
11	ARTI	2017	50	1,673,241,882,105	7,840,000,000	213.4237095	0.234275752
		2018	50	1,685,226,875,155	7,840,000,000	214.9524075	0.23260963
		2019	50	1,334,517,817,538	7,840,000,000	170.2191094	0.293739053
		2020	50	-160,738,633,454	7,840,000,000	-20.50237672	-2.438741649
		2021	50	-105,014,496,213	7,840,000,000	-13.39470615	-3.732817984
		2022	50	-162,402,486,986	7,840,000,000	-20.71460293	-2.413756139
12	BBRM	2017	68	415,677,355,985	5,367,076,248	77.44949704	0.877991499
		2018	68	328,939,368,049	5,367,076,248	61.28837245	1.109508986
		2019	68	253,480,170,149	5,367,076,248	47.22872537	1.43980172
		2020	68	101,428,692,328	5,367,076,248	18.89831402	3.598204576
		2021	68	115,659,398,990	5,367,076,248	21.54979614	3.155482287
		2022	72	404,503,358,555	5,367,076,248	75.36754461	0.955318372
13	BIP1	2017	71	3,225,548,171,429	40,158,987,014	80.31946051	0.883970081
		2018	50	3,601,167,463,768	40,158,987,014	89.67276646	0.557582887

		2019	50	3,984,968,472,222	44,693,066,193	89.16301368	0.560770637
		2020	50	4,257,454,380,282	44,693,066,193	95.25984102	0.524880154
		2021	50	4,515,815,142,857	57,918,360,917	77.96862811	0.641283568
		2022	158	6,682,762,604,414	44,693,066,193	149.5257134	1.056674444
14	BSSR	2017	2,100	2,030,750,155,805	2,616,500,000	776.1322973	2.705724278
		2018	2,340	2,176,054,923,255	2,616,500,000	831.6663188	2.813628431
		2019	1,820	2,367,810,732,657	2,616,500,000	904.9534617	2.011153144
		2020	1,695	2,685,119,548,660	2,616,500,000	1026.225702	1.651683443
		2021	4,090	3,604,615,339,612	2,616,500,000	1377.647751	2.968828569
		2022	4,340	3,468,250,464,055	2,616,500,000	1325.530466	3.274160882
15	BULL	2017	141	1,959,985,934,959	4,853,940,372	403.7927508	0.349189033
		2018	117	2,627,208,321,274	7,298,983,130	359.9416898	0.32505265
		2019	162	3,731,359,109,875	11,365,338,377	328.3104283	0.493435438
		2020	350	4,805,413,483,780	12,893,768,996	372.6926925	0.939111517
		2021	238	1,556,249,372,325	13,432,475,196	115.8572303	2.054252457
		2022	178	1,836,765,732,283	14,117,801,449	130.1028166	1.368148705
16	BUMI	2017	270	-5,929,811,459,459	65,376,556,624	-90.70241331	-2.976767543
		2018	103	-2,860,628,188,406	65,475,927,488	-43.68976963	-2.357531314
		2019	66	-3,087,424,013,889	65,476,942,288	-47.15284352	-1.399703498
		2020	72	-8,433,985,070,423	68,228,705,555	-123.613441	-0.582460931
		2021	67	-6,866,570,557,143	74,274,746,007	-92.44825363	-0.724729753
		2022	161	24,661,919,750,000	371,320,676,795	66.41676936	2.424086591
17	CNKO	2017	50	161,849,654,000	8,956,361,206	18.07091633	2.766876847
		2018	50	-677,859,099,000	8,956,361,206	-75.684654	-0.660635906
		2019	50	-554,408,940,000	8,956,361,206	-61.90113677	-0.807739609
		2020	50	-1,017,562,857,000	8,956,361,206	-113.6134233	-0.440088843
		2021	50	-1,090,472,257,000	8,956,361,206	-121.7539391	-0.410664331
		2022	50	-1,144,702,194,000	8,956,361,206	-127.8088464	-0.391209227
18	DEWA	2017	50	3,073,398,675,676	21,853,733,792	140.6349462	0.355530409
		2018	50	3,343,093,028,986	21,853,733,792	152.9758283	0.326849023
		2019	50	3,251,714,055,556	21,853,733,792	148.7944388	0.336034064
		2020	50	3,791,647,211,268	21,853,733,792	173.5011164	0.288182584
		2021	50	3,868,736,357,143	21,853,733,792	177.028621	0.282440205
		2022	53	3,967,294,390,625	21,853,733,792	181.5385155	0.291949066
19	DOID	2017	715	2,394,159,500,000	8,553,342,132	279.9092405	2.554399414
		2018	525	3,790,011,579,710	8,611,686,432	440.1009732	1.192908064
		2019	280	3,896,816,055,556	8,619,817,982	452.0763737	0.619364374
		2020	352	3,714,524,014,085	8,619,817,982	430.9283586	0.816841113
		2021	264	3,795,085,314,286	8,619,817,982	440.2744144	0.599626032
		2022	304	4,003,562,531,250	8,621,173,232	464.3872039	0.654626134

20	DSSA	2017	13,900	18,893,276,171,429	770,552,320	24519.13476	0.566904181
		2018	13,500	19,782,611,557,143	770,552,320	25673.2879	0.525838375
		2019	13,875	21,223,494,185,714	770,552,320	27543.22274	0.503753687
		2020	16,000	19,413,968,828,571	770,552,320	25194.87428	0.635049805
		2021	49,500	21,822,032,757,143	770,552,320	28319.98839	1.747882072
		2022	39,800	33,444,432,116,667	770,552,320	43403.19437	0.916983199
21	GEMS	2017	-	-	-	-	-
		2018	2,550	4,552,844,688,857	5,882,353,000	773.9835894	3.294643498
		2019	2,550	4,950,292,378,303	5,882,353,000	841.5496959	3.030124082
		2020	2,550	4,887,606,516,220	5,882,353,000	830.8930994	3.068986855
		2021	7,950	4,494,013,238,231	5,882,353,000	763.9822429	0.133510957
		2022	7,050	8,673,040,393,082	5,882,353,000	1474.416852	4.781551425
22	GTBO	2017	169	642,909,379,668	2,500,000,000	257.1637519	0.657168822
		2018	238	687,221,370,522	2,500,000,000	274.8885482	0.865805438
		2019	155	591,300,164,520	2,500,000,000	236.5200658	0.655335519
		2020	75	589,338,777,300	2,500,000,000	235.7355109	0.31815317
		2021	75	587,609,791,223	2,500,000,000	235.0439165	0.319089305
		2022	187	738,083,355,316	2,500,000,000	295.2333421	0.633397294
23	HITS	2017	730	360,915,278,808	7,101,084,801	50.82537231	14.36290512
		2018	700	553,932,526,527	7,101,084,801	78.00674715	8.973582743
		2019	725	658,944,543,472	7,101,084,801	92.7949126	7.812928314
		2020	486	730,925,909,805	7,101,084,801	102.9315844	4.721582813
		2021	384	592,542,341,950	7,101,084,801	83.44391858	4.601893182
		2022	366	893,970,376,249	7,101,084,801	125.8920857	2.907251858
24	HRUM	2017	410	4,504,240,028,571	2,703,620,000	1666.003369	0.246097942
		2018	280	4,314,862,928,571	2,703,620,000	1595.957616	0.175443256
		2019	264	4,487,765,500,000	2,703,620,000	1659.909862	0.159044781
		2020	596	5,284,447,514,286	2,703,620,000	1954.582195	0.304924501
		2021	10,325	6,708,877,671,429	2,703,620,000	2481.442537	4.160886197
		2022	1,620	12,238,810,583,333	13,518,100,000	905.3647024	1.789334172
25	IATA	2017	50	597,526,519,584	9,979,518,088	59.875288	0.835069052
		2018	50	556,087,748,238	9,979,518,088	55.72290599	0.897297065
		2019	50	497,677,235,342	10,697,665,114	46.5220429	1.074759337
		2020	50	211,270,980,830	10,697,665,114	19.74926104	2.531740297
		2021	65	228,552,808,553	11,415,812,114	20.02072268	3.246636049
		2022	120	1,183,359,189,384	25,238,221,508	46.88758235	2.55931302
26	INDY	2017	3,060	9,245,588,650,000	5,210,192,000	1774.519759	1.724410216
		2018	1,585	9,486,176,740,000	5,210,192,000	1820.696193	0.870546116
		2019	1,195	8,506,728,010,000	5,210,192,000	1632.709123	0.731912368
		2020	1,730	6,855,836,100,000	5,210,192,000	1315.850951	1.314738571

		2021	1,545	7,633,985,330,000	5,210,192,000	1465.202305	1.054461895
		2022	2,730	11,892,836,970,000	5,210,192,000	2282.610117	1.195999255
27	ITMA	2017	790	1,477,017,334,023	680,000,000	2172.084315	0.363705955
		2018	825	1,701,363,305,508	680,000,000	2502.004861	0.32973557
		2019	540	2,102,802,748,416	680,000,000	3092.356983	0.174624082
		2020	525	2,256,294,787,110	870,701,000	2591.354308	0.202596765
		2021	750	2,457,699,994,149	870,701,000	2822.668165	0.265706047
		2022	815	3,298,110,664,601	999,053,167	3301.236384	0.246877201
28	ITMG	2017	20,700	12,980,867,172,000	1,129,925,000	11488.25557	1.801840138
		2018	20,250	14,043,427,623,000	1,129,925,000	12428.63697	1.629301753
		2019	11,475	12,294,947,965,000	1,129,925,000	10881.20713	1.054570496
		2020	13,850	11,936,920,450,000	1,129,925,000	10564.34759	1.311013281
		2021	20,400	17,145,045,371,000	1,129,925,000	15173.61362	1.344439137
		2022	39,025	30,679,854,680,000	1,129,925,000	27152.11601	1.437272881
29	KKGI	2017	324	1,200,622,391,652	5,000,000,000	240.1244783	1.349300172
		2018	354	1,255,600,258,497	5,000,000,000	251.1200517	1.409684323
		2019	236	1,298,118,111,674	5,000,000,000	259.6236223	0.909008194
		2020	266	1,188,354,092,380	5,000,000,000	237.6708185	1.119195035
		2021	264	1,411,498,840,464	5,000,000,000	282.2997681	0.935176114
		2022	400	1,933,955,674,264	5,000,000,000	386.7911349	1.034149865
30	KOPI	2017	740	130,114,250,456	697,266,668	186.6061529	3.965571277
		2018	730	79,636,819,278	697,266,668	114.2128585	6.391574554
		2019	620	85,934,695,088	697,266,668	123.2450926	5.030626265
		2020	505	86,633,621,707	697,266,668	124.2474733	4.064468972
		2021	645	88,867,778,337	697,266,668	127.4516371	5.060743154
		2022	620	97,044,799,736	697,266,668	139.1788884	4.454698607
31	LEAD	2017	79	1,284,822,466,512	4,049,616,328	317.2701714	0.248999141
		2018	50	714,860,198,109	4,049,616,328	176.5254138	0.283245335
		2019	50	562,649,995,005	4,049,616,328	138.9390869	0.359869934
		2020	50	532,285,617,955	4,049,616,328	131.4409996	0.380398811
		2021	56	501,533,047,553	4,049,616,328	123.8470529	0.452170631
		2022	68	457,904,790,985	4,049,616,328	113.0736233	0.601378094
32	MBAP	2017	2,900	1,656,973,941,696	1,227,271,952	1350.127768	2.14794486
		2018	2,850	1,798,263,656,343	1,227,271,952	1465.252794	1.945056861
		2019	1,980	2,060,222,930,744	1,227,271,952	1678.701226	1.179483263
		2020	2,690	2,014,828,304,514	1,227,271,952	1641.712989	1.638532446
		2021	3,600	2,855,358,273,460	1,227,271,952	2326.589693	1.547329128
		2022	7,625	3,894,819,855,680	1,227,271,952	3173.558924	2.40266533
33	MBSS	2017	590	2,428,406,571,816	1,750,026,639	1387.639775	0.425182393
		2018	488	2,235,928,817,056	1,750,026,639	1277.654161	0.381949995

		2019	482	2,224,347,955,494	1,750,026,639	1271.036626	0.379218026
		2020	472	2,042,877,743,300	1,750,026,639	1167.340941	0.404337742
		2021	1,090	2,232,429,900,143	1,750,026,639	1275.65481	0.854463128
		2022	1,195	2,908,376,713,836	1,750,026,639	1661.904253	0.719054662
34	MEDC	2017	754	16,992,793,608,108	17,728,923,467	958.4785923	0.786663371
		2018	551	17,669,559,652,174	17,829,347,601	991.0379251	0.555982759
		2019	865	16,458,885,694,444	17,916,081,914	918.6654634	0.941583236
		2020	590	14,443,991,830,986	25,136,231,252	574.6283795	1.026750542
		2021	466	15,324,655,342,857	24,241,508,196	632.1659205	0.737148247
		2022	1,015	24,332,187,656,250	24,241,508,196	1003.740669	1.01121737
35	MTFN	2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	50	20,425,702,942	31,842,082,852	0.641468808	77.94611266
		2020	50	-12,192,848,309	31,842,082,852	-0.382916167	-130.5768843
		2021	50	-19,404,174,690	31,842,082,852	-0.609387733	-82.04956758
		2022	50	-370,657,561,078	31,842,082,852	-11.64049358	-4.295350506
36	MYOH	2017	700	1,387,150,131,168	2,206,312,500	628.7187926	1.113375341
		2018	1,045	1,649,438,104,005	2,206,312,500	747.5994919	1.397807264
		2019	1,295	1,698,947,677,759	2,206,312,500	770.0394562	1.681732007
		2020	1,300	1,819,119,607,305	2,206,312,500	824.5067765	1.576700201
		2021	1,750	2,006,964,510,760	2,206,312,500	909.6465305	1.92382419
		2022	1,590	2,316,962,702,360	2,206,312,500	1050.151645	1.514067046
37	PGAS	2017	1,750	50,681,891,965,860	24,241,508,196	2090.707045	0.837037405
		2018	2,120	37,281,876,089,400	24,241,508,196	1537.935503	1.378471332
		2019	2,170	35,598,600,392,853	24,241,508,196	1468.497756	1.477700589
		2020	1,655	31,498,393,153,500	24,241,508,196	1299.357816	1.273706118
		2021	1,375	36,034,217,751,638	24,241,508,196	1486.467651	0.925011721
		2022	1,760	41,438,557,364,487	24,241,508,196	1709.405084	1.029597967
38	PKPK	2017	67	59,323,036,000	600,000,000	98.87172667	0.677645696
		2018	105	55,578,753,000	600,000,000	92.631255	1.133526691
		2019	66	14,328,227,000	600,000,000	23.88037833	2.763775309
		2020	54	40,391,503,000	600,000,000	67.31917167	0.802148907
		2021	196	40,012,006,000	600,000,000	66.68667667	2.939117824
		2022	258	10,651,480,000	600,000,000	17.75246667	14.53319163
39	PTBA	2017	2,460	13,608,095,000,000	11,520,659,250	1181.190652	2.082644319
		2018	4,300	16,015,169,000,000	11,520,659,250	1390.126091	3.093244583
		2019	2,660	18,258,275,000,000	11,520,659,250	1584.829011	1.678414505
		2020	2,810	16,763,404,000,000	11,520,659,250	1455.073328	1.931174151
		2021	2,710	24,059,665,000,000	11,520,659,250	2088.393075	1.297648432
		2022	3,690	28,705,068,000,000	11,520,659,250	2491.616788	1.480966101

40	PTIS	2017	-	-	-	-
		2018	312	237,925,526,500	550,165,300	432.4618919
		2019	194	232,637,983,812	550,165,300	422.8510664
		2020	160	236,696,723,440	550,165,300	430.2283758
		2021	376	240,299,421,446	550,165,300	436.7767677
		2022	480	304,949,167,848	550,165,300	554.2864442
41	PTRO	2017	1,660	2,547,764,227,642	1,008,605,000	2526.027759
		2018	1,785	2,757,655,571,635	1,008,605,000	2734.128397
		2019	1,605	3,031,974,248,927	1,008,605,000	3006.106701
		2020	1,930	3,254,908,321,580	1,008,605,000	3227.138792
		2021	2,170	3,701,740,370,899	1,008,605,000	3670.158656
		2022	4,330	4,673,097,484,277	1,008,605,000	4633.228553
42	RAJA	2017	300	1,074,558,766,476	4,227,082,500	254.2081368
		2018	324	1,329,443,757,594	4,227,082,500	314.5062245
		2019	189	1,406,270,352,151	4,227,082,500	332.6810755
		2020	252	1,423,724,467,165	4,227,082,500	336.8101917
		2021	182	1,452,371,720,321	4,227,082,500	343.5872662
		2022	1,045	1,708,522,405,723	4,227,082,500	404.1847789
43	RIGS	2017	181	868,419,836,130	609,130,000	1425.672412
		2018	188	711,276,226,388	609,130,000	1167.691997
		2019	212	613,921,663,593	609,130,000	1007.866406
		2020	268	632,744,445,488	609,130,000	1038.767497
		2021	310	565,558,883,568	609,130,000	928.469922
		2022	505	616,726,507,741	609,130,000	1012.471078
44	TOBA	2017	2,070	1,970,017,046,070	2,012,491,000	978.8948353
		2018	1,620	2,650,512,518,090	2,012,491,000	1317.030744
		2019	358	2,919,241,738,526	8,049,964,000	362.640347
		2020	520	3,301,509,717,913	8,049,964,000	410.1272649
		2021	1,100	4,064,198,088,445	8,049,964,000	504.8715856
		2022	605	5,314,741,981,132	8,049,964,000	660.2193477
45	TPMA	2017	165	951,448,104,024	2,633,300,000	361.3139802
		2018	248	1,095,263,846,145	2,633,300,000	415.9282445
		2019	254	1,098,996,837,533	2,633,300,000	417.3458541
		2020	350	1,086,137,907,855	2,633,300,000	412.4626544
		2021	388	1,099,647,890,611	2,633,300,000	417.5930925
		2022	462	1,397,395,804,624	2,633,300,000	530.6633519
46	TRAM	2017	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-
		2019	50	2,056,630,237,000	49,643,625,618	41.42788145
		2020	50	1,225,211,692,000	49,643,627,934	24.68014009

47	WINS	2021	-	-	-	-	-
		2022	-	-	-	-	-
		2017	294	2,287,450,048,773	4,038,011,640	566.4793103	0.518995124
		2018	220	2,157,846,892,377	4,238,011,640	509.1649282	0.432080035
		2019	120	1,888,858,264,871	4,238,011,640	445.6944495	0.269242752
		2020	107	1,747,121,739,989	4,238,011,640	412.2503401	0.259551029
		2021	192	1,789,534,302,674	4,346,087,057	411.7575831	0.46629378
		2022	326	2,014,446,003,555	4,358,812,057	462.1548204	0.705391323
48	SHIP	2017	790	655,216,745,698	2,500,000,000	262.0866983	3.014269725
		2018	905	1,050,024,370,113	2,500,000,000	420.009748	2.154711895
		2019	765	1,128,369,692,888	2,719,790,000	414.8738296	1.843934096
		2020	600	1,379,073,763,795	2,719,790,000	507.0515605	1.183311613
		2021	980	1,519,420,176,941	2,719,790,000	558.6534905	1.754217984
		2022	880	1,921,769,215,039	2,719,790,000	706.5873523	1.245422802
49	TAMU	2017	3,580	788,390,557,143	3,750,000,000	210.2374819	17.02836225
		2018	4,200	856,068,683,333	3,750,000,000	228.2849822	18.3980565
		2019	390	587,886,714,286	3,750,000,000	156.7697905	2.48772419
		2020	50	574,426,700,000	3,750,000,000	153.1804533	0.326412404
		2021	50	511,278,957,143	3,750,000,000	136.3410552	0.366727395
		2022	50	515,496,816,667	3,750,000,000	137.4658178	0.363726785
50	FIRE	2017	1,490	224,741,867,718	1,303,440,681	172.4220143	8.641587944
		2018	7,750	323,487,042,158	1,465,783,780	220.6921966	35.1167831
		2019	326	339,886,132,441	1,475,362,946	230.3745891	1.415086626
		2020	1,320	352,870,612,543	1,475,363,179	239.1754231	5.518961702
		2021	458	307,363,735,544	1,475,363,179	208.3308977	2.198425702
		2022	163	214,073,460,613	1,475,363,179	145.0988229	1.123372311
51	PSSI	2017	110	828,759,908,856	5,030,000,000	164.7634014	0.667623993
		2018	154	1,038,738,812,112	5,030,000,000	206.5087102	0.745731257
		2019	185	1,231,120,935,480	5,417,063,153	227.2672296	0.814019691
		2020	174	1,333,358,288,080	5,417,063,153	246.1404363	0.706913511
		2021	402	1,629,796,076,378	5,417,063,153	300.863407	1.336154516
		2022	595	2,283,354,445,497	5,417,063,153	421.5115056	1.411586617
52	DWGL	2017					
		2018	72	-38,046,450,000	8,637,564,724	-4.404765836	-16.34593136
		2019	388	-46,541,234,000	8,637,564,724	-5.38823563	-72.00872914
		2020	164	-52,545,235,000	8,711,599,831	-6.031640114	-27.18995114
		2021	189	136,413,741,000	9,244,717,256	14.75585864	12.80847185
		2022	172	141,694,437,000	9,252,820,991	15.31364728	11.23181152
53	RUIS	2017	232	380,282,344,204	770,000,000	493.8731743	0.469756229
		2018	260	405,950,004,960	770,000,000	527.2077986	0.493164177

		2019	248	432,994,601,073	770,000,000	562.3306507	0.441021665
		2020	274	456,440,759,263	770,000,000	592.7802068	0.462228659
		2021	206	487,150,380,815	770,000,000	632.6628322	0.325607874
		2022	224	523,087,165,841	770,000,000	679.3339816	0.32973472
54	SMMT	2017	133	391,988,231,287	3,150,000,000	124.4407083	1.068782087
		2018	160	524,725,088,642	3,150,000,000	166.5793932	0.960502958
		2019	123	589,868,597,772	3,150,000,000	187.2598723	0.656841204
		2020	116	576,824,246,880	3,150,000,000	183.1188085	0.633468517
		2021	202	813,709,803,901	3,150,000,000	258.3205727	0.78197411
		2022	650	972,298,590,651	3,150,000,000	308.6662193	2.105834586
55	SMRU	2017	482	1,024,413,809,002	12,499,385,782	81.95713188	5.881123325
		2018	650	958,428,799,964	12,499,385,782	76.67807176	8.476999813
		2019	50	774,014,590,501	12,499,385,782	61.92421004	0.807438641
		2020	50	447,435,722,251	12,499,385,782	35.79661673	1.396780047
		2021	50	212,431,497,953	12,499,385,782	16.99535494	2.941980333
		2022	50	195,623,296,350	12,499,385,782	15.65063274	3.194759013
56	SOCl	2017	236	4,258,513,006,368	7,059,000,000	603.2742607	0.391198523
		2018	131	4,733,737,141,616	7,059,000,000	670.5959968	0.195348616
		2019	172	4,659,984,348,068	7,059,000,000	660.1479456	0.260547656
		2020	264	5,086,600,000,000	7,059,000,000	720.5836521	0.366369677
		2021	196	5,239,018,821,347	7,059,000,000	742.1757786	0.264088381
		2022	181	5,879,590,011,011	7,059,000,000	832.9210952	0.217307499
57	SUGI	2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	-	-	-	-	-
		2020	-	-	-	-	-
		2021	-	-	-	-	-
		2022	-	-	-	-	-
58	BOSS	2017	-	-	-	-	-
		2018	2,400	190,872,778,090	1,000,000,000	190.8727781	12.57382024
		2019	172	193,372,474,928	1,000,000,000	193.3724749	0.889475092
		2020	150	87,371,538,696	1,400,000,000	62.40824193	2.403528691
		2021	71	-78,016,564,558	1,400,000,000	-55.72611754	-1.274088401
		2022	89	-39,383,818,923	1,400,000,000	-28.13129923	-3.163735854
59	JSKY	2017	-	-	-	-	-
		2018	1,020	203,943,127,487	1,016,270,000	200.6780949	5.082767008
		2019	210	218,344,679,595	2,032,540,000	107.4245425	1.954860548
		2020	230	232,183,673,353	3,250,000,000	71.44113026	3.219433947
		2021	105	160,616,093,878	2,032,540,000	79.02235325	1.328737954
		2022	-	-	-	-	-

60	INPS	2017	-	-	-	-	-
		2018	2,040	139,717,358,238	650,000,000	214.9497819	9.490588834
		2019	4,050	139,811,103,625	650,000,000	215.0940056	18.82897661
		2020	3,900	122,218,318,689	650,000,000	188.0281826	20.74157154
		2021	1,790	92,562,915,803	650,000,000	142.4044859	12.56982875
		2022	1,180	18,722,577,430	650,000,000	28.80396528	40.96658181
61	TCPPI	2017	-	-	-	-	-
		2018	8,925	1,154,494,000,000	5,000,000,000	230.8988	38.65329746
		2019	6,625	1,344,989,000,000	5,000,000,000	268.9978	24.62845421
		2020	7,000	1,338,907,000,000	5,000,000,000	267.7814	26.14072523
		2021	10,050	1,439,790,000,000	5,000,000,000	287.958	34.90092305
		2022	7,950	1,540,660,000,000	5,000,000,000	308.132	25.8006309
62	SURE	2017	-	-	-	-	-
		2018	3,000	115,362,255,417	1,497,576,771	77.03261539	38.94454297
		2019	2,950	123,476,874,834	1,497,576,771	82.45111518	35.77877623
		2020	2,530	101,082,505,882	1,497,576,771	67.49737832	37.48293731
		2021	1,990	45,272,715,162	1,497,576,771	30.2306473	65.82723752
		2022	1,720	-21,707,427,510	1,497,576,771	-14.49503487	-118.661322
63	TEBE	2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	1,835	654,394,200,000	1,000,000,000	654.3942	2.804120208
		2020	530	650,261,006,000	1,285,000,000	506.0396934	1.04734867
		2021	655	807,654,854,000	1,285,000,000	628.5251782	1.042122134
		2022	850	1,046,476,228,000	1,285,000,000	814.3783875	1.043740862
64	BESS	2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	-	-	-	-	-
		2020	240	316,895,998,461	3,402,436,702	93.13795559	2.576822719
		2021	875	431,191,326,623	3,412,457,110	126.3580208	6.924768164
		2022	170	489,067,806,536	3,433,061,158	142.4582272	1.193332272
65	UNIQ	2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	-	-	-	-	-
		2020	-	-	-	-	-
		2021	88	337,044,797,269	3,138,983,000	107.3738842	0.819566141
		2022	59	359,080,990,886	3,138,983,000	114.394054	0.515761073
66	RMKE	2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	-	-	-	-	-
		2020	-	-	-	-	-

67	BSML	2021	222	802,128,072,591	4,375,000,000	183.3435594	1.210841552
		2022	940	1,190,970,103,947	4,375,000,000	272.221738	3.453067366
		2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	-	-	-	-	-
		2020	-	-	-	-	-
		2021	194	94,552,858,594	1,850,225,000	51.10343801	3.796222085
		2022	346	108,592,746,546	1,850,225,000	58.69164374	5.89521741
68	ADMR	2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	-	-	-	-	-
		2020	-	-	-	-	-
		2021	-	-	-	-	-
		2022	1,695	8,351,623,062,500	40,882,331,500	204.2844123	8.29725568
69	SEMA	2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	-	-	-	-	-
		2020	-	-	-	-	-
		2021	-	-	-	-	-
		2022	151	134,067,154,832	1,347,115,522	99.52164654	1.517257855
70	SICO	2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	-	-	-	-	-
		2020	-	-	-	-	-
		2021	-	-	-	-	-
		2022	158	106,684,185,729	910,034,647	117.2309055	1.347767462
71	COAL	2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	-	-	-	-	-
		2020	-	-	-	-	-
		2021	-	-	-	-	-
		2022	146	286,731,069,289	6,250,000,000	45.87697109	3.18242457
72	WOWS	2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	250	591,701,642,846	2,475,720,000	239.001843	1.046017038
		2020	70	593,956,947,861	2,475,720,000	239.9128124	0.291772662
		2021	60	560,380,777,183	2,475,720,000	226.3506282	0.265075474
		2022	50	532,825,543,824	2,475,720,000	215.2204384	0.232319943
73	SGER	2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-

		2019	-	-	-	-	-
		2020	710	223,433,006,726	1,664,000,000	134.2746435	5.28766997
		2021	1,120	401,540,043,258	1,959,514,668	204.9181105	5.465597927
		2022	650	983,176,862,312	3,727,301,685	263.7771089	2.4642017
74	MCOL	2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	-	-	-	-	-
		2020	-	-	-	-	-
		2021	3,700	5,452,491,298,237	3,555,560,000	1533.511261	2.412763502
		2022	6,975	8,526,293,475,765	3,555,560,000	2398.017043	2.908653223
75	GTSI	2017	-	-	-	-	-
		2018	-	-	-	-	-
		2019	-	-	-	-	-
		2020	-	-	-	-	-
		2021	67	525,843,784,958	15,819,142,767	33.24097852	2.015584468
		2022	53	725,576,297,918	15,819,142,767	45.86697956	1.155515373

#### Ringkasan PBV Populasi Perusahaan Sektor Energi

NO	KODE	PBV					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	BYAN	-	0.22162597	0.42675398	0.56477018	3.503751699	2.34874766
2	CANI	-	-	-0.7404531	-0.2730413	-0.343057841	-0.17303976
3	ELSA	0.890910881	0.76116047	0.62470413	0.68702088	0.533396707	0.553289476
4	ENRG	0.234757284	0.18630601	0.17264867	0.2987549	0.339886308	0.788914961
5	ABMM	2.602435832	1.63111656	1.1377001	0.80213671	0.792583377	1.043043513
6	ADRO	1.269378627	0.73458905	0.92007173	0.85021198	1.200407225	1.410395845
7	AIMS	-	-	2.90351501	2.5486127	5.746473109	2.908813726
8	AKRA	0.673199856	0.4106303	0.37966602	0.29112382	1.761991326	2.562058186
9	APEX	-7.434934589	-1.8713771	1.175413	0.61022341	1.207794543	0.455419234
10	ARII	4.571836846	11.7993545	3.38219616	2.80151455	1.383893618	0.969552552
11	ARTI	0.234275752	0.23260963	0.29373905	-2.4387416	-3.732817984	-2.41375614
12	BBRM	0.877991499	1.10950899	1.43980172	3.59820458	3.155482287	0.955318372
13	BIPPI	0.883970081	0.55758289	0.56077064	0.52488015	0.641283568	1.056674444
14	BSSR	2.705724278	2.81362843	2.01115314	1.65168344	2.968828569	3.274160882
15	BULL	0.349189033	0.32505265	0.49343544	0.93911152	2.054252457	1.368148705
16	BUMI	-2.976767543	-2.3575313	-1.3997035	-0.5824609	-0.724729753	2.424086591
17	CNKO	2.766876847	-0.6606359	-0.8077396	-0.4400888	-0.410664331	-0.39120923
18	DEWA	0.355530409	0.32684902	0.33603406	0.28818258	0.282440205	0.291949066
19	DOID	2.554399414	1.19290806	0.61936437	0.81684111	0.599626032	0.654626134

20	DSSA	0.566904181	0.52583838	0.50375369	0.63504981	1.747882072	0.916983199
21	GEMS	-	3.2946435	3.03012408	3.06898685	0.133510957	4.781551425
22	GTBO	0.657168822	0.86580544	0.65533552	0.31815317	0.319089305	0.633397294
23	HITS	14.36290512	8.97358274	7.81292831	4.72158281	4.601893182	2.907251858
24	HRUM	0.246097942	0.17544326	0.15904478	0.3049245	4.160886197	1.789334172
25	IATA	0.835069052	0.89729707	1.07475934	2.5317403	3.246636049	2.55931302
26	INDY	1.724410216	0.87054612	0.73191237	1.31473857	1.054461895	1.195999255
27	ITMA	0.363705955	0.32973557	0.17462408	0.20259677	0.265706047	0.246877201
28	ITMG	1.801840138	1.62930175	1.0545705	1.31101328	1.344439137	1.437272881
29	KKGI	1.349300172	1.40968432	0.90900819	1.11919503	0.935176114	1.034149865
30	KOPI	3.965571277	6.39157455	5.03062626	4.06446897	5.060743154	4.454698607
31	LEAD	0.248999141	0.28324534	0.35986993	0.38039881	0.452170631	0.601378094
32	MBAP	2.14794486	1.94505686	1.17948326	1.63853245	1.547329128	2.40266533
33	MBSS	0.425182393	0.38194999	0.37921803	0.40433774	0.854463128	0.719054662
34	MEDC	0.786663371	0.55598276	0.94158324	1.02675054	0.737148247	1.01121737
35	MTFN			77.9461127	-130.57688	-82.04956758	-4.29535051
36	MYOH	1.113375341	1.39780726	1.68173201	1.5767002	1.92382419	1.514067046
37	PGAS	0.837037405	1.37847133	1.47770059	1.27370612	0.925011721	1.029597967
38	PKPK	0.677645696	1.13352669	2.76377531	0.80214891	2.939117824	14.53319163
39	PTBA	2.082644319	3.09324458	1.67841451	1.93117415	1.297648432	1.480966101
40	PTIS	-	0.72145085	0.45879038	0.37189551	0.860851647	0.865978241
41	PTRO	0.657158257	0.65285888	0.53391318	0.59805299	0.591255094	0.934553509
42	RAJA	1.180135317	1.03018629	0.56811167	0.74819589	0.529705312	2.585451146
43	RIGS	0.126957637	0.16100136	0.21034534	0.25799806	0.333882652	0.49877968
44	TOBA	2.114629606	1.23003962	0.987204	1.26789912	2.178771853	0.916362118
45	TPMA	0.456666526	0.59625669	0.60860794	0.84856167	0.929134143	0.870608453
46	TRAM	-	-	1.20691665	2.02592043	-	-
47	WINS	0.518995124	0.43208004	0.26924275	0.25955103	0.46629378	0.705391323
48	SHIP	3.014269725	2.15471189	1.8439341	1.18331161	1.754217984	1.245422802
49	TAMU	17.02836225	18.3980565	2.48772419	0.3264124	0.366727395	0.363726785
50	FIRE	8.641587944	35.1167831	1.41508663	5.5189617	2.198425702	1.123372311
51	PSSI	0.667623993	0.74573126	0.81401969	0.70691351	1.336154516	1.411586617
52	DWGL		-16.345931	-72.008729	-27.189951	12.80847185	11.23181152
53	RUIS	0.469756229	0.49316418	0.44102167	0.46222866	0.325607874	0.32973472
54	SMMT	1.068782087	0.96050296	0.6568412	0.63346852	0.78197411	2.105834586
55	SMRU	5.881123325	8.47699981	0.80743864	1.39678005	2.941980333	3.194759013
56	SOCI	0.391198523	0.19534862	0.26054766	0.36636968	0.264088381	0.217307499
57	SUGI	-	-	-	-	-	-
58	BOSS	-	12.5738202	0.88947509	2.40352869	-1.274088401	-3.16373585
59	JSKY	-	5.08276701	1.95486055	3.21943395	1.328737954	-

60	INPS	-	9.49058883	18.8289766	20.7415715	12.56982875	40.96658181
61	TCPI	-	38.6532975	24.6284542	26.1407252	34.90092305	25.8006309
62	SURE	-	38.944543	35.7787762	37.4829373	65.82723752	-118.661322
63	TEBE	-	-	2.80412021	1.04734867	1.042122134	1.043740862
64	BESS	-	-	-	2.57682272	6.924768164	1.193332272
65	UNIQ	-	-	-	-	0.819566141	0.515761073
66	RMKE	-	-	-	-	1.210841552	3.453067366
67	BSML	-	-	-	-	3.796222085	5.89521741
68	ADMR	-	-	-	-	-	8.29725568
69	SEMA	-	-	-	-	-	1.517257855
70	SICO	-	-	-	-	-	1.347767462
71	COAL	-	-	-	-	-	3.18242457
72	WOWS	-	-	1.04601704	0.29177266	0.265075474	0.232319943
73	SGER	-	-	-	5.28766997	5.465597927	2.4642017
74	MCOL	-	-	-	-	2.412763502	2.908653223
75	GTSI	-	-	-	-	2.015584468	1.155515373
<b>Jumlah</b>		86.968486	212.710373	150.965344	0.562635	138.431114	67.790161
<b>Rata-Rata</b>		1.811843	3.731761	2.396275	0.008656	2.006248	0.941530
<b>Perkembangan</b>			144.583276	-29.027747	-99.627309	24504.073196	-51.029679

**LAMPIRAN 3**  
**PRICE BOOK VALUE (PBV) SAMPEL PERUSAHAAN SEKTOR**  
**ENERGI**

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	BVS	PBV
1	ELSA	2017	372	3,047,490,000,000	7,298,500,000	417.5501815	0.890910881
		2018	344	3,298,495,000,000	7,298,500,000	451.9414948	0.761160469
		2019	306	3,575,038,000,000	7,298,500,000	489.8318833	0.624704129
		2020	352	3,739,438,000,000	7,298,500,000	512.3570597	0.687020884
		2021	276	3,776,525,000,000	7,298,500,000	517.4385148	0.533396707
		2022	312	4,115,625,000,000	7,298,500,000	563.9001165	0.553289476
2	ABMM	2017	2300	2,433,212,539,966	2,753,165,000	883.787401	2.602435832
		2018	2270	3,831,537,665,083	2,753,165,000	1391.684721	1.631116564
		2019	1530	3,702,506,867,101	2,753,165,000	1344.81837	1.137700105
		2020	760	2,608,539,642,016	2,753,165,000	947.4694187	0.802136708
		2021	1420	4,932,596,886,504	2,753,165,000	1791.609615	0.792583377
		2022	3280	8,657,722,411,867	2,753,165,000	3144.643496	1.043043513
3	AKRA	2017	1270	7,557,990,868,000	4,006,329,420	1886.512584	0.673199856
		2018	858	8,371,108,114,000	4,006,329,420	2089.470744	0.410630301
		2019	790	8,336,274,821,000	4,006,329,420	2080.776179	0.379666015
		2020	636	8,752,377,209,000	4,006,329,420	2184.63743	0.291123823
		2021	4110	9,345,116,329,000	4,006,329,420	2332.5881	1.761991326
		2022	1400	10,968,862,687,000	20,073,474,600	546.4356772	2.562058186
4	BUMI	2017	270	-5,929,811,459,459	65,376,556,624	-90.70241331	-2.976767543
		2018	103	-2,860,628,188,406	65,475,927,488	-43.68976963	-2.357531314
		2019	66	-2,691,691,583,333	65,476,942,288	-41.10899943	-1.605487872
		2020	72	-8,433,985,070,423	68,228,705,555	-123.613441	-0.582460931
		2021	67	-6,866,570,557,143	74,274,746,007	-92.44825363	-0.724729753
		2022	161	24,661,919,750,000	371,320,676,795	66.41676936	2.424086591
5	INDY	2017	3060	9,245,588,650,000	5,210,192,000	1774.519759	1.724410216
		2018	1585	9,486,176,740,000	5,210,192,000	1820.696193	0.870546116
		2019	1195	8,506,728,010,000	5,210,192,000	1632.709123	0.731912368
		2020	1730	6,855,836,100,000	5,210,192,000	1315.850951	1.314738571
		2021	1545	7,633,985,330,000	5,210,192,000	1465.202305	1.054461895
		2022	2730	11,892,836,970,000	5,210,192,000	2282.610117	1.195999255
6	ITMG	2017	20700	12,980,867,172,000	1,129,925,000	11488.25557	1.801840138

		2018	20250	14,043,427,623,000	1,129,925,000	12428.63697	1.629301753
		2019	11475	12,294,947,965,000	1,129,925,000	10881.20713	1.054570496
		2020	13850	11,936,920,450,000	1,129,925,000	10564.34759	1.311013281
		2021	20400	17,145,045,371,000	1,129,925,000	15173.61362	1.344439137
		2022	39025	30,679,854,680,000	1,129,925,000	27152.11601	1.437272881
7	MEDC	2017	754	16,992,793,608,108	17,728,923,467	958.4785923	0.786663371
		2018	551	17,669,559,652,174	17,829,347,601	991.0379251	0.555982759
		2019	865	16,617,467,458,333	17,916,081,914	927.5168275	0.932597635
		2020	590	14,443,991,830,986	25,136,231,252	574.6283795	1.026750542
		2021	466	15,324,655,342,857	24,241,508,196	632.1659205	0.737148247
		2022	1015	24,332,187,656,250	24,241,508,196	1003.740669	1.01121737
8	PGAS	2017	1750	50,681,891,965,860	24,241,508,196	2090.707045	0.837037405
		2018	2120	37,281,876,089,400	24,241,508,196	1537.935503	1.378471332
		2019	2170	35,598,600,392,853	24,241,508,196	1468.497756	1.477700589
		2020	1655	31,498,393,153,500	24,241,508,196	1299.357816	1.273706118
		2021	1375	36,034,217,751,638	24,241,508,196	1486.467651	0.925011721
		2022	1760	41,438,557,364,487	24,241,508,196	1709.405084	1.029597967
9	PTBA	2017	2460	13,608,095,000,000	11,520,659,250	1181.190652	2.082644319
		2018	4300	16,015,169,000,000	11,520,659,250	1390.126091	3.093244583
		2019	2660	18,258,275,000,000	11,520,659,250	1584.829011	1.678414505
		2020	2810	16,763,404,000,000	11,520,659,250	1455.073328	1.931174151
		2021	2710	24,059,665,000,000	11,520,659,250	2088.393075	1.297648432
		2022	3690	28,705,068,000,000	11,520,659,250	2491.616788	1.480966101
10	PTRO	2017	1660	2,547,764,227,642	1,008,605,000	2526.027759	0.657158257
		2018	1785	2,757,655,571,635	1,008,605,000	2734.128397	0.652858879
		2019	1605	3,031,974,248,927	1,008,605,000	3006.106701	0.533913184
		2020	1930	3,254,908,321,580	1,008,605,000	3227.138792	0.598052989
		2021	2170	3,701,740,370,899	1,008,605,000	3670.158656	0.591255094
		2022	4330	4,673,097,484,277	1,008,605,000	4633.228553	0.934553509

## LAMPIRAN 4

### PRICE EARNING RATIO (PER)

No	Kode	Tahun	Harga Pasar Saham	EAT	Jumlah Lembar Saham	EPS	PER
1	ELSA	2017	372	250,754,000,000	7,298,500,000	34.35692266	10.82751222
		2018	344	276,316,000,000	7,298,500,000	37.85928615	9.08627803
		2019	306	356,477,000,000	7,298,500,000	48.84250188	6.265035332
		2020	352	249,085,000,000	7,298,500,000	34.12824553	10.31403738
		2021	276	108,852,000,000	7,298,500,000	14.91429746	18.50573255
		2022	312	378,058,000,000	7,298,500,000	51.79941084	6.02323453
2	ABMM	2017	2300	51,465,371,484	2,753,165,000	18.6931664	123.0396151
		2018	2270	973,523,777,804	2,753,165,000	353.6016831	6.419652701
		2019	1530	54,130,046,763	2,753,165,000	19.66102532	77.8189324
		2020	760	-532,322,439,595	2,753,165,000	-193.3492688	-3.930710495
		2021	1420	2,656,657,957,821	2,753,165,000	964.9468731	1.471583607
		2022	3280	6,225,230,049,238	2,753,165,000	2261.117677	1.450610038
3	AKRA	2017	1270	1,304,600,520,000	4,006,329,420	325.6348601	3.900073843
		2018	858	1,596,652,821,000	4,006,329,420	398.5325852	2.152897986
		2019	790	703,077,279,000	4,006,329,420	175.4916297	4.501639203
		2020	636	961,997,313,000	4,006,329,420	240.1193742	2.648682566
		2021	4110	1,135,001,756,000	4,006,329,420	283.3021544	14.5074788
		2022	1400	2,479,059,157,000	20,073,474,600	123.4992549	11.33610078
4	BUMI	2017	270	3,280,353,824,324	65,376,556,624	50.17630162	5.381026326
		2018	103	2,293,019,550,725	65,475,927,488	35.02080289	2.941109041
		2019	66	131,534,472,222	65,476,942,288	2.008867055	32.85433938
		2020	72	-4,751,422,098,592	68,228,705,555	-69.63963423	-1.033894
		2021	67	3,191,100,200,000	74,274,746,007	42.96346163	1.559464658
		2022	161	8,697,882,906,250	371,320,676,795	23.42418144	6.87323911
5	INDY	2017	3060	3,216,331,570,000	5,210,192,000	617.3153638	4.956947744
		2018	1585	978,621,890,000	5,210,192,000	187.8283737	8.43855467
		2019	1195	49,924,340,000	5,210,192,000	9.58205379	124.7123035
		2020	1730	-1,034,477,740,000	5,210,192,000	-198.5488711	-8.713220025
		2021	1545	633,165,960,000	5,210,192,000	121.5244966	12.71348611
		2022	2730	5,107,760,970,000	5,210,192,000	980.3402581	2.784747415
6	ITMG	2017	20700	3,423,620,244,000	1,129,925,000	3029.953531	6.831787942
		2018	20250	3,747,045,636,000	1,129,925,000	3316.18969	6.106405812
		2019	11475	1,758,504,302,000	1,129,925,000	1556.301792	7.373248596
		2020	13850	533,563,940,000	1,129,925,000	472.2118194	29.33005789
		2021	20400	6,783,339,910,000	1,129,925,000	6003.354125	3.398100391
		2022	39025	18,866,896,195,000	1,129,925,000	16697.47655	2.337179506
7	MEDC	2017	754	1,781,199,635,135	17,728,923,467	100.4685726	7.504834399

		2018	551	-411,201,971,014	17,829,347,601	-23.06320905	-23.89086439
		2019	865	-187,959,013,889	17,916,081,914	-10.49107806	-82.45101171
		2020	590	-2,497,232,676,056	25,136,231,252	-99.3479353	-5.938724325
		2021	466	894,296,442,857	24,241,508,196	36.89112227	12.63176535
		2022	1015	8,615,786,531,250	24,241,508,196	355.4146244	2.855819458
8	PGAS	2017	1750	2,002,177,781,028	24,241,508,196	82.5929544	21.18824799
		2018	2120	5,280,332,435,460	24,241,508,196	217.8219438	9.732720052
		2019	2170	1,570,551,591,695	24,241,508,196	64.78770128	33.49401132
		2020	1655	-3,043,405,016,470	24,241,508,196	-125.5452009	-13.1825031
		2021	1375	5,201,537,572,315	24,241,508,196	214.5715329	6.408119389
		2022	1760	6,313,519,512,471	24,241,508,196	260.4425212	6.757729083
9	PTBA	2017	2460	4,547,232,000,000	11,520,659,250	394.7024127	6.23254361
		2018	4300	5,121,112,000,000	11,520,659,250	444.5155343	9.67345271
		2019	2660	4,040,394,000,000	11,520,659,250	350.708576	7.584644865
		2020	2810	2,407,927,000,000	11,520,659,250	209.0094801	13.44436625
		2021	2710	8,036,888,000,000	11,520,659,250	697.6066061	3.884710919
		2022	3690	12,779,427,000,000	11,520,659,250	1109.261781	3.326536677
10	PTRO	2017	1660	112,615,176,152	1,008,605,000	111.6543901	14.86730614
		2018	1785	335,253,256,151	1,008,605,000	332.3930143	5.37014896
		2019	1605	448,125,894,134	1,008,605,000	444.3026697	3.612402332
		2020	1930	458,363,892,807	1,008,605,000	454.453322	4.246860803
		2021	2170	484,350,927,247	1,008,605,000	480.2186458	4.518774977
		2022	4330	647,264,150,943	1,008,605,000	641.7419614	6.747260208

## LAMPIRAN 5

### TOBIN'S Q

No	Kode	Tahun	Harga Saham	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar	Total Liabilitas	Total Aset	Tobin's
1	ELSA	2017	372	7,298,500,000	2,715,042,000,000	1,803,449,000,000	4,855,369,000,000	0.930617426
		2018	344	7,298,500,000	2,510,684,000,000	2,357,127,000,000	5,657,327,000,000	0.860443634
		2019	306	7,298,500,000	2,233,341,000,000	3,228,339,000,000	6,805,037,000,000	0.802593726
		2020	352	7,298,500,000	2,569,072,000,000	3,821,876,000,000	7,562,822,000,000	0.845048052
		2021	276	7,298,500,000	2,014,386,000,000	3,456,723,000,000	7,234,857,000,000	0.756215223
		2022	312	7,298,500,000	2,277,132,000,000	4,718,878,000,000	8,836,089,000,000	0.791754135
2	ABMM	2017	2300	2,753,165,000	6,332,279,500,000	11,926,933,032,569	2,880,150,978,161	6.339672007
		2018	2270	2,753,165,000	6,249,684,550,000	8,748,281,959,569	12,337,085,785,450	1.215681464
		2019	1530	2,753,165,000	4,212,342,450,000	8,466,204,606,240	11,874,645,732,667	1.067698973
		2020	760	2,753,165,000	2,092,405,400,000	9,386,688,223,761	11,668,154,914,877	0.983796813
		2021	1420	2,753,165,000	3,909,494,300,000	9,700,280,271,682	14,792,730,786,793	0.920031248
		2022	3280	2,753,165,000	9,030,381,200,000	21,473,631,628,624	31,187,820,541,459	0.978074527
3	AKRA	2017	1270	4,006,329,420	5,088,038,363,400	7,793,559,184,000	16,823,208,531,000	0.765703969
		2018	858	4,006,329,420	3,437,430,642,360	10,014,019,260,000	19,940,850,599,000	0.674567508
		2019	790	4,006,329,420	3,165,000,241,800	11,342,184,833,000	21,409,046,173,000	0.677619402
		2020	636	4,006,329,420	2,548,025,511,120	8,127,216,543,000	18,683,572,815,000	0.571370485
		2021	4110	4,006,329,420	16,466,013,916,200	12,209,620,623,000	23,508,585,736,000	1.219794115
		2022	1400	20,073,474,600	28,102,864,440,000	14,032,797,261,000	27,187,608,036,000	1.549811283
4	BUMI	2017	270	65,376,556,624	17,651,670,288,480	46,083,075,972,973	49,952,684,108,108	1.275902334
		2018	103	65,475,927,488	6,744,020,531,264	49,321,189,826,087	56,619,912,159,420	0.990203061
		2019	66	65,476,942,288	4,321,478,191,008	44,345,418,041,667	51,427,858,027,778	0.946313887
		2020	72	68,228,705,555	4,912,466,799,960	46,421,299,971,831	48,289,441,225,352	1.063043296
		2021	67	74,274,746,007	4,976,407,982,469	51,104,865,700,000	60,339,818,371,429	0.929423972
		2022	161	371,320,676,795	59,782,628,963,995	26,086,542,296,875	70,125,733,890,625	1.224502996
5	INDY	2017	3060	5,210,192,000	15,943,187,520,000	25,206,830,830,000	36,357,054,030,000	1.131830382
		2018	1585	5,210,192,000	8,258,154,320,000	25,427,685,720,000	36,699,526,930,000	0.917882132
		2019	1195	5,210,192,000	6,226,179,440,000	25,703,888,470,000	36,699,526,930,000	0.870040313
		2020	1730	5,210,192,000	9,013,632,160,000	26,264,054,630,000	34,937,028,570,000	1.009750635
		2021	1545	5,210,192,000	8,049,746,640,000	28,077,634,360,000	36,914,771,010,000	0.978670056
		2022	2730	5,210,192,000	14,223,824,160,000	22,536,980,790,000	35,938,720,420,000	1.022874619
6	ITMG	2017	20700	1,129,925,000	23,389,447,500,000	5,426,299,152,000	18,407,166,324,000	1.56546348
		2018	20250	1,129,925,000	22,880,981,250,000	6,848,716,545,000	20,892,144,168,000	1.423008455
		2019	11475	1,129,925,000	12,965,889,375,000	4,511,930,976,000	16,806,878,941,000	1.039920643
		2020	13850	1,129,925,000	15,649,461,250,000	4,405,541,595,000	16,342,462,045,000	1.22717145
		2021	20400	1,129,925,000	23,050,470,000,000	6,630,518,920,000	23,775,564,291,000	1.248382102
		2022	39025	1,129,925,000	44,095,323,125,000	10,852,769,707,000	41,532,624,387,000	1.323010372
7	MEDC	2017	754	17,728,923,467	13,367,608,294,118	50,785,321,743,243	69,740,349,418,919	0.919882544

		2018	551	17,829,347,601	9,823,970,528,151	56,016,412,159,420	76,121,648,492,754	0.864936375
		2019	865	17,916,081,914	15,497,410,855,610	64,587,390,180,556	83,424,144,305,556	0.959971501
		2020	590	25,136,231,252	14,830,376,438,680	66,020,253,408,451	83,110,182,464,789	0.972812566
		2021	466	24,241,508,196	11,296,542,819,336	63,636,395,400,000	81,198,344,842,857	0.922838247
		2022	1015	24,241,508,196	24,605,130,818,940	81,006,039,078,125	108,311,028,531,250	0.975073096
8	PGAS	2017	1750	24,241,508,196	42,422,639,343,000	42,083,015,885,376	85,259,311,570,068	0.991160422
		2018	2120	24,241,508,196	51,391,997,375,520	68,602,035,345,336	114,968,614,731,327	1.043711216
		2019	2170	24,241,508,196	52,604,072,785,320	57,541,970,034,775	102,501,986,581,556	1.074574713
		2020	1655	24,241,508,196	40,119,696,064,380	64,580,413,051,700	106,266,878,101,475	0.985256281
		2021	1375	24,241,508,196	33,332,073,769,500	60,301,141,364,536	107,173,729,882,638	0.873658267
		2022	1760	24,241,508,196	42,665,054,424,960	59,039,848,470,464	113,182,342,376,842	0.898593374
9	PTBA	2017	2460	11,520,659,250	28,340,821,755,000	8,187,497,000,000	21,987,482,000,000	1.661323418
		2018	4300	11,520,659,250	49,538,834,775,000	7,903,237,000,000	24,172,933,000,000	2.376297149
		2019	2660	11,520,659,250	30,644,953,605,000	7,675,226,000,000	26,098,052,000,000	1.468315704
		2020	2810	11,520,659,250	32,373,052,492,500	7,117,559,000,000	24,056,755,000,000	1.641560198
		2021	2710	11,520,659,250	31,220,986,567,500	11,869,979,000,000	36,123,703,000,000	1.192872325
		2022	3690	11,520,659,250	42,511,232,632,500	16,443,161,000,000	45,359,207,000,000	1.299722758
10	PTRO	2017	1660	1,008,605,000	1,674,284,300,000	3,500,121,951,220	5,919,295,392,954	0.874159154
		2018	1785	1,008,605,000	1,800,359,925,000	5,274,370,477,569	8,040,390,738,061	0.87989883
		2019	1605	1,008,605,000	1,618,811,025,000	4,842,360,515,021	7,883,319,027,182	0.819600414
		2020	1930	1,008,605,000	1,946,607,650,000	4,206,600,846,262	7,470,916,784,203	0.823621608
		2021	2170	1,008,605,000	2,188,672,850,000	3,887,489,300,999	7,599,657,631,954	0.799531037
		2022	4330	1,008,605,000	4,367,259,650,000	4,692,279,874,214	9,377,672,955,975	0.96607544

**LAMPIRAN 6**  
**VOLATILITAS HARGA SAHAM**

No	Kode	Tahun	Hit	Lit	Hit-Lit	(Hit+Lit):2	VHS
1	ELSA	2017	472	226	246	349	0.70487106
		2018	408	302	106	355	0.298591549
		2019	416	270	146	343	0.425655977
		2020	392	124	268	258	1.03875969
		2021	525	240	285	382.5	0.745098039
		2022	400	250	150	325	0.461538462
2	ABMM	2017	2,450	1,730	720	2090	0.344497608
		2018	2,300	1,625	675	1962.5	0.343949045
		2019	2,300	1,290	1010	1795	0.562674095
		2020	1,540	695	845	1117.5	0.756152125
		2021	1,710	695	1015	1202.5	0.844074844
		2022	4,900	1,325	3575	3112.5	1.148594378
3	AKRA	2017	8,025	5,650	2375	6837.5	0.347349177
		2018	4430	3290	1140	3860	0.295336788
		2019	4350	3220	1130	3785	0.298546896
		2020	3990	1405	2585	2697.5	0.958294717
		2021	4720	3950	770	4335	0.177623991
		2022	4,410	685	3725	2547.5	1.462217861
4	BUMI	2017	12950	5725	7225	9337.5	0.773761714
		2018	222	101	121	161.5	0.749226006
		2019	190	62	128	126	1.015873016
		2020	89	50	39	69.5	0.561151079
		2021	156	52	104	104	1
		2022	246	50	196	148	1.324324324
5	INDY	2017	3,230	670	2560	1950	1.312820513
		2018	2,980	1,580	1400	2280	0.614035088
		2019	2,260	1,050	1210	1655	0.731117825
		2020	2,050	364	1686	1207	1.396851698
		2021	2,390	1,255	1135	1822.5	0.622770919
		2022	3,420	1,460	1960	2440	0.803278689
6	ITMG	2017	23,175	14,200	8975	18687.5	0.480267559
		2018	27,100	19,325	7775	23212.5	0.334948842
		2019	24,475	10,050	14425	17262.5	0.835626358
		2020	15,700	5,650	10050	10675	0.941451991
		2021	27,750	11,425	16325	19587.5	0.833439694
		2022	45,650	19,325	26325	32487.5	0.810311658

7	MEDC	2017	3720	720	3000	2220	1.351351351
		2018	1095	615	480	855	0.561403509
		2019	1060	620	440	840	0.523809524
		2020	950	306	644	628	1.025477707
		2021	790	418	372	604	0.61589404
		2022	1,225	458	767	841.5	0.911467617
8	PGAS	2017	3,050	1,365	1685	2207.5	0.763306908
		2018	2,860	1,505	1355	2182.5	0.620847652
		2019	2,460	1,820	640	2140	0.299065421
		2020	2,200	605	1595	1402.5	1.137254902
		2021	1,880	960	920	1420	0.647887324
		2022	1,995	1,260	735	1627.5	0.451612903
9	PTBA	2017	14,200	2,230	11970	8215	1.457090688
		2018	5,025	2,430	2595	3727.5	0.696177062
		2019	4,510	2,110	2400	3310	0.725075529
		2020	3,180	1,385	1795	2282.5	0.786418401
		2021	3,100	1,995	1105	2547.5	0.433758587
		2022	4,630	2600	2030	3615	0.561549101
10	PTRO	2017	2,000	690	1310	1345	0.973977695
		2018	2,950	1,375	1575	2162.5	0.728323699
		2019	2,080	1,300	780	1690	0.461538462
		2020	2,200	860	1340	1530	0.875816993
		2021	2,930	1,670	1260	2300	0.547826087
		2022	4,640	2,100	2540	3370	0.753709199

## LAMPIRAN 7

### RETURN ON ASSET (ROA)

No	Kode	Tahun	EBIT	Total Aktiva	ROA
1	ELSA	17	336,809,000,000	4,855,369,000,000	0.069368363
		18	376,818,000,000	5,657,327,000,000	0.066607074
		19	494,579,000,000	6,805,037,000,000	0.07267837
		20	381,009,000,000	7,562,822,000,000	0.05037921
		21	230,752,000,000	7,234,857,000,000	0.03189448
		22	486,887,000,000	8,836,089,000,000	0.055102093
2	ABMM	17	161,121,890,749	2,880,150,978,161	0.055942168
		18	1,355,793,674,699	12,337,085,785,450	0.109895781
		19	277,453,000,673	11,874,645,732,667	0.02336516
		20	-337,549,092,345	11,668,154,914,877	-0.028929089
		21	3,535,731,200,594	14,792,730,786,793	0.239018154
		22	6,841,922,981,327	31,187,820,541,459	0.219378041
3	AKRA	17	1,156,229,638,000	16,823,208,531,000	0.068728247
		18	890,156,150,000	19,940,850,599,000	0.044639828
		19	899,083,233,000	21,409,046,173,000	0.041995483
		20	1,226,718,840,000	18,683,572,815,000	0.065657615
		21	1,436,743,040,000	23,508,585,736,000	0.061115673
		22	3,085,916,786,000	27,187,608,036,000	0.113504534
4	BUMI	17	4,185,473,108,108	49,952,684,108,108	0.083788753
		18	2,417,819,942,029	56,619,912,159,420	0.042702644
		19	-264,112,458,333	51,427,858,027,778	-0.005135591
		20	-4,541,400,267,606	48,289,441,225,352	-0.094045409
		21	4,158,023,985,714	60,339,818,371,429	0.068910118
		22	10,846,014,187,500	70,125,733,890,625	0.15466525
5	INDY	17	3,001,160,450,000	36,357,054,030,000	0.082546855
		18	2,650,764,180,000	36,699,526,930,000	0.072228838
		19	541,346,990,000	36,699,526,930,000	0.014750789
		20	-991,771,860,000	34,937,028,570,000	-0.028387413
		21	5,021,074,830,000	36,914,771,010,000	0.136018041
		22	10,103,372,280,000	35,938,720,420,000	0.281127769
6	ITMG	17	4,905,121,140,000	18,407,166,324,000	0.266478884
		18	5,319,783,603,000	20,892,144,168,000	0.254630811
		19	2,584,307,108,000	16,806,878,941,000	0.153764843
		20	1,023,360,065,000	16,342,462,045,000	0.0626197
		21	8,862,318,941,000	23,775,564,291,000	0.372749047

		22	24,301,122,952,000	41,532,624,387,000	0.585109256
7	MEDC	17	3,993,008,445,946	69,740,349,418,919	0.057255355
		18	2,881,686,811,594	76,121,648,492,754	0.037856337
		19	2,488,140,611,111	83,424,144,305,556	0.029825186
		20	-1,384,276,352,113	83,110,182,464,789	-0.016655918
		21	4,081,439,128,571	81,198,344,842,857	0.050265053
		22	16,337,524,703,125	108,311,028,531,250	0.150838977
8	PGAS	17	3,733,151,698,056	85,259,311,570,068	0.043785853
		18	8,469,998,951,085	114,968,614,731,327	0.073672271
		19	3,890,924,527,391	102,501,986,581,556	0.037959504
		20	-2,473,389,962,225	106,266,878,101,475	-0.023275267
		21	6,677,020,092,755	107,173,729,882,638	0.062300902
		22	8,537,280,729,791	113,182,342,376,842	0.07542944
9	PTBA	17	6,101,629,000,000	21,987,482,000,000	0.277504673
		18	6,858,075,000,000	24,172,933,000,000	0.283708849
		19	5,455,162,000,000	26,098,052,000,000	0.209025639
		20	3,231,685,000,000	24,056,755,000,000	0.134335865
		21	10,358,675,000,000	36,123,703,000,000	0.286755624
		22	16,202,314,000,000	45,359,207,000,000	0.357200116
10	PTRO	17	146,260,162,602	5,919,295,392,954	0.024709049
		18	499,565,846,599	8,040,390,738,061	0.062132036
		19	580,557,939,914	7,883,319,027,182	0.073643847
		20	501,212,976,023	7,470,916,784,203	0.06708855
		21	589,643,366,619	7,599,657,631,954	0.077588149
		22	788,600,628,931	9,377,672,955,975	0.084093424

## LAMPIRAN 8

### RETURN ON EQUITY (ROE)

No	Kode	Tahun	EAT	Modal Sendiri/Total Ekuitas	ROE
1	ELSA	17	250,754,000,000	3,047,490,000,000	0.08228214
		18	276,316,000,000	3,298,495,000,000	0.083770326
		19	356,477,000,000	3,575,038,000,000	0.099712786
		20	249,085,000,000	3,739,438,000,000	0.066610277
		21	108,852,000,000	3,776,525,000,000	0.028823323
		22	378,058,000,000	4,115,625,000,000	0.091859195
2	ABMM	17	51,465,371,484	2,433,212,539,966	0.021151203
		18	973,523,777,804	3,831,537,665,083	0.254081745
		19	54,130,046,763	3,702,506,867,101	0.014619837
		20	-532,322,439,595	2,608,539,642,016	-0.204069139
		21	2,656,657,957,821	4,932,596,886,504	0.538592149
		22	6,225,230,049,238	8,657,722,411,867	0.719037843
3	AKRA	17	1,304,600,520,000	7,557,990,868,000	0.172612079
		18	1,596,652,821,000	8,371,108,114,000	0.190733747
		19	703,077,279,000	8,336,274,821,000	0.084339503
		20	961,997,313,000	8,752,377,209,000	0.109912689
		21	1,135,001,756,000	9,345,116,329,000	0.121454
		22	2,479,059,157,000	10,968,862,687,000	0.226008769
4	BUMI	17	3,280,353,824,324	-5,929,811,459,459	-0.553196986
		18	2,293,019,550,725	-2,860,628,188,406	-0.801579024
		19	131,534,472,222	-2,691,691,583,333	-0.048866844
		20	-4,751,422,098,592	-8,433,985,070,423	0.563366197
		21	3,191,100,200,000	-6,866,570,557,143	-0.464729835
		22	8,697,882,906,250	24,661,919,750,000	0.352684746
5	INDY	17	3,216,331,570,000	9,245,588,650,000	0.347877425
		18	978,621,890,000	9,486,176,740,000	0.103162941
		19	49,924,340,000	8,506,728,010,000	0.005868806
		20	-1,034,477,740,000	6,855,836,100,000	-0.150890092
		21	633,165,960,000	7,633,985,330,000	0.082940421
		22	5,107,760,970,000	11,892,836,970,000	0.429482131
6	ITMG	17	3,423,620,244,000	12,980,867,172,000	0.26374357
		18	3,747,045,636,000	14,043,427,623,000	0.266818453
		19	1,758,504,302,000	12,294,947,965,000	0.143026575
		20	533,563,940,000	11,936,920,450,000	0.044698626
		21	6,783,339,910,000	17,145,045,371,000	0.395644325

		22	18,866,896,195,000	30,679,854,680,000	0.614960416
7	MEDC	17	1,781,199,635,135	16,992,793,608,108	0.104820883
		18	-411,201,971,014	17,669,559,652,174	-0.023271772
		19	-187,959,013,889	16,617,467,458,333	-0.01131093
		20	-2,497,232,676,056	14,443,991,830,986	-0.172890757
		21	894,296,442,857	15,324,655,342,857	0.058356708
		22	8,615,786,531,250	24,332,187,656,250	0.354090091
8	PGAS	17	2,002,177,781,028	50,681,891,965,860	0.039504796
		18	5,280,332,435,460	37,281,876,089,400	0.141632691
		19	1,570,551,591,695	35,598,600,392,853	0.044118352
		20	-3,043,405,016,470	31,498,393,153,500	-0.096620961
		21	5,201,537,572,315	36,034,217,751,638	0.144349951
		22	6,313,519,512,471	41,438,557,364,487	0.152358574
9	PTBA	17	4,547,232,000,000	13,608,095,000,000	0.334156397
		18	5,121,112,000,000	16,015,169,000,000	0.319766342
		19	4,040,394,000,000	18,258,275,000,000	0.221291113
		20	2,407,927,000,000	16,763,404,000,000	0.143641888
		21	8,036,888,000,000	24,059,665,000,000	0.334039896
		22	12,779,427,000,000	28,705,068,000,000	0.445197587
10	PTRO	17	112,615,176,152	2,547,764,227,642	0.044201569
		18	335,253,256,151	2,757,655,571,635	0.121571838
		19	448,125,894,134	3,031,974,248,927	0.147800033
		20	458,363,892,807	3,254,908,321,580	0.140822367
		21	484,350,927,247	3,701,740,370,899	0.130844111
		22	647,264,150,943	4,673,097,484,277	0.138508592

## LAMPIRAN 9

### RETURN ON INVESTMENT (ROI)

No	Kode	Tahun	EAT	Investasi (Total Aset)	ROI
1	ELSA	17	250,754,000,000	4,855,369,000,000	0.051644684
		18	276,316,000,000	5,657,327,000,000	0.048842148
		19	356,477,000,000	6,805,037,000,000	0.052384285
		20	249,085,000,000	7,562,822,000,000	0.032935457
		21	108,852,000,000	7,234,857,000,000	0.015045494
		22	378,058,000,000	8,836,089,000,000	0.042785671
2	ABMM	17	51,465,371,484	2,880,150,978,161	0.017868984
		18	973,523,777,804	12,337,085,785,450	0.078910352
		19	54,130,046,763	11,874,645,732,667	0.004558456
		20	-532,322,439,595	11,668,154,914,877	-0.045621818
		21	2,656,657,957,821	14,792,730,786,793	0.179592125
		22	6,225,230,049,238	31,187,820,541,459	0.199604523
3	AKRA	17	1,304,600,520,000	16,823,208,531,000	0.077547664
		18	1,596,652,821,000	19,940,850,599,000	0.080069444
		19	703,077,279,000	21,409,046,173,000	0.032840196
		20	961,997,313,000	18,683,572,815,000	0.051488938
		21	1,135,001,756,000	23,508,585,736,000	0.048280308
		22	2,479,059,157,000	27,187,608,036,000	0.091183423
4	BUMI	17	3,280,353,824,324	49,952,684,108,108	0.06566922
		18	2,293,019,550,725	56,619,912,159,420	0.040498465
		19	131,534,472,222	51,427,858,027,778	0.00255765
		20	-4,751,422,098,592	48,289,441,225,352	-0.098394638
		21	3,191,100,200,000	60,339,818,371,429	0.052885479
		22	8,697,882,906,250	70,125,733,890,625	0.124032683
5	INDY	17	3,216,331,570,000	36,357,054,030,000	0.088465132
		18	978,621,890,000	36,699,526,930,000	0.02666579
		19	49,924,340,000	36,699,526,930,000	0.001360354
		20	-1,034,477,740,000	34,937,028,570,000	-0.02960978
		21	633,165,960,000	36,914,771,010,000	0.017152103
		22	5,107,760,970,000	35,938,720,420,000	0.142124174
6	ITMG	17	3,423,620,244,000	18,407,166,324,000	0.185993878
		18	3,747,045,636,000	20,892,144,168,000	0.179351894
		19	1,758,504,302,000	16,806,878,941,000	0.104630033
		20	533,563,940,000	16,342,462,045,000	0.032648932
		21	6,783,339,910,000	23,775,564,291,000	0.28530721

		22	18,866,896,195,000	41,532,624,387,000	0.454266892
7	MEDC	17	1,781,199,635,135	69,740,349,418,919	0.025540446
		18	-411,201,971,014	76,121,648,492,754	-0.005401906
		19	-187,959,013,889	83,424,144,305,556	-0.002253053
		20	-2,497,232,676,056	83,110,182,464,789	-0.030047253
		21	894,296,442,857	81,198,344,842,857	0.011013727
		22	8,615,786,531,250	108,311,028,531,250	0.079546715
8	PGAS	17	2,002,177,781,028	85,259,311,570,068	0.023483391
		18	5,280,332,435,460	114,968,614,731,327	0.045928469
		19	1,570,551,591,695	102,501,986,581,556	0.015322158
		20	-3,043,405,016,470	106,266,878,101,475	-0.028639262
		21	5,201,537,572,315	107,173,729,882,638	0.048533699
		22	6,313,519,512,471	113,182,342,376,842	0.055781842
9	PTBA	17	4,547,232,000,000	21,987,482,000,000	0.206810039
		18	5,121,112,000,000	24,172,933,000,000	0.21185315
		19	4,040,394,000,000	26,098,052,000,000	0.154815923
		20	2,407,927,000,000	24,056,755,000,000	0.100093591
		21	8,036,888,000,000	36,123,703,000,000	0.222482396
		22	12,779,427,000,000	45,359,207,000,000	0.281738325
10	PTRO	17	112,615,176,152	5,919,295,392,954	0.019025098
		18	335,253,256,151	8,040,390,738,061	0.04169614
		19	448,125,894,134	7,883,319,027,182	0.056844825
		20	458,363,892,807	7,470,916,784,203	0.061353098
		21	484,350,927,247	7,599,657,631,954	0.063733256
		22	647,264,150,943	9,377,672,955,975	0.06902183

## LAMPIRAN 10

### RETURN ON SALES (ROS)

No	Kode	Tahun	EAT	Penjualan	ROS
1	ELSA	17	250,754,000,000	4,978,986,000,000	0.050362463
		18	276,316,000,000	6,624,774,000,000	0.041709498
		19	356,477,000,000	8,385,122,000,000	0.042513037
		20	249,085,000,000	7,726,945,000,000	0.032235897
		21	108,852,000,000	8,136,563,000,000	0.01337813
		22	378,058,000,000	12,305,690,000,000	0.030722211
2	ABMM	17	51,465,371,484	9,358,004,023,736	0.00549961
		18	973,523,777,804	11,194,641,030,468	0.086963376
		19	54,130,046,763	8,234,890,321,002	0.006573257
		20	-532,322,439,595	8,553,357,349,394	-0.062235496
		21	2,656,657,957,821	14,580,997,602,808	0.182200013
		22	6,225,230,049,238	22,739,501,502,305	0.27376282
3	AKRA	17	1,304,600,520,000	18,287,935,534,000	0.071336675
		18	1,596,652,821,000	23,548,144,117,000	0.067803765
		19	703,077,279,000	21,702,637,573,000	0.032395937
		20	961,997,313,000	17,491,507,353,000	0.054997965
		21	1,135,001,756,000	25,463,445,015,000	0.044573771
		22	2,479,059,157,000	47,269,426,164,000	0.052445298
4	BUMI	17	3,280,353,824,324	234,684,689,189	13.97770701
		18	2,293,019,550,725	16,113,339,304,348	0.14230567
		19	131,534,472,222	15,452,314,138,889	0.008512283
		20	-4,751,422,098,592	11,132,907,000,000	-0.426790783
		21	3,191,100,200,000	14,403,042,500,000	0.221557369
		22	8,697,882,906,250	28,594,998,859,375	0.30417497
5	INDY	17	3,216,331,570,000	10,987,602,300,000	0.292723697
		18	978,621,890,000	29,628,609,010,000	0.033029627
		19	49,924,340,000	27,826,764,200,000	0.001794112
		20	-1,034,477,740,000	20,772,123,450,000	-0.049801251
		21	633,165,960,000	30,691,611,190,000	0.020629936
		22	5,107,760,970,000	43,349,107,250,000	0.117828516
6	ITMG	17	3,423,620,244,000	22,889,684,700,000	0.149570441
		18	3,747,045,636,000	29,072,490,030,000	0.128886299
		19	1,758,504,302,000	23,848,444,392,000	0.073736646
		20	533,563,940,000	16,719,164,280,000	0.031913314
		21	6,783,339,910,000	29,634,044,697,000	0.228903613

		22	18,866,896,195,000	57,201,266,703,000	0.329833538
7	MEDC	17	1,781,199,635,135	12,508,687,567,568	0.142397004
		18	-411,201,971,014	17,655,819,536,232	-0.023289883
		19	-187,959,013,889	19,976,261,847,222	-0.009409118
		20	-2,497,232,676,056	15,398,232,183,099	-0.162176583
		21	894,296,442,857	18,903,451,200,000	0.047308633
		22	8,615,786,531,250	36,128,556,281,250	0.238475805
8	PGAS	17	2,002,177,781,028	40,232,029,855,428	0.049765766
		18	5,280,332,435,460	56,045,332,632,978	0.094215382
		19	1,570,551,591,695	53,501,024,525,284	0.029355542
		20	-3,043,405,016,470	40,700,486,761,025	-0.074775642
		21	5,201,537,572,315	43,322,124,541,164	0.120066539
		22	6,313,519,512,471	56,137,564,405,525	0.112465148
9	PTBA	17	4,547,232,000,000	19,471,030,000,000	0.233538339
		18	5,121,112,000,000	21,166,993,000,000	0.241938569
		19	4,040,394,000,000	21,787,564,000,000	0.185444963
		20	2,407,927,000,000	17,325,192,000,000	0.138984145
		21	8,036,888,000,000	29,261,468,000,000	0.274657717
		22	12,779,427,000,000	42,648,590,000,000	0.299644771
10	PTRO	17	112,615,176,152	3,521,246,612,466	0.031981621
		18	335,253,256,151	6,740,115,774,240	0.049739985
		19	448,125,894,134	6,816,037,195,994	0.065745811
		20	458,363,892,807	4,805,190,409,027	0.09538933
		21	484,350,927,247	5,930,627,674,750	0.081669421
		22	647,264,150,943	7,489,261,006,289	0.086425637

## LAMPIRAN 11

### INDIKATOR PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

#### BERDASARKAN GRI TAHUN 2021

Standar 200: Ekonomi		
1	<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</b>	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2		201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
3		201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
4		201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
5	<b>GRI 202: Keberadaan Pasar 2016</b>	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
6		202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat
7	<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</b>	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
8		203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
9	<b>GRI 204: Praktik Pengadaan 2016</b>	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
10	<b>GRI 205: Antikorupsi 2016</b>	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
11		205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi
12		205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
13	<b>GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016</b>	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli
14	<b>GRI 207: Pajak 2019</b>	207-1 Pendekatan terhadap pajak
15		207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak
16		207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak
17		207-4 Laporan per negara
Standar 300: Lingkungan Hidup		
18	<b>GRI 301: Material 2016</b>	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
19		301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan
20		301-3 Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya
21	<b>GRI 302: Energi 2016</b>	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi
22		302-2 Konsumsi energi di luar organisasi
23		302-3 Intensitas energi
24		302-4 Pengurangan konsumsi energi

25		302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
26	<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018</b>	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
27		303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
28		303-3 Pengambilan air
29		303-4 Pembuangan air
30		303-5 Konsumsi air
31	<b>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016</b>	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
32		304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
33		304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi
34		304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
35	<b>GRI 305: Emisi 2016</b>	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
36		305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
37		305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
38		305-4 Intensitas emisi GRK
39		305-5 Pengurangan emisi GRK
40		305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)
41		305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya
42	<b>GRI 306: Efluen dan Limbah 2016</b>	306-1 Pelepasan air berdasarkan mutu tujuan
43		306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
44		306-3 Tumpahan yang signifikan
45		306-4 Pengangkutan limbah berbahaya
46		306-5 Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
47	<b>GRI 306: Limbah 2020</b>	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
48		306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah
49		306-3 Timbulan limbah
50		306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
51		306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
52	<b>GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016</b>	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
53		308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
<b>Standar 400: Isu Sosial</b>		
54		401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan

55	<b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b>	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
56		401-3 Cuti melahirkan
57	<b>GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016</b>	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
58	<b>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018</b>	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
59		403-2 Pengungkapan, Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi Insiden
60		403-3 Layanan kesehatan kerja
61		403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
62		403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
63		403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
64		403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
65		403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
66		403-9 Kecelakaan kerja
67		403-10 Penyakit Akibat Kerja
68	<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b>	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
69		404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
70		404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
71	<b>GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016</b>	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
72		405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
73	<b>GRI 406: Nondiskriminasi 2016</b>	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
74	<b>GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016</b>	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
75	<b>GRI 408: Pekerja anak 2016</b>	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
76	<b>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016</b>	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
77	<b>GRI 410: Praktik Keamanan 2016</b>	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia

78	<b>GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016</b>	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
79	<b>GRI 413: Masyarakat Setempat 2016</b>	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan
80		413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat
81	<b>GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016</b>	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
82		414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
83	<b>GRI 415: Kebijakan Publik 2016</b>	415-1 Kontribusi politik
84	<b>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016</b>	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
85		416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
86	<b>GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016</b>	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
87		417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
88		417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
89	<b>GRI 418: Privasi Pelanggan 2016</b>	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

## LAMPIRAN 12

### DATA CSR BERDASARKAN GRI STANDAR 2021

KETERANGAN		2017									
		ELSA	ABMM	AKRA	BUMI	INDY	ITMG	MEDC	PGAS	PTBA	PTRO
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
	201-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	201-3	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1
	201-4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
	202-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
	203-2	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
	205-2	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0
	205-3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016	206-1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
GRI 207: Pajak 2019	207-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	207-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	207-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	207-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 301: Material 2016	301-1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
	301-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	301-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 302: Energi 2016	302-1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0
	302-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	302-3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	302-4	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
	302-5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
	303-2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	303-3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	303-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	303-5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
	304-2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0

	304-3	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
	304-4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
<b>GRI 305: Emisi 2016</b>	305-1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0
	305-2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
	305-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	305-4	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
	305-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	305-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	305-7	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
<b>GRI 306: Efluen dan Limbah 2016</b>	306-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-2	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
	306-3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	306-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>GRI 306: Limbah 2020</b>	306-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016</b>	308-1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	308-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b>	401-1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
	401-2	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
	401-3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
<b>GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016</b>	402-1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
<b>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018</b>	403-1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	403-2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
	403-3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	403-4	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0
	403-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	403-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	403-7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	403-8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	403-9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	403-10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b>	404-1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	404-2	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1

	404-3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405-1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
	405-2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
	GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 408: Pekerja anak 2016	408-1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	411-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	413-1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
	413-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	416-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
	417-2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	417-3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
$\sum x_{yi}$		16	19	21	12	10	11	17	27	13	14
$\sum x_{yi} / ni$		0.18	0.21	0.24	0.13	0.11	0.12	0.19	0.30	0.15	0.16

KETERANGAN	2018									
	ELSA	ABMM	AKRA	BUMI	INDY	ITMG	MEDC	PGAS	PTBA	PTRO
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	201-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	201-3	0	1	1	0	0	0	1	1	0
	201-4	0	0	1	1	0	0	0	1	0
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	202-2	0	0	0	0	0	0	0	1	0
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	0	1	1	1	0	0	1	1	0
	203-2	0	1	1	1	1	0	1	0	1
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1	0	0	1	0	0	0	1	0	1
	205-2	1	0	0	0	0	0	1	1	1
	205-3	0	1	1	0	0	0	0	1	1

<b>GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016</b>	206-1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
<b>GRI 207: Pajak 2019</b>	207-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	207-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	207-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	207-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>GRI 301: Material 2016</b>	301-1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
	301-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	301-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>GRI 302: Energi 2016</b>	302-1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1
	302-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	302-3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
	302-4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
	302-5	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018</b>	303-1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
	303-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	303-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	303-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	303-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016</b>	304-1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0
	304-2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
	304-3	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0
	304-4	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0
<b>GRI 305: Emisi 2016</b>	305-1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
	305-2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
	305-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	305-4	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0
	305-5	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
	305-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	305-7	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
<b>GRI 306: Efluen dan Limbah 2016</b>	306-1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	306-2	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1
	306-3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	306-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	306-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>GRI 306: Limbah 2020</b>	306-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	306-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016</b>	308-1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	308-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>GRI 401: Keppegawaiuan 2016</b>	401-1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
	401-2	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
	401-3	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1
<b>GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016</b>	402-1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
<b>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018</b>	403-1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
	403-2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
	403-3	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
	403-4	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0
	403-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	403-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	403-7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	403-8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	403-9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	403-10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b>	404-1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
	404-2	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1
	404-3	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
<b>GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016</b>	405-1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
	405-2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0
<b>GRI 406: Nondiskriminasi 2016</b>	406-1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
<b>GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016</b>	407-1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
<b>GRI 408: Pekerja anak 2016</b>	408-1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
<b>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016</b>	409-1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
<b>GRI 410: Praktik Keamanan 2016</b>	410-1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
<b>GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016</b>	411-1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
<b>GRI 413: Masyarakat Setempat 2016</b>	413-1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0
	413-2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
<b>GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016</b>	414-1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
	414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
<b>GRI 415: Kebijakan Publik 2016</b>	415-1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
<b>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016</b>	416-1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	416-2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
<b>GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016</b>	417-1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0

	417-2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
	417-3	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0
$\sum x_i y_i$		5	23	24	28	10	10	17	30	52	28
$\sum x_i y_i / n_i$		0.06	0.26	0.27	0.31	0.11	0.11	0.19	0.34	0.58	0.31

KETERANGAN	2019										
	ELSA	ABMM	AKRA	BUMI	INDY	ITMG	MEDC	PGAS	PTBA	PTRO	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	201-2	0	1	0	0	1	0	0	1	0	
	201-3	0	1	1	0	0	1	0	1	1	
	201-4	0	1	1	1	0	0	0	1	1	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	
	202-2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	
	203-2	0	1	1	1	1	0	1	1	1	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	
	205-2	1	0	0	0	1	0	1	1	0	
	205-3	0	0	1	0	1	0	0	1	1	
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016	206-1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
GRI 207: Pajak 2019	207-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	207-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	207-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	207-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
GRI 301: Material 2016	301-1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	
	301-2	0	1	0	0	1	0	0	1	0	
	301-3	0	0	0	0	1	0	0	1	0	
GRI 302: Energi 2016	302-1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	
	302-2	0	0	0	0	1	0	0	1	0	
	302-3	0	1	0	1	1	0	0	1	1	
	302-4	0	1	1	1	1	0	0	1	1	
	302-5	0	1	0	0	1	0	0	1	1	
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	
	303-2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
	303-3	0	1	0	0	0	0	0	1	1	
	303-4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	

	303-5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016</b>	304-1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
	304-2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
	304-3	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
	304-4	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
<b>GRI 305: Emisi 2016</b>	305-1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
	305-2	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
	305-3	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
	305-4	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
	305-5	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
	305-6	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	305-7	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
<b>GRI 306: Efluen dan Limbah 2016</b>	306-1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
	306-2	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
	306-3	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0
	306-4	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
	306-5	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
<b>GRI 306: Limbah 2020</b>	306-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016</b>	308-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	308-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b>	401-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	401-2	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
	401-3	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1
<b>GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016</b>	402-1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
<b>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018</b>	403-1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
	403-2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
	403-3	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
	403-4	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0
	403-5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	403-6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	403-7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	403-8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	403-9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

	403-10	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
	404-2	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
	404-3	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
	405-1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405-2	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0
	GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
GRI 408: Pekerja anak 2016	408-1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	411-1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	413-1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0
	413-2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
	414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
	416-2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
	417-2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	417-3	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
$\sum x_{yi}$		5	50	24	36	26	20	18	54	42	28
$\sum x_{yi} / ni$		0.06	0.56	0.27	0.40	0.29	0.22	0.20	0.61	0.47	0.31

KETERANGAN	2020									
	ELSA	ABMM	AKRA	BUMI	INDY	ITMG	MEDC	PGAS	PTBA	PTRO
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	201-2	0	1	0	0	1	1	0	1	0
	201-3	0	1	1	0	0	1	0	1	1
	201-4	0	1	1	1	0	1	0	1	1
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
	202-2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
	203-2	0	1	1	1	1	0	1	1	1
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	0	0	0	0	0	0	0	1	1

	205-1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1
<b>GRI 205: Antikorupsi 2016</b>	205-2	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1
	205-3	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1
<b>GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016</b>	206-1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
	207-1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
<b>GRI 207: Pajak 2019</b>	207-2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	207-3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	207-4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
<b>GRI 301: Material 2016</b>	301-1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1
	301-2	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
	301-3	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
	302-1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
<b>GRI 302: Energi 2016</b>	302-2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
	302-3	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	302-4	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	302-5	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018</b>	303-1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
	303-2	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
	303-3	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
	303-4	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
	303-5	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
<b>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016</b>	304-1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
	304-2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
	304-3	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
	304-4	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
<b>GRI 305: Emisi 2016</b>	305-1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
	305-2	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
	305-3	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
	305-4	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
	305-5	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
	305-6	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
	305-7	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
<b>GRI 306: Efluen dan Limbah 2016</b>	306-1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
	306-2	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0
	306-3	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
	306-4	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
	306-5	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0

	306-1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
GRI 306: Limbah 2020	306-2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	306-3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	306-4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	306-5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
	308-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
	401-2	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
	401-3	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	403-2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
	403-3	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
	403-4	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
	403-5	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
	403-6	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
	403-7	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
	403-8	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
	403-9	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0
	403-10	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
	404-2	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
	404-3	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405-1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
	405-2	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
GRI 408: Pekerja anak 2016	408-1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	411-1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	413-1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
	413-2	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1
	414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0

<b>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016</b>	416-1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
	416-2	0	0	0	1	0	0	1	0	0	
<b>GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016</b>	417-1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
	417-2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
	417-3	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
<b>GRI 418: Privasi Pelanggan 2016</b>	418-1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	
<b><math>\sum x_i y_i</math></b>		<b>9</b>	<b>49</b>	<b>28</b>	<b>36</b>	<b>26</b>	<b>32</b>	<b>20</b>	<b>73</b>	<b>69</b>	<b>31</b>
<b><math>\sum x_i y_i / n_i</math></b>		<b>0.10</b>	<b>0.55</b>	<b>0.31</b>	<b>0.40</b>	<b>0.29</b>	<b>0.36</b>	<b>0.22</b>	<b>0.82</b>	<b>0.78</b>	<b>0.35</b>

KETERANGAN	2021									
	ELSA	ABMM	AKRA	BUMI	INDY	ITMG	MEDC	PGAS	PTBA	PTRO
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</b>	201-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	201-2	0	1	1	0	0	1	0	1	1
	201-3	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	201-4	0	1	1	1	1	0	1	1	0
<b>GRI 202: Keberadaan Pasar 2016</b>	202-1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
	202-2	0	0	0	0	1	0	0	1	1
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</b>	203-1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
	203-2	1	1	1	1	1	0	1	1	1
<b>GRI 204: Praktik Pengadaan 2016</b>	204-1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
<b>GRI 205: Antikorupsi 2016</b>	205-1	0	1	1	0	1	0	1	0	0
	205-2	1	1	1	0	1	1	1	0	0
	205-3	0	1	1	0	1	1	0	1	0
<b>GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016</b>	206-1	0	1	1	0	1	0	0	0	0
<b>GRI 207: Pajak 2019</b>	207-1	0	1	0	0	1	0	0	1	0
	207-2	0	1	0	0	0	0	0	1	0
	207-3	0	1	0	0	0	0	0	1	0
	207-4	0	1	0	0	0	0	0	1	0
<b>GRI 301: Material 2016</b>	301-1	0	1	1	1	0	0	0	1	0
	301-2	0	1	1	0	0	0	0	1	0
	301-3	0	1	1	0	0	0	0	1	0
<b>GRI 302: Energi 2016</b>	302-1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	302-2	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	302-3	0	1	1	1	1	1	1	1	0
	302-4	0	1	1	1	1	1	0	1	1
	302-5	0	1	1	0	1	1	0	1	0
<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018</b>	303-1	0	1	1	1	1	1	0	1	0

	303-2	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0
	303-3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
	303-4	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0
	303-5	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
<b>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016</b>	304-1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
	304-2	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0
	304-3	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
	304-4	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
<b>GRI 305: Emisi 2016</b>	305-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	305-2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	305-3	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
	305-4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	305-5	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	305-6	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
	305-7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
<b>GRI 306: Efluen dan Limbah 2016</b>	306-1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
	306-2	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
	306-3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
	306-4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	306-5	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
<b>GRI 306: Limbah 2020</b>	306-1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
	306-2	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1
	306-3	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
	306-4	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
	306-5	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
<b>GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016</b>	308-1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	308-2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
<b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b>	401-1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
	401-2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
	401-3	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
<b>GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016</b>	402-1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1
<b>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018</b>	403-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	403-2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
	403-3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
	403-4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
	403-5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
	403-6	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0

	403-7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
	403-8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
	403-9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	
	403-10	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b>	404-1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
	404-2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
	404-3	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
<b>GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016</b>	405-1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	
	405-2	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	
<b>GRI 406: Nondiskriminasi 2016</b>	406-1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	
<b>GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016</b>	407-1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	
<b>GRI 408: Pekerja anak 2016</b>	408-1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	
<b>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016</b>	409-1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	
<b>GRI 410: Praktik Keamanan 2016</b>	410-1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	
<b>GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016</b>	411-1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	
<b>GRI 413: Masyarakat Setempat 2016</b>	413-1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
	413-2	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	
<b>GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016</b>	414-1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	
	414-2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>GRI 415: Kebijakan Publik 2016</b>	415-1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	
<b>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016</b>	416-1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	
	416-2	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	
<b>GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016</b>	417-1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	
	417-2	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	
	417-3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
<b>GRI 418: Privasi Pelanggan 2016</b>	418-1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	
<b><math>\Sigma x_i y_i</math></b>			<b>27</b>	<b>74</b>	<b>64</b>	<b>48</b>	<b>67</b>	<b>46</b>	<b>22</b>	<b>68</b>	<b>48</b>	<b>19</b>
<b><math>\Sigma x_i y_i / ni</math></b>			<b>0.30</b>	<b>0.83</b>	<b>0.72</b>	<b>0.54</b>	<b>0.75</b>	<b>0.52</b>	<b>0.25</b>	<b>0.76</b>	<b>0.54</b>	<b>0.21</b>

KETERANGAN	2022									
	ELSA	ABMM	AKRA	BUMI	INDY	ITMG	MEDC	PGAS	PTBA	PTRO
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</b>	201-1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	201-2	0	1	1	1	1	1	1	1	0
	201-3	0	1	1	0	1	1	0	1	0
	201-4	0	1	1	1	1	1	0	1	0
<b>GRI 202: Keberadaan Pasar 2016</b>	202-1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
	202-2	0	1	1	1	1	0	0	1	0

<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</b>	203-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	203-2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>GRI 204: Praktik Pengadaan 2016</b>	204-1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
<b>GRI 205: Antikorupsi 2016</b>	205-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	205-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	205-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016</b>	206-1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
<b>GRI 207: Pajak 2019</b>	207-1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
	207-2	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
	207-3	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
	207-4	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
<b>GRI 301: Material 2016</b>	301-1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
	301-2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
	301-3	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
<b>GRI 302: Energi 2016</b>	302-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	302-2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	302-3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	302-4	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
	302-5	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018</b>	303-1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	303-2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	303-3	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	303-4	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	303-5	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
<b>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016</b>	304-1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
	304-2	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
	304-3	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0
	304-4	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
<b>GRI 305: Emisi 2016</b>	305-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	305-2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	305-3	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	305-4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	305-5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	305-6	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
	305-7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
<b>GRI 306: Efluen dan Limbah 2016</b>	306-1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	306-3	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
	306-4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	306-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	306-2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
GRI 306: Limbah 2020	306-3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	306-4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	306-5	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
	308-1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-2	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0
	401-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	401-3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0
	403-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	403-3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	403-4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	403-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	403-6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	403-7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	403-8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	403-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	403-10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	404-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	404-3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	405-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405-2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
GRI 408: Pekerja anak 2016	408-1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	411-1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	413-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	413-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0

<b>GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016</b>	414-1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
	414-2	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0
<b>GRI 415: Kebijakan Publik 2016</b>	415-1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0
<b>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016</b>	416-1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
	416-2	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
<b>GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016</b>	417-1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	417-2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	417-3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
<b>GRI 418: Privasi Pelanggan 2016</b>	418-1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0
<b><math>\sum x_{yi}</math></b>		<b>21</b>	<b>75</b>	<b>65</b>	<b>68</b>	<b>72</b>	<b>65</b>	<b>50</b>	<b>68</b>	<b>80</b>	<b>32</b>
<b><math>\sum x_{yi} / ni</math></b>		<b>0.24</b>	<b>0.84</b>	<b>0.73</b>	<b>0.76</b>	<b>0.81</b>	<b>0.73</b>	<b>0.56</b>	<b>0.76</b>	<b>0.90</b>	<b>0.36</b>

## LAMPIRAN 13

### RINGKASAN INDEKS PENGUNGKAPAN CSR/CSRI PERUSAHAAN

#### SEKTOR ENERGI

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Ekonomi	Lingkungan Hidup	Isu Sosial	Jumlah	Rasio
1	ELSA	2017	3	7	6	16	0.179775281
		2018	2	0	3	5	0.056179775
		2019	2	0	3	5	0.056179775
		2020	2	4	3	9	0.101123596
		2021	5	4	18	27	0.303370787
		2022	3	8	10	21	0.235955056
2	ABMM	2017	5	3	11	19	0.213483146
		2018	5	5	13	23	0.258426966
		2019	7	24	19	50	0.561797753
		2020	6	25	18	49	0.550561798
		2021	15	30	29	74	0.831460674
		2022	17	31	27	75	0.842696629
3	AKRA	2017	8	5	8	21	0.235955056
		2018	7	4	13	24	0.269662921
		2019	7	4	13	24	0.269662921
		2020	8	10	10	28	0.314606742
		2021	11	30	23	64	0.719101124
		2022	12	25	28	65	0.730337079
4	BUMI	2017	2	3	7	12	0.134831461
		2018	4	8	16	28	0.314606742
		2019	5	15	16	36	0.404494382
		2020	5	16	15	36	0.404494382
		2021	6	20	22	48	0.539325843
		2022	15	24	29	68	0.764044944
5	INDY	2017	2	4	4	10	0.112359551
		2018	2	4	4	10	0.112359551
		2019	6	11	9	26	0.292134831
		2020	6	11	9	26	0.292134831
		2021	12	26	29	67	0.752808989
		2022	14	28	30	72	0.808988764
6	ITMG	2017	1	6	4	11	0.123595506

		2018	1	6	3	10	0.112359551
		2019	2	13	5	20	0.224719101
		2020	4	16	12	32	0.359550562
		2021	6	26	14	46	0.516853933
		2022	9	29	27	65	0.730337079
7	MEDC	2017	4	3	10	17	0.191011236
		2018	4	3	10	17	0.191011236
		2019	5	3	10	18	0.202247191
		2020	5	4	11	20	0.224719101
		2021	5	6	11	22	0.247191011
		2022	9	13	28	50	0.561797753
8	PGAS	2017	6	7	14	27	0.303370787
		2018	6	8	16	30	0.337078652
		2019	12	23	19	54	0.606741573
		2020	16	30	27	73	0.820224719
		2021	16	25	27	68	0.764044944
		2022	16	25	27	68	0.764044944
9	PTBA	2017	6	4	3	13	0.146067416
		2018	12	15	25	52	0.584269663
		2019	8	18	16	42	0.471910112
		2020	10	28	31	69	0.775280899
		2021	8	21	19	48	0.539325843
		2022	16	28	36	80	0.898876404
10	PTRO	2017	5	0	9	14	0.157303371
		2018	7	11	10	28	0.314606742
		2019	7	11	10	28	0.314606742
		2020	10	11	10	31	0.348314607
		2021	5	3	11	19	0.213483146
		2022	5	16	11	32	0.359550562

## LAMPIRAN 14

### TABULASI DATA SAMPEL PENELITIAN

Kode Perusahaan	Tahun	Variabel Independen	Variabel Dependen				Variabel Moderasi			
			CSRI	PBV	PER	Tobin's Q	VHS	ROA	ROE	ROI
ELSA	2017	0.179775281	0.890910881	10.82751222	0.930617426	0.70487106	0.069368363	0.08228214	0.051644684	0.050362463
	2018	0.056179775	0.761160469	9.08627803	0.860443634	0.298591549	0.066607074	0.083770326	0.048842148	0.041709498
	2019	0.056179775	0.624704129	6.265035332	0.802593726	0.425655977	0.07267837	0.099712786	0.052384285	0.042513037
	2020	0.101123596	0.687020884	10.31403738	0.845048052	1.03875969	0.05037921	0.066610277	0.032935457	0.032235897
	2021	0.303370787	0.533396707	18.50573255	0.756215223	0.745098039	0.03189448	0.028823323	0.015045494	0.01337813
	2022	0.235955056	0.553289476	6.02323453	0.791754135	0.461538462	0.055102093	0.091859195	0.042785671	0.030722211
ABMM	2017	0.213483146	2.602435832	123.0396151	6.339672007	0.344497608	0.055942168	0.021151203	0.017868984	0.00549961
	2018	0.258426966	1.631116564	6.419652701	1.215681464	0.343949045	0.109895781	0.254081745	0.078910352	0.086963376
	2019	0.561797753	1.137700105	77.8189324	1.067698973	0.562674095	0.02336516	0.014619837	0.004558456	0.006573257
	2020	0.550561798	0.802136708	-3.930710495	0.983796813	0.756152125	-0.028929089	-0.204069139	-0.045621818	-0.062235496
	2021	0.831460674	0.792583377	1.471583607	0.920031248	0.844074844	0.239018154	0.538592149	0.179592125	0.182200013
	2022	0.842696629	1.043043513	1.450610038	0.978074527	1.148594378	0.219378041	0.719037843	0.199604523	0.27376282
AKRA	2017	0.235955056	0.673199856	3.900073843	0.765703969	0.347349177	0.068728247	0.172612079	0.077547664	0.071336675
	2018	0.269662921	0.410630301	2.152897986	0.674567508	0.295336788	0.044639828	0.190733747	0.080069444	0.067803765
	2019	0.269662921	0.379666015	4.501639203	0.677619402	0.298546896	0.041995483	0.084339503	0.032840196	0.032395937
	2020	0.314606742	0.291123823	2.648682566	0.571370485	0.958294717	0.065657615	0.109912689	0.051488938	0.054997965
	2021	0.719101124	1.761991326	14.5074788	1.219794115	0.177623991	0.061115673	0.121454	0.048280308	0.044573771
	2022	0.730337079	2.562058186	11.33610078	1.549811283	1.462217861	0.113504534	0.226008769	0.091183423	0.052445298

BUMI	2017	0.134831461	-2.976767543	5.381026326	1.275902334	0.773761714	0.083788753	-0.553196986	0.06566922	13.97770701
	2018	0.314606742	-2.357531314	2.941109041	0.990203061	0.749226006	0.042702644	-0.801579024	0.040498465	0.14230567
	2019	0.404494382	-1.605487872	32.85433938	0.946313887	1.015873016	-0.005135591	-0.048866844	0.00255765	0.008512283
	2020	0.404494382	-0.582460931	-1.033894	1.063043296	0.561151079	-0.094045409	0.563366197	-0.098394638	-0.426790783
	2021	0.539325843	-0.724729753	1.559464658	0.929423972	1	0.068910118	-0.464729835	0.052885479	0.221557369
	2022	0.764044944	2.424086591	6.87323911	1.224502996	1.324324324	0.15466525	0.352684746	0.124032683	0.30417497
INDY	2017	0.112359551	1.724410216	4.956947744	1.131830382	1.312820513	0.082546855	0.347877425	0.088465132	0.292723697
	2018	0.112359551	0.870546116	8.43855467	0.917882132	0.614035088	0.072228838	0.103162941	0.02666579	0.033029627
	2019	0.292134831	0.731912368	124.7123035	0.870040313	0.731117825	0.014750789	0.005868806	0.001360354	0.001794112
	2020	0.292134831	1.314738571	-8.713220025	1.009750635	1.396851698	-0.028387413	-0.150890092	-0.02960978	-0.049801251
	2021	0.752808989	1.054461895	12.71348611	0.978670056	0.622770919	0.136018041	0.082940421	0.017152103	0.020629936
	2022	0.808988764	1.195999255	2.784747415	1.022874619	0.803278689	0.281127769	0.429482131	0.142124174	0.117828516
ITMG	2017	0.123595506	1.801840138	6.831787942	1.56546348	0.480267559	0.266478884	0.26374357	0.185993878	0.149570441
	2018	0.112359551	1.629301753	6.106405812	1.423008455	0.334948842	0.254630811	0.266818453	0.179351894	0.128886299
	2019	0.224719101	1.054570496	7.373248596	1.039920643	0.835626358	0.153764843	0.143026575	0.104630033	0.073736646
	2020	0.359550562	1.311013281	29.33005789	1.22717145	0.941451991	0.0626197	0.044698626	0.032648932	0.031913314
	2021	0.516853933	1.344439137	3.398100391	1.248382102	0.833439694	0.372749047	0.395644325	0.28530721	0.228903613
	2022	0.730337079	1.437272881	2.337179506	1.323010372	0.810311658	0.585109256	0.614960416	0.454266892	0.329833538
MEDC	2017	0.191011236	0.786663371	7.504834399	0.919882544	1.351351351	0.057255355	0.104820883	0.025540446	0.142397004
	2018	0.191011236	0.555982759	-23.89086439	0.864936375	0.561403509	0.037856337	-0.023271772	-0.005401906	-0.023289883
	2019	0.202247191	0.932597635	-82.45101171	0.959971501	0.523809524	0.029825186	-0.01131093	-0.002253053	-0.009409118
	2020	0.224719101	1.026750542	-5.938724325	0.972812566	1.025477707	-0.016655918	-0.172890757	-0.030047253	-0.162176583
	2021	0.247191011	0.737148247	12.63176535	0.922838247	0.61589404	0.050265053	0.058356708	0.011013727	0.047308633
	2022	0.561797753	1.01121737	2.855819458	0.975073096	0.911467617	0.150838977	0.354090091	0.079546715	0.238475805

PGAS	2017	0.303370787	0.837037405	21.18824799	0.991160422	0.763306908	0.043785853	0.039504796	0.023483391	0.049765766
	2018	0.337078652	1.378471332	9.732720052	1.043711216	0.620847652	0.073672271	0.141632691	0.045928469	0.094215382
	2019	0.606741573	1.477700589	33.49401132	1.074574713	0.299065421	0.037959504	0.044118352	0.015322158	0.029355542
	2020	0.820224719	1.273706118	-13.1825031	0.985256281	1.137254902	-0.023275267	-0.096620961	-0.028639262	-0.074775642
	2021	0.764044944	0.925011721	6.408119389	0.873658267	0.647887324	0.062300902	0.144349951	0.048533699	0.120066539
	2022	0.764044944	1.029597967	6.757729083	0.898593374	0.451612903	0.07542944	0.152358574	0.055781842	0.112465148
PTBA	2017	0.146067416	2.082644319	6.23254361	1.661323418	1.457090688	0.277504673	0.334156397	0.206810039	0.233538339
	2018	0.584269663	3.093244583	9.67345271	2.376297149	0.696177062	0.283708849	0.319766342	0.21185315	0.241938569
	2019	0.471910112	1.678414505	7.584644865	1.468315704	0.725075529	0.209025639	0.221291113	0.154815923	0.185444963
	2020	0.775280899	1.931174151	13.44436625	1.641560198	0.786418401	0.134335865	0.143641888	0.100093591	0.138984145
	2021	0.539325843	1.297648432	3.884710919	1.192872325	0.433758587	0.286755624	0.334039896	0.222482396	0.274657717
	2022	0.898876404	1.480966101	3.326536677	1.299722758	0.561549101	0.357200116	0.445197587	0.281738325	0.299644771
PTRO	2017	0.157303371	0.657158257	14.86730614	0.874159154	0.973977695	0.024709049	0.044201569	0.019025098	0.031981621
	2018	0.314606742	0.652858879	5.37014896	0.87989883	0.728323699	0.062132036	0.121571838	0.04169614	0.049739985
	2019	0.314606742	0.533913184	3.612402332	0.819600414	0.461538462	0.073643847	0.147800033	0.056844825	0.065745811
	2020	0.348314607	0.598052989	4.246860803	0.823621608	0.875816993	0.06708855	0.140822367	0.061353098	0.09538933
	2021	0.213483146	0.591255094	4.518774977	0.799531037	0.547826087	0.077588149	0.130844111	0.063733256	0.081669421
	2022	0.359550562	0.934553509	6.747260208	0.96607544	0.753709199	0.084093424	0.138508592	0.06902183	0.086425637

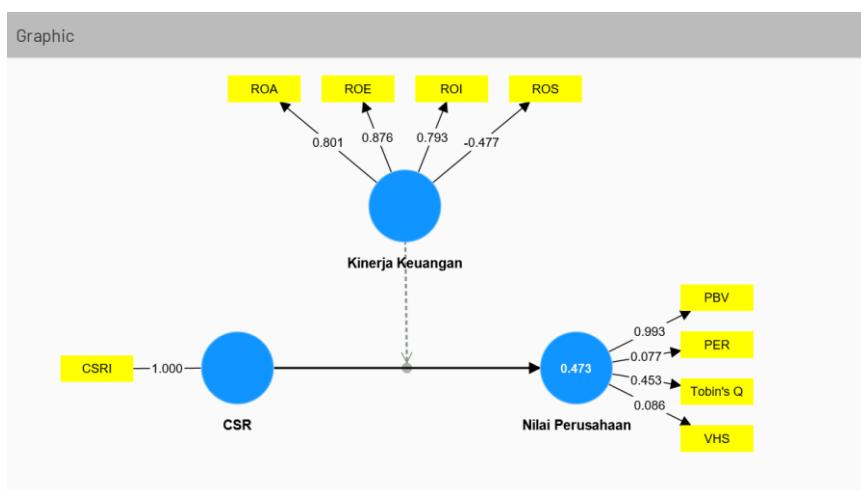
## LAMPIRAN 15

### OUTPUT UJI PLS-SEM

#### 1. ANALISIS DESKRIPTIF

6 thn versi 2 (non i...)		Indicators													
		Name	No.	Type	Missing	Mean	Median	Scale min	Scale max	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness	Cronbach's alpha
Indicators	9	CSRI	1	MET	0	0.401	0.315	0.056	0.899	0.056	0.899	0.243	-1.006	0.557	
Samples	60	PBV	2	MET	0	0.921	0.935	-2.977	3.093	-2.977	3.093	1.001	4.935	-1.536	
Missing values	0	PER	3	MET	0	10.230	6.265	-82.451	124.712	-82.451	124.712	27.222	11.083	2.040	
		Tobin's Q	4	MET	0	1.140	0.979	0.571	6.340	0.571	6.340	0.737	42.023	6.070	
		VHS	5	MET	0	0.738	0.731	0.178	1.462	0.178	1.462	0.313	-0.178	0.544	
		ROA	6	MET	0	0.106	0.069	-0.094	0.585	-0.094	0.585	0.116	3.999	1.708	
		ROE	7	MET	0	0.126	0.122	-0.802	0.719	-0.802	0.719	0.250	3.334	-0.881	
		ROI	8	MET	0	0.074	0.052	-0.098	0.454	-0.098	0.454	0.091	4.146	1.643	
		ROS	9	MET	0	0.316	0.068	-0.427	13.978	-0.427	13.978	1.783	59.410	7.689	

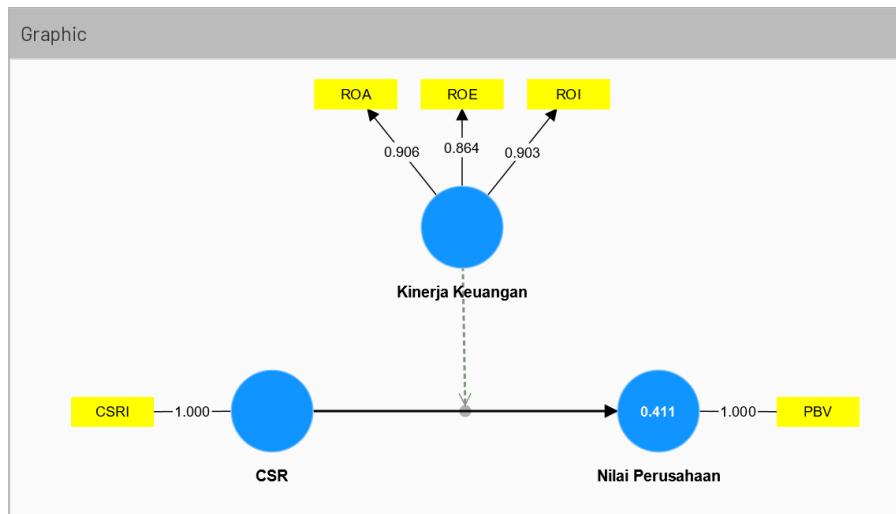
#### 2. PLS-SEM ALGORITHM TAHAP 1



#### 3. OUTER LOADINGS TAHAP 1

Outer loadings - List	
	Outer loadings
CSRI <- CSR	1.000
PBV <- Nilai Perusahaan	0.993
PER <- Nilai Perusahaan	0.077
ROA <- Kinerja Keuangan	0.801
ROE <- Kinerja Keuangan	0.876
ROI <- Kinerja Keuangan	0.793
ROS <- Kinerja Keuangan	-0.477
Tobin's Q <- Nilai Perusahaan	0.453
VHS <- Nilai Perusahaan	0.086
Kinerja Keuangan x CSR -> Kinerja Keuangan x CSR	1.000

#### 4. PLS-SEM ALGORITHM TAHAP 2



#### 5. CRONBACH'S ALPHA, COMPOSITE RELIABILITY, DAN AVERAGE VARIANCE EXTRACTED (AVE)

Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kinerja Keuangan	0.879	0.945	0.920	0.794

#### 6. CROSS LOADINGS

Discriminant validity - Cross loadings

	CSR	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Kinerja Keuangan x CSR
CSR	1.000	0.377	0.255	0.363
PBV	0.255	0.513	1.000	-0.027
ROA	0.348	0.906	0.371	0.553
ROE	0.333	0.864	0.577	0.371
ROI	0.321	0.903	0.336	0.562
Kinerja Keuangan x CSR	0.363	0.534	-0.027	1.000

#### 7. FORNELL AND LARCKER CRITERION

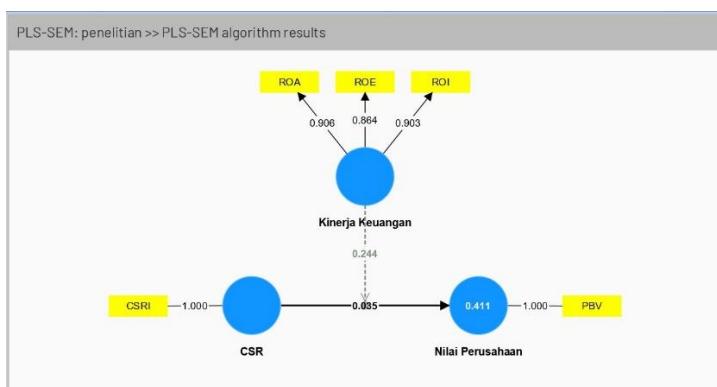
Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion

	CSR	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan
CSR	1.000		
Kinerja Keuangan	0.377	0.891	
Nilai Perusahaan	0.255	0.513	1.000

## 8. R-SQUARE TAHAP 1

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Nilai Perusahaan	0.473	0.445

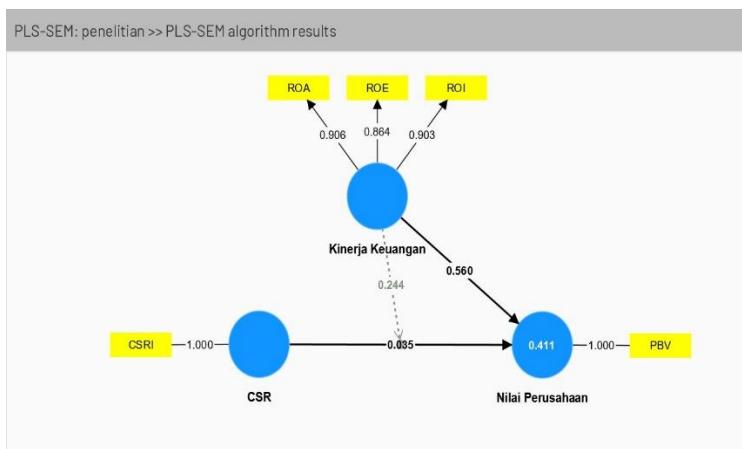
## 9. R-SQUARE TAHAP 2



### R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
Nilai Perusahaan	0.411	0.380

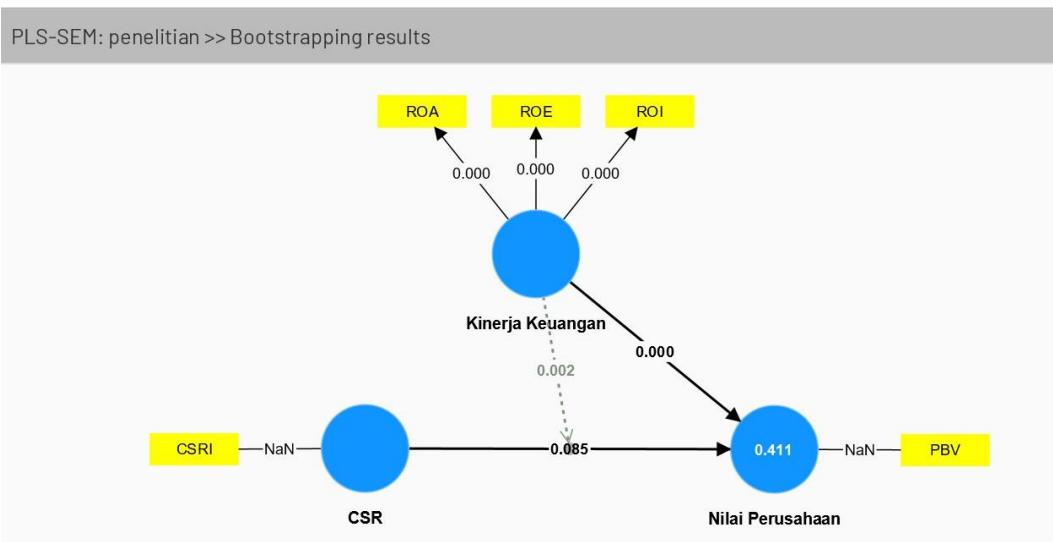
## 10. EFFECT SIZE (F SQUARE)



### f-square - List

	f-square
CSR -> Nilai Perusahaan	0.035
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.560
Kinerja Keuangan x CSR -> Nilai Perusahaan	0.244

## 11. PATH COEEFICIENTS



Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample ( $\bar{O}$ )	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( $ O/STDEV $ )	P values
CSR->Nilai Perusahaan	0.158	0.152	0.092	1.720	0.085
Kinerja Keuangan->Nilai Perusahaan	0.698	0.693	0.119	5.891	0.000
Kinerja Keuangan x CSR->Nilai Perusahaan	-0.397	-0.382	0.125	3.171	0.002

## LAMPIRAN 16

### OUTPUT T-Tabel

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung